



PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2010

# TRANSFORMATION FOR EXCELLENCE

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2010

TRANSFORMATION FOR EXCELLENCE



PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)

## KANTOR PUSAT

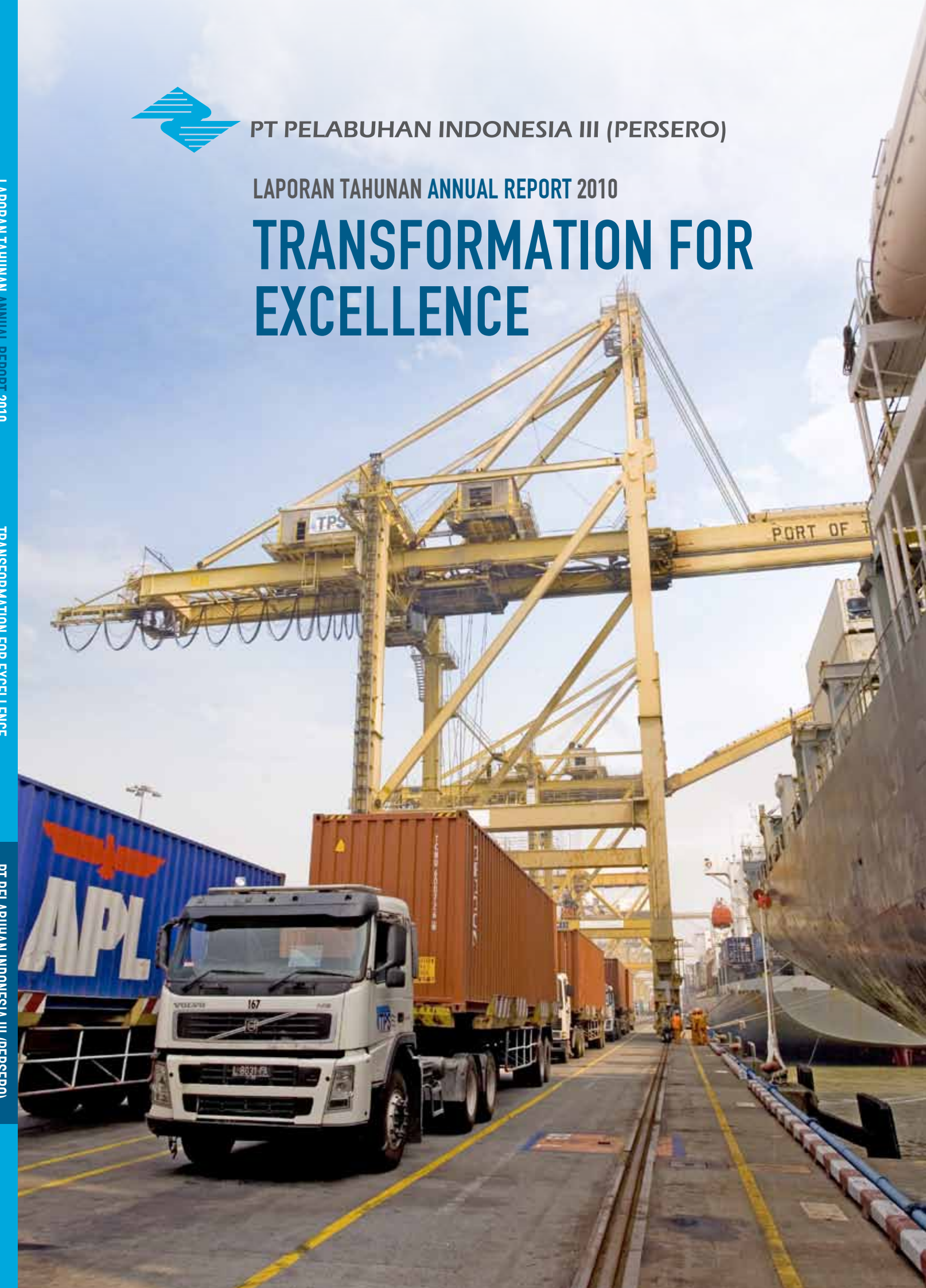
Jl. Perak Timur No. 610  
Surabaya 60165 - Indonesia  
Telp. : (031) 3298631-37  
Fax. : (031) 3295204/ 3295207  
Telex : (031) 32387 PO BOX: 853

## KANTOR PERWAKILAN

Apartemen Mediterania palace Residence  
Tower C/OR/G, Blok A1 Kav. No. 2  
Jl. Landas Pacu Utara Selatan, Kelurahan  
Kebon Kosong, Kecamatan Kemayoran,  
Jakarta Pusat 10630, Indonesia  
Tel. : (021) 30044591, 30044566  
Fax. : (021) 30044567, 30044566  
Email : perwakilan\_pelindo3@yahoo.com

[www.pp3.co.id](http://www.pp3.co.id)

PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)



# DAFTAR ISI

## CONTENTS

<b>IKHTISAR UTAMA 2010   2010 HIGHLIGHTS</b>	<b>02</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN  </b>	<b>56</b>
<b>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>			
Ikhtisar Keuangan   <i>Financial Highlights</i>	02	Struktur Tata Kelola Perusahaan   <i>Corporate Governance Structure</i>	59
Kinerja Keuangan 2010   <i>2010 Performance Highlights</i>	03	Risiko Usaha   <i>Business Risks</i>	66
Kinerja Operasional 2010   <i>2010 Operational Highlights</i>	05	Keterbukaan Informasi   <i>Information Disclosure</i>	69
Peristiwa Penting   <i>Significant Events</i>	06	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan   <i>Corporate Social Responsibility</i>	70
Penghargaan dan Sertifikasi   <i>Award and Certification</i>	08	Perkara Penting yang Dihadapi   <i>Material Litigation</i>	77
<b>SEKILAS PT PELINDO III (PERSERO   PT PELINDO III (PERSERO) IN BRIEF</b>	<b>10</b>	<b>INFORMASI PERUSAHAAN   COMPANY'S INFORMATION</b>	<b>78</b>
Riwayat Singkat Perusahaan   <i>Company in Brief</i>	10	Profil Perusahaan   <i>Company Profile</i>	78
Visi dan Misi   <i>Vision and Mission</i>	11	Profil Pelabuhan   <i>Port's Profile</i>	80
Badan Usaha   <i>Line of Business</i>	12	Anak Perusahaan and Joint Venture Company   <i>Affiliations &amp; Joint Venture Company</i>	100
Wilayah Kerja   <i>Work Areas</i>	14	Profil Dewan Komisaris dan Direksi   <i>Board of Commissioners and Directors' Profile</i>	106
Struktur Organisasi   <i>Organization Structure</i>	16	<b>TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN  </b>	<b>113</b>
<b>LAPORAN MANAJEMEN   MANAGEMENT REPORT</b>	<b>18</b>	<b>RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL REPORTING</b>	
Sambutan Komisaris Utama   <i>Message from President Commissioner</i>	18	<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  </b>	<b>115</b>
Laporan Direktur Utama   <i>Report from President Director</i>	22	<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b>	
<b>PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN  </b>	<b>28</b>		
<b>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</b>			
Tinjauan Operasi   <i>Operational Overview</i>	28		
Tinjauan Keuangan   <i>Financial Overview</i>	47		
Tingkat Kesehatan Perusahaan   <i>Company's Health Level</i>	51		
Prospek Usaha   <i>Business Prospect</i>	53		



# TRANSFORMATION FOR EXCELLENCE

Tahun 2010 merupakan tahun transformasi dimana PT Pelindo III (Persero) membuat beberapa perubahan di industri pelabuhan. Di tahun ini, Pelindo III fokus terhadap upaya peningkatan pelayanan, percepatan arus barang dan produktivitas bongkar muat. Upaya ini membuahkan hasil positif. Terbukti nilai investasi PT Pelindo III (Persero) untuk memacu produktivitas bongkar muat dan meningkatkan kapasitas pelabuhan melonjak 56,6% dari Rp461,2 miliar pada 2009 menjadi Rp722,6 miliar pada tahun 2010. Hal ini semakin memantapkan langkah PT Pelindo III (Persero) sebagai Terminal Operator dengan layanan prima bagi pengguna jasa pelabuhan di masa-masa mendatang.

*2010 was a year of transformation for PT Pelindo III (Persero) where the Company has performed some changes in port industry. Throughout the year, Pelindo III focused on its efforts to improve services, accelerate cargo traffic and loading productivity. Positive results delivered. Investment value of PT Pelindo III (Persero) spurred loading productivity and improved the port's capacity up to 56.6% from Rp461.2 billion in 2009 to Rp722.6 billion in 2010. Hence, PT Pelindo III (Persero) is now in well-position as a Terminal Operator with excellent services for the port's users in the future.*

# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam miliar rupiah *in billion rupiah*)  
kecuali disebutkan lain *unless otherwise stated*

NERACA BALANCE SHEET	2010	2009	2008	2007	2006
<b>AKTIVA   ASSETS</b>					
Aktiva Lancar   <i>Current Assets</i>	1.485.274	1.550.869	1.654.240	1.559.635	1.117.767
Penyertaan   <i>Investment in Associated Companies</i>	15.973	14.716	22.013	11.692	10.775
Aktiva Tetap   <i>Fixed Assets</i>	2.863.829	2.529.703	3.169.790	2.981.825	2.707.873
Aktiva Lain-Lain   <i>Other Assets</i>	523.589	460.704	631.780	258.674	85.010
<b>JUMLAH AKTIVA   TOTAL ASSETS</b>	<b>4.888.665</b>	<b>4.555.992</b>	<b>4.434.720</b>	<b>3.889.676</b>	<b>3.338.890</b>
<b>PASIVA   LIABILITIES</b>					
Hutang Lancar   <i>Current Liabilities</i>	700.364	496.285	585.126	495.171	364.999
Hutang Jangka Panjang   <i>Long-Term Liabilities</i>	477.093	659.978	574.171	535.391	557.805
Hak Minoritas   <i>Minority Interest</i>	289.263	261.683	267.048	222.247	210.567
Modal dan Cadangan   <i>Minority Interest</i>	2.855.902	2.610.452	2.402.383	2.095.310	1.857.163
Laba (Rugi) Tahun Berjalan   <i>Capital and Reserve</i>	566.043	527.594	516.356	455.315	269.148
<b>JUMLAH PASIVA   TOTAL LIABILITIES</b>	<b>4.888.665</b>	<b>4.555.992</b>	<b>4.434.720</b>	<b>3.889.676</b>	<b>3.338.890</b>

LAPORAN LABA (RUGI) INCOME STATEMENT	2010	2009	2008	2007	2006
Pendapatan Usaha   <i>Revenues</i>	2.859.237	2.501.590	2.406.553	2.061.080	1.785.047
Biaya Usaha   <i>Operating Expenses</i>	1.851.009	1.524.921	1.537.099	1.270.894	1.130.165
Laba (Rugi) Usaha   <i>Operating Income (Loss)</i>	1.008.228	976.669	850.772	786.424	652.453
Pendapatan di luar Usaha   <i>Non-Operating Income</i>	128.578	96.157	197.252	91.688	47.948
Biaya di luar Usaha   <i>Non-Operating Expenses</i>	94.025	115.720	27.964	11.559	92.097
Laba (Rugi) di Luar Usaha   <i>Non-Operating Income (Loss)</i>	34.553	(19.563)	169.288	80.129	(44.149)
Biaya Bunga Pinjaman   <i>Accrued Interest</i>	752	1.065	2.176	2.651	875
Biaya Penugasan   <i>Assignment Expenses</i>	0	0	0	82.874	9.177
Laba (Rugi) Sebelum Pajak   <i>Income (Loss) Before Taxes</i>	1.042.029	956.041	1.017.883	863.818	597.833
Pajak Penghasilan   <i>Income Taxes</i>	262.616	239.496	305.567	255.899	177.969
Bagian Hak Minoritas   <i>Minority Interest</i>	213.370	188.952	195.959	152.603	121.639
Laba (Rugi) Bersih   <i>Income (Loss) Net</i>	566.043	527.593	516.356	455.315	269.148

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO	2010	2009	2008	2007	2006
Pengembalian atas Ekuitas   <i>Return on Equity (ROE)</i>	16,54	20,18	23,72	23,26	15,68
Pengembalian Investasi   <i>Return on Investment (ROI)</i>	20,04	49,87	45,53	27,97	24,54
Rasio Kas   <i>Cash Ratio</i>	144,29	232,18	225,81	237,62	243,97
Rasio Lancar   <i>Current Ratio</i>	215,08	314,09	282,17	314,90	306,24
Periode Penagihan (hari)   <i>Collection Period (days)</i>	22,07	27,65	23,34	31,18	26,46
Perputaran Persediaan (hari)   <i>Inventory Turn Over (Days)</i>	1,34	0,81	0,63	0,80	1,23
Perputaran Aktiva   <i>Total Assets Turn Over (TATO)</i>	65,75	113,68	99,27	57,33	57,30
Jumlah Ekuitas terhadap Aktiva   <i>Total Equity to Total Assets</i>	70,26	64,36	60,74	65,58	61,62

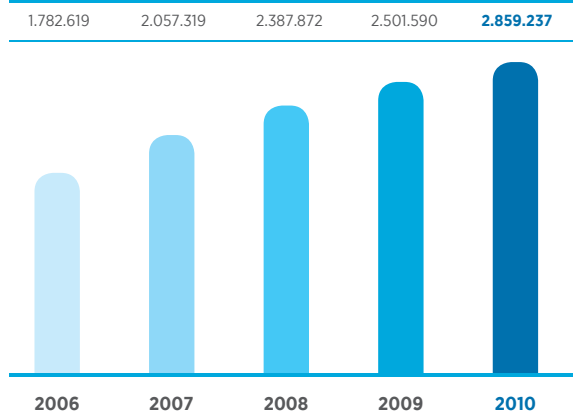


# KINERJA KEUANGAN 2010

## 2010 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

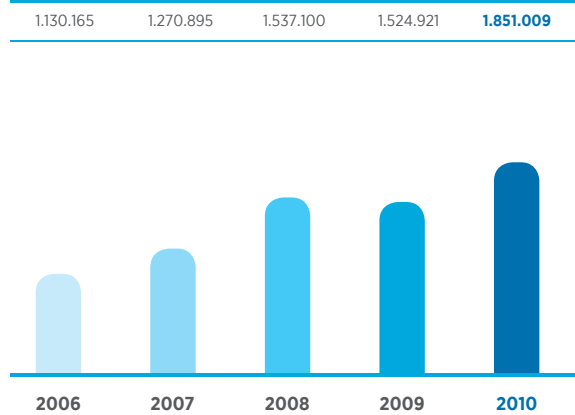
### Pendapatan | *Revenues*

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*



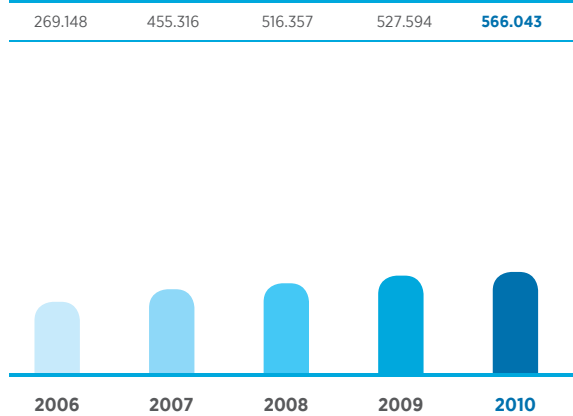
### Biaya Usaha | *Operating Expenses*

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*



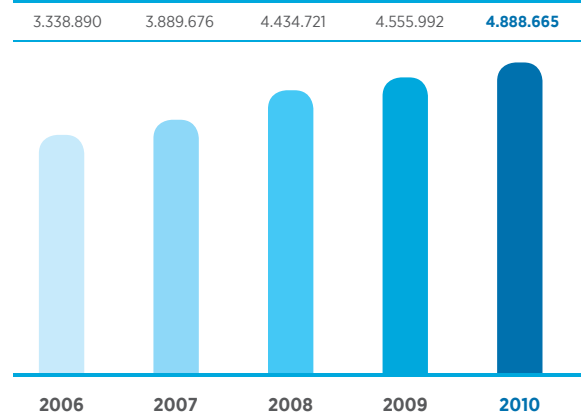
### Laba (Rugi) Bersih | *Net Income (Loss)*

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*



### Jumlah Aktiva | *Total Assets*

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*



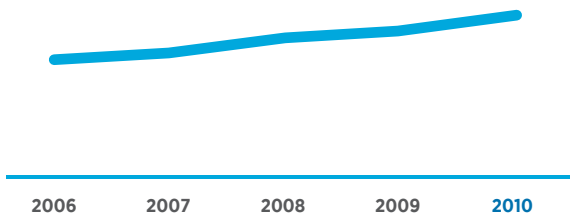
# KINERJA OPERASIONAL 2010

## 2010 OPERATIONAL HIGHLIGHTS

### Arus Kunjungan | *Ship Calls*

Dalam Jutaan | *In Million*

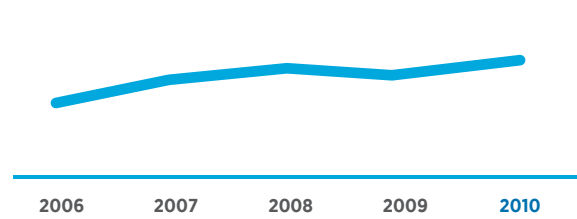
190,1	198,4	206,3	210,5	<b>229,6</b>
-------	-------	-------	-------	--------------



### Arus Barang (Ton) | *Cargo Traffic*

Dalam Jutaan | *In Million*

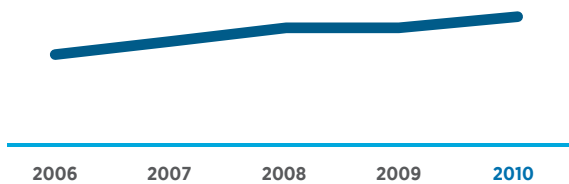
90,7	103,9	115,6	110,9	<b>114,9</b>
------	-------	-------	-------	--------------



### Arus Petikemas (TEU's) | *Container Traffic*

Dalam Jutaan | *In Million*

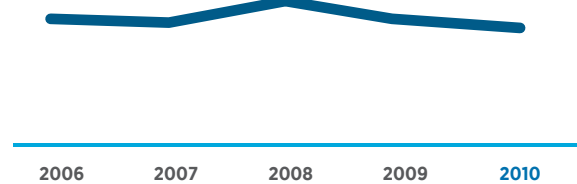
2,5	2,7	2,9	2,9	<b>3,2</b>
-----	-----	-----	-----	------------



### Arus Penumpang (Orang) | *Passenger Traffic*

Dalam Jutaan | *In Million*

3,0	2,9	3,3	2,9	<b>2,7</b>
-----	-----	-----	-----	------------



## PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS



**19 Januari 2010**, MoU BKI dan PELINDO III di kantor pusat PT Pelindo III (Persero) Surabaya

**16 Februari 2010**, Kunjungan Ibu Meneg BUMN ke kantor Pusat PT Pelindo III (Persero) diterima oleh Perispindo (Persatuan istri pegawai Pelabuhan Indonesia)

**17 Februari 2010**, Kunjungan kerja Menteri BUMN ke lingkungan PT Pelindo III (Persero)

**15 Maret 2010**, Serah terima jabatan direksi Rumah Sakit PHC Surabaya

**17 Maret 2010**, Serah terima jabatan GM dan Deputi GM Cabang Tanjung Perak di kantor Cabang Tanjung Perak Surabaya

**17 Maret 2010**, Serah terima jabatan Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Pelindo III (Persero) di kantor pusat

**26 April 2010**, Launching KM Artama III sebagai kapal wisata bahari oleh wakil walikota Surabaya di Tanjung Perak Surabaya

**12 Mei 2010**, serah terima KT Anoman 1 pasca repowering dan penyerahan speed boat patroli Ditpolair Polda Jatim kepada BP2IP Surabaya di Tanjung Perak Surabaya

**20 Mei 2010**, serah terima KT BIMA di PT Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang

**3 Juni 2010**, penandatanganan kesepakatan bersama Pemprov Jatim dengan PT Pelindo III (Persero) dalam pengelolaan APBS di Hotel Boemi Surabaya

**4 Juni 2010**, Kunjungan wakil Menteri Perhubungan ke pelabuhan Tanjung Perak Surabaya

**January 19, 2010** MoU BKI and PELINDO III at PT Pelindo III (Persero) Head Office, Surabaya

**February 16, 2010** The visit of Mistress of State-Owned Enterprises Minister to PT Pelindo III (Persero) welcomed by Perispindo (The Union of Employees Wife)

**February 17, 2010** Working visit of Minister of State-Owned Enterprises to PT Pelindo III (Persero)

**March 15, 2010** Handover position of Board of Directors of Surabaya PHC Hospital

**March 17, 2010** Handover Position of General Manager and Deputy GM of in Tanjung Perak Branch Office Surabaya branch

**March 17, 2010** Head of Internal Audit Unit's handover position in PT Pelindo III (Persero) Head Office

**April 26, 2010** Launching KM Artama III as a nautical tourism ship by the Mayor of Surabaya in Tanjung Perak Surabaya

**May 12, 2010** Handover of the repowering KT Anoman 1 and speed boat patrol from the East Java Marine Police to BP2IP Surabaya in Tanjung Perak Surabaya

**May 20, 2010** Handover of KT BIMA in PT Pelindo III (Persero) Tanjung Emas Semarang

**June 3, 2010** East Java Regional Government and PT Pelindo III signed an agreement of Boemi APBS management in Hotel Boemi Surabaya

**June 4, 2010** Visit of the Deputy Minister of Transportation to Tanjung Perak Port Surabaya





**16 Juni 2010**, Kunjungan kerja DPRD Pontianak ke kantor pusat PT Pelindo III (Persero) Surabaya

**8 Juli 2010**, Pelantikan pejabat struktural di kantor pusat PT Pelindo III (Persero) Surabaya

**13 Juli 2010**, Serah terima KT Bima 324 di Unit perkapalan PT Pelindo III (Persero) Surabaya

**8 Sept 2010**, Penandatanganan MoU Cabang Perak dengan PT Jamrud Konsorsium Utama (JASKOTAMA)

**28 Oktober 2010**, Grand Launching pengoperasian container crane di terminal multipurpose Nilam Timur Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya oleh Dirut PT Pelindo III (Persero)

**28 Oktober 2010**, Penandatanganan beberapa MoU mengenai pengelolaan Pelabuhan Tanjung Perak di kantor pusat PT Pelindo III (Persero)

**6 November 2010**, Peresmian pemancangan tiang pancang dermaga multipurpose Teluk Lamong di Gresik oleh Menteri BUMN

**24 November 2010**, Penyerahan penghargaan pelayanan publik di Jakarta oleh Menteri Perhubungan Freddy Numberi

**30 November 2010**, Pelantikan pejabat struktural di kantor pusat PT Pelindo III (Persero) Surabaya

**3 Desember 2010**, Serah terima jabatan dan pisah-sambut GM Banjarmasin di Banjarmasin

**6 Desember 2010**, Serah terima jabatan GM dan Deputi GM Cabang Tanjung Perak di kantor Cabang Tanjung Perak Surabaya

**17 Desember 2010**, serah terima jabatan GM Tanjung Intan Cabang Tanjung Intan di Cilacap

**June 16, 2010** Working visit of Pontianak Regional Legislative Assembly (DPRD) to PT Pelindo III Head Office Surabaya

**July 8, 2010** Inauguration of structural officials in PT Pelindo III Head Office Surabaya

**July 13, 2010** Handover of KT Bima 324 in Fleet Unit of PT Pelindo III Surabaya

**Sept 8, 2010** Signing of MoU Tanjung Perak branch with PT Jamrud Konsorsium Utama (JASKOTAMA)

**October 28, 2010** Grand Launching of container crane operation at multipurpose terminal Nilam Timur Tanjung Perak Port Surabaya by President Director of PT Pelindo III (Persero)

**October 28, 2010** Signing of MOU of Tanjung Perak port management in PT Pelindo III (Persero) Head Office

**November 6, 2010** Inauguration of piling construction of Teluk Lamong multipurpose dock in Gresik by Minister of SOEs

**November 24, 2010** Public Service Award in Jakarta by Minister of Transportation Freddy Numberi

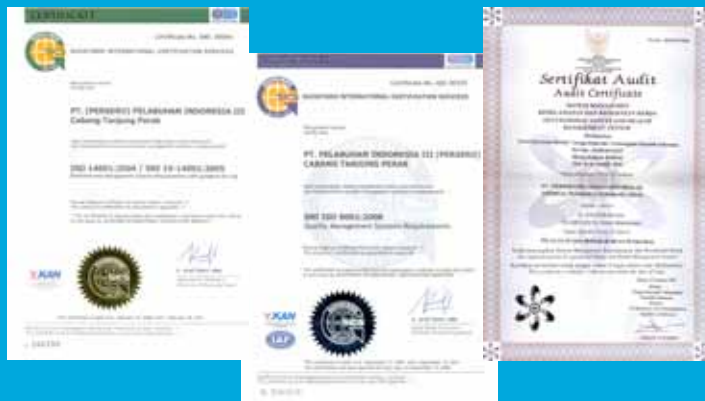
**November 30, 2010** Inauguration of structural officials in PT Pelindo III (Persero) Head Office Surabaya

**December 3, 2010** GM's position handover and farewell-welcoming in Banjarmasin

**December 6, 2010** Position handover of GM and Deputy GM of Tanjung Perak Branch Office Surabaya

**December 17, 2010** Tanjung Intan GM's position handover in Tanjung Intan Branch Office, Cilacap

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARD AND CERTIFICATION



Piala Citra Pelayanan Prima dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi untuk: TPK (Terminal Peti Kemas) Banjarmasin, Kalimantan Selatan dan Pelabuhan Tenau Kupang, Nusa Tenggara Timur.

*Piala Citra Pelayanan Prima (Excellent Service Award) from State Ministry for Empowerment of State Apparatus and Administrative Reforms to: TPK (Container Terminal) Banjarmasin, South Kalimantan and Tenau Port Kupang, East Nusa Tenggara.*

### PENGHARGAAN AWARD

Anugerah Business Review Award 2010 sebagai:

- The Best Non Listed Company
- The Best CEO on Innovation Management
- Peringkat I Mitra Binaan Terbaik
- Peringkat II sebagai Corporate of the Year 2010
- Peringkat II sebagai Operation Management
- Peringkat IV pada Financial Performance
- Peringkat V sebagai Pembinaan Human Capital (SDM)

*Business Review Award 2010 for:*

- The Best Non-Listed Company
- The Best CEO on Innovation Management
- First Rank as Best Development Partner
- Second Rank as Corporate of the Year 2010
- Second Rank as Operation Management
- Fourth Rank for Financial Performance
- Fifth Rank as Human Capital Development (HRD)

Penilaian Unit Pelayanan Publik (UPP), Kementerian Perhubungan 2010;

- Penghargaan Prima Utama kepada PT Terminal Petikemas Surabaya (Anak Perusahaan)

*Public Service Assessment Unit (UPP), Ministry of Transportation 2010;*

- Prima Utama Award to PT Terminal Petikemas Surabaya (Subsidiary)

• Penghargaan Prima Madya kepada:

- Pelabuhan Tanjung Perak
- Pelabuhan Tanjung Emas
- Pelabuhan Benoa
- TPK Semarang
- PT. BJTI (Anak Perusahaan)

*Prima Madya Award to:*

- Tanjung Perak Port
- Tanjung Emas Port
- Benoa Port
- Container Terminal Semarang
- PT BJTI (Subsidiary)

• Penghargaan Prima Pratama kepada:

- Pelabuhan Gresik
- Pelabuhan Banjarmasin
- Pelabuhan Lembar

*Prima Pratama award to:*

- Gresik Port
- Banjarmasin Port
- Lembar Port

## SERTIFIKASI CERTIFICATION

ISO 9001:2008 untuk Penerapan Sistem Manajemen Mutu (Sucofindo):

- Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya
- Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang
- Terminal Petikemas Semarang (TPKS)
- Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap
- Pelabuhan Banjarmasin
- Pelabuhan Benoa, Bali
- Pelabuhan Tanjung Wangi, Banyuwangi
- Pelabuhan Tenau Kupang
- Pelabuhan Kotabaru
- Pelabuhan Lembar

*ISO 9001:2008 for Quality Management System (Sucofindo):*

- *Tanjung Perak Port, Surabaya*
- *Tanjung Emas Port, Semarang*
- *Container Terminal Semarang (TPKS)*
- *Tanjung Intan Port, Cilacap*
- *Banjarmasin Port*
- *Benoa Port, Bali*
- *Tanjung Wangi Port, Banyuwangi*
- *Tenau Port, Kupang*
- *Kotabaru Port*
- *Lembar Port*

ISO 14001:2004 untuk Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (Sucofindo):

- Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya
- Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang
- Terminal Petikemas Semarang (TPKS)
- Pelabuhan Benoa, Bali

*ISO 14001:2004 for Environmental Management System (Sucofindo):*

- *Tanjung Perak Port, Surabaya*
- *Tanjung Emas Port, Semarang*
- *Container Terminal Semarang (TPKS)*
- *Benoa Port, Bali*

Penerapan Sistem Manajemen Pengamanan (ISPS CODE)

- Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya
- Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang
- Terminal Petikemas Semarang (TPKS)
- Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap
- Pelabuhan Benoa, Bali
- Pelabuhan Stagen, Kotabaru
- Pelabuhan Lembar

*Implementation of Security Management System (ISPS CODE):*

- *Tanjung Perak Port, Surabaya*
- *Tanjung Emas Port, Semarang*
- *Container Terminal Semarang (TPKS)*
- *Tanjung Intan Port, Cilacap*
- *Benoa Port, Bali*
- *Stagen Port Port, Kotabaru*
- *Lembar Port*

SMK3 untuk penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang meliputi Cabang Pelabuhan :

- Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya
- Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang
- Terminal Petikemas Semarang (TPKS)
- Pelabuhan Benoa, Bali
- Pelabuhan Kotabaru
- Pelabuhan Tenau Kupang
- Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap

*Health and Safety Management System (SMK3) is applied in the Branch of :*

- *Tanjung Perak Port, Surabaya*
- *Tanjung Emas Port, Semarang*
- *Container Terminal, Semarang (TPKS)*
- *Benoa Port, Bali*
- *Kotabaru Port*
- *Tenau Kupang Port*
- *Tanjung Intan Port, Cilacap*

## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN COMPANY IN BRIEF



PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Pelindo III adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam sektor perhubungan dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk mengelola Pelabuhan Umum pada 7 wilayah provinsi Indonesia meliputi wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

*PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) or Pelindo III is a State-Owned Enterprise engaged in the transportations sector with duties, authority and responsibility for managing Public Port in seven regions covering the Indonesian province of East Java, Central Java, Bali, South Kalimantan, Central Kalimantan, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara.*

Sejarah PT Pelindo III (Persero) terbagi menjadi beberapa fase penting. Perseroan pada awal berdirinya adalah sebuah Perusahaan Negara yang pendiriannya dituangkan dalam PP No. 19 Tahun 1960. Selanjutnya pada kurun waktu 1969- 1983 bentuk Perusahaan Negara diubah dengan nama Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 1969. Kemudian pada kurun waktu tahun 1983-1992 untuk membedakan pengelolaan Pelabuhan Umum yang diusahakan dan yang tidak diusahakan diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1983 dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1985.

*History of PT Pelindo III (Persero) is divided into several important phases. The Company initially belongs to a State Owned Enterprise which establishment the Company set in PP No. 19 of 1960. In the period of 1969 - 1983 the Company changed its name into Commercial Port Agency (Badan Perusahaan Pelabuhan) based on Government Regulation No. 1 of 1969. In period of 1983-1992 to distinguish operated and non-operated public port changed into a Public Company (Perum) Port pursuant to Government Regulation No. 16 of 1983 and Government Regulation No. 6 of 1985*

Seiring dengan pesatnya Perkembangan dunia usaha maka status Perum diubah menjadi Perseroan pada tahun 1992 hingga saat ini dan tertuang dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH Nomor 5 Tanggal 1 Desember 1992 dan telah diubah terakhir dengan Akta Perubahan Nomor 128 tanggal 25 Juni 1998 yang dibuat di hadapan Notaris Rachmat Santoso, SH.

*Along with the rapidly growing of world's business, status of Perum changed into Company in 1992 until now and stated in the Deed of Notary Imas Fatimah, SH No. 5 On December 1, 1992 and last amended by Deed of Amendment No. 128 dated June 25, 1998, made before Notary Rachmat Santoso, SH.*

PT Pelindo III (Persero) mengelola sebanyak 43 cabang pelabuhan terdiri atas cabang utama, kelas 1, 2, 3, dan 4 juga kawasan serta memiliki 6 anak perusahaan yang tersebar di 7 Propinsi yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Sedangkan Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) terletak di Surabaya.

PT Pelindo III (Persero) yang menjalankan bisnis inti sebagai penyedia fasilitas jasa kepelabuhanan, memiliki peran kunci untuk menjamin kelangsungan dan kelancaran angkutan laut. Dengan tersedianya prasarana transportasi laut yang memadai Pelindo mampu menggerakkan dan menggairahkan kegiatan ekonomi negara dan masyarakat.

Berdasarkan UU No.17 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Umum, PT Pelindo III (Persero) bertanggung jawab atas Keselamatan Pelayaran, Penyelenggaraan Pelabuhan, Angkutan Perairan dan Lingkungan Maritim. Dengan demikian status Pelindo bukan lagi sebagai “regulator” melainkan “operator” Pelabuhan, yang secara otomatis mengubah bisnis Pelindo dari Port Operator menjadi Terminal Operator.

*PT Pelindo III (Persero) manages 43 branches i.e. main branch, class 1, 2, 3, and 4, regional branch and 6 subsidiaries spread across 7 provinces in East Java, Central Java, South Kalimantan, Central Kalimantan, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara. PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) headquartered in Surabaya.*

*PT Pelindo III (Persero), a provider of port service facilities, has a key role to ensure continuity and smooth sea transport. Backed by adequate sea transportation infrastructure, Pelindo can boost and stimulate state's economy and society.*

*Pursuant to Law No.17 of 2008 concerning Public Port Operation, PT Pelindo III (Persero) is responsible for Safety Sailing, Ports Operation, Water Transport and Maritime Environmental. Thus, Pelindo III status is no longer as Port “regulators” but “operator”, which automatically changed the business Pelindo III from a Port Operator become a Terminal Operator.*

## VISI DAN MISI | VISION AND MISSION

### **MENJADI PELAKU PENYEDIAAN JASA KEPELABUHANAN YANG PRIMA, BERKOMITMEN MEMACU INTEGRASI LOGISTIK NASIONAL** **TO BE A PRIME PORT SERVICE PROVIDER HAVING COMMITMENT TO STIMULATE NATIONAL LOGISTIC INTEGRATION**

- Menjamin penyediaan jasa pelayanan prima melampaui standar yang berlaku secara konsisten
- Memacu kesinambungan daya saing industri nasional melalui biaya logistik yang kompetitif
- Memenuhi harapan semua stakeholders melalui prinsip kesetaraan dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG)
- Mendukung perolehan devisa negara dengan memperlancar arus perdagangan

- *To guarantee a consistent prime port service above the prevailing standards*
- *To stimulate sustainable national industrial competitiveness through competitive logistic cost*
- *To fulfill the expectation of all stakeholders through the principles of equality and Good Corporate Governance (GCG)*
- *To support the state foreign exchange gain by smoothing the traffic of trading.*

#### VISI VISION

#### MISI MISSION

## BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Bidang Usaha PT Pelindo III (Persero) adalah menyediakan dan mengusahakan jasa kepelabuhanan untuk menunjang kelancaran angkutan laut dalam rangka menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, yang meliputi pengusahaan:

*In accordance with articles of association of the Company, line of business PT Pelindo III (Persero) is to provide port services and seek to support smooth sea transport in order to support national development by providing:*

**Kolam-kolam pelabuhan dan perairan untuk lalu lintas dan tempat berlabuhnya kapal**

*Port water and basins and waters for vessel traffic movement and anchoring.*

**Jasa-jasa yang berhubungan dengan pemanduan (pilotage) dan penundaan kapal**

*Services in relation to pilotage and tugboat*

**Dermaga dan fasilitas lain untuk bertambat, bongkar muat barang termasuk hewan, dan fasilitas naik turunnya penumpang**

*Docks and other facilities to berth, loading and unloading of goods including animals, and the passenger facilities.*

**Gudang-gudang dan tempat penimbunan barang-barang angkutan bandar, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan**

*Warehouses, stacking yards, port transportation, cargo handling and port equipment.*

**Tanah untuk berbagi bangunan dan lapangan, industri dan gedung-gedung/bangunan yang berhubungan dengan kepentingan kelancaran angkutan laut**

*Land space for various building and yards, industries and buildings in relation hassle-free sea transportation.*

**Penyediaan listrik, bahan bakar minyak, air minum dan instalasi limbah pembuangan**

*Electricity, fuel, drinking water services, and sewerage system installation.*

**Jasa terminal, kegiatan konsolidasi dan distribusi barang termasuk hewan**

*Terminal services, consolidation activities and cargo distribution (including animals).*

**Pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kepelabuhanan**

*Education and training related to port affairs.*

**Jasa pelayanan kesehatan**

*Health care services*

**Jasa transportasi laut**

*Sea transportation*

**Jasa persewaan fasilitas dan peralatan di bidang pelabuhan**

*Port facilities and equipment lease services*

Jasa perbaikan fasilitas dan peralatan pelabuhan	<i>Port facility and equipment repair service</i>
Properti di daerah lingkungan pelabuhan	<i>Properties in the port surroundings</i>
Kawasan industri di daerah lingkungan pelabuhan	<i>Industrial zone in the port surroundings</i>
Kawasan wisata di daerah lingkungan pelabuhan	<i>Tourism areas in the port surroundings</i>
Depo petikemas	<i>Container depot</i>
Jasa konsultan di bidang kepelabuhanan	<i>Port consultatiton services</i>
Jasa Komunikasi dan informasi di bidang kepelabuhanan	<i>Port communication and information services</i>
Jasa konstruksi di bidang pelabuhan	<i>Port construction services</i>



## WILAYAH KERJA WORK AREAS

Wilayah Kerja PT. Pelindo III (Persero) meliputi propinsi-propinsi sebagai berikut:

Propinsi Jawa Timur meliputi Tanjung Perak-Surabaya, Gresik dan Kawasan Kalianget, Probolinggo dan Kawasan Pasuruan, Tanjung Wangi (Banyuwangi).

Propinsi Jawa Tengah meliputi Tanjung Emas-Semarang, Terminal Petikemas Semarang, Tegal, Cilacap.

Propinsi Kalimantan Selatan meliputi Banjarmasin, Kotabaru, dan beberapa kawasan.

Propinsi Kalimantan Tengah meliputi Sampit dan beberapa kawasan, Pulau Pisau dan Kawasan Kuala Kapuas, Kumai dan beberapa kawasan lainnya

Propinsi Bali meliputi Benoa dan Celukan Bawang.

Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) meliputi Lembar, Bima dan kawasan Badas.

Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) meliputi Tenau-Kupang, Waingapu, dan beberapa kawasan, Maumere dan beberapa kawasan.

Propinsi Timor-Timur sebelum merdeka menjadi negara Timor Leste termasuk ke dalam wilayah kerja Pelabuhan III dengan nama Pelabuhan Dili. Demikian pula untuk Unit Terminal Petikemas (UPTK) Surabaya sebelum privatisasi dan Unit Rumah Sakit Pelabuhan (RSP) Tanjung Perak sebelum menjadi anak perusahaan juga menjadi bagian dari Pelabuhan III.

Seluruh cabang pelabuhan selanjutnya dibagi dalam beberapa kelas pelabuhan yang mana pembagian ini menunjukkan besar aktifitas dan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang bersangkutan.

*Work areas of PT Pelindo III (Persero) covering:*

*East Java covers Tanjung Perak, Surabaya, Gresik and Regions Kalianget, Probolinggo and Pasuruan Area, Tanjung Wangi (Banyuwangi).*

*Central Java covers Tanjung Emas-Semarang, Semarang Unit Terminal Container, Tegal, Cilacap.*

*South Kalimantan covers Banjarmasin, Kotabaru, and some regions.*

*Central Kalimantan covers Sampit and other areas, Pisau Island and areas of Kuala Kapuas, Kumai and some other areas.*

*Bali covers Benoa and Celukan Bawang*

*West Nusa Tenggara (NTB) covers Lembar, Bima and Badas.*

*East Nusa Tenggara (NTT) covers Tenau-Kupang, Waingapu and some areas, Maumere and some areas.*

*East Timor province before separation and become Timor Leste had been part of Pelindo III area well-known as Dili Port. Also, Surabaya Unit Terminal Container (UPTK) before privatization and Tanjung Perak Port Hospital Unit (RSP) before it became a subsidiary had been part of Port III.*

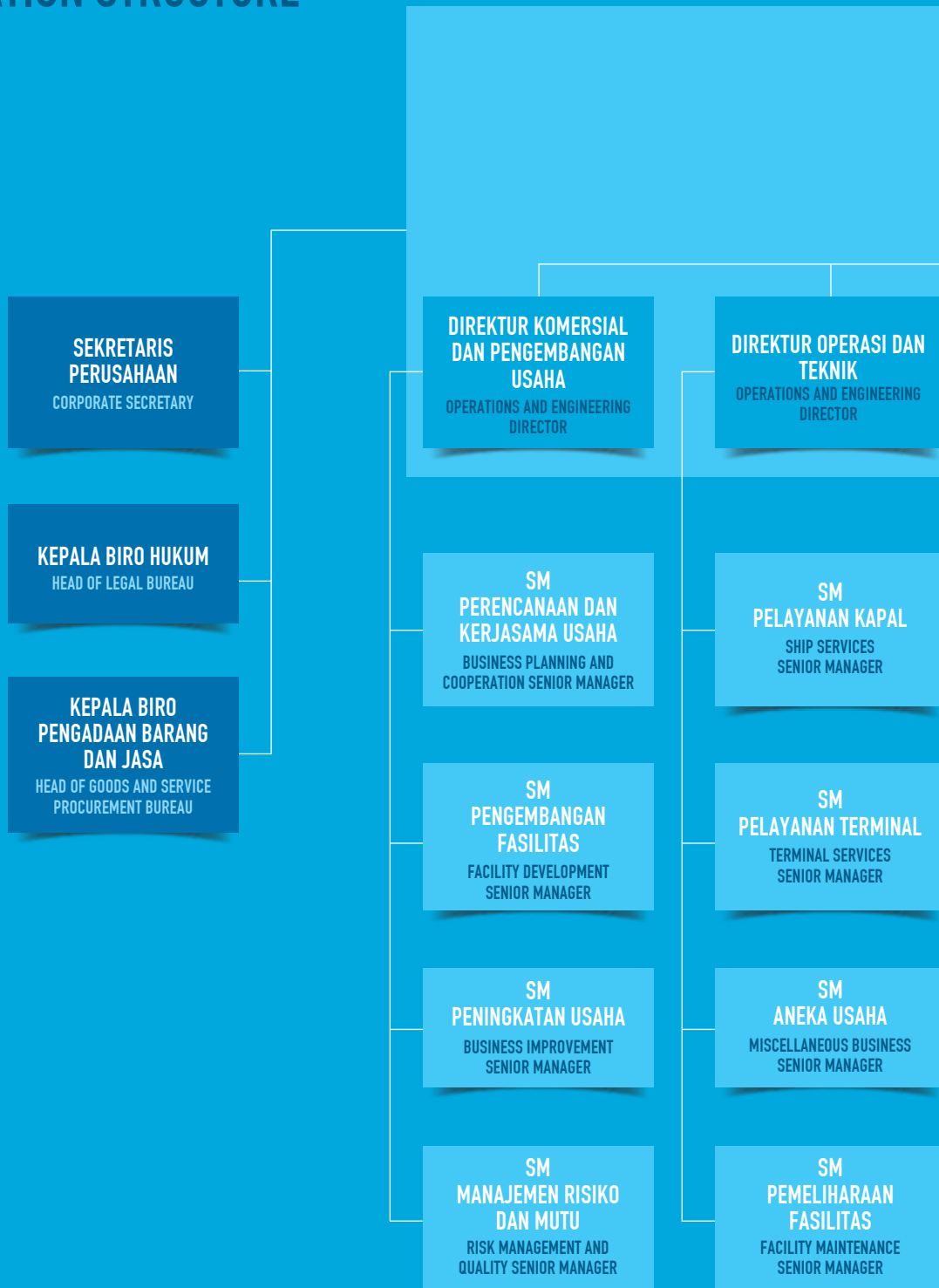
*All port's branches are further divided in several classes that represent scope of activities and income of each port.*



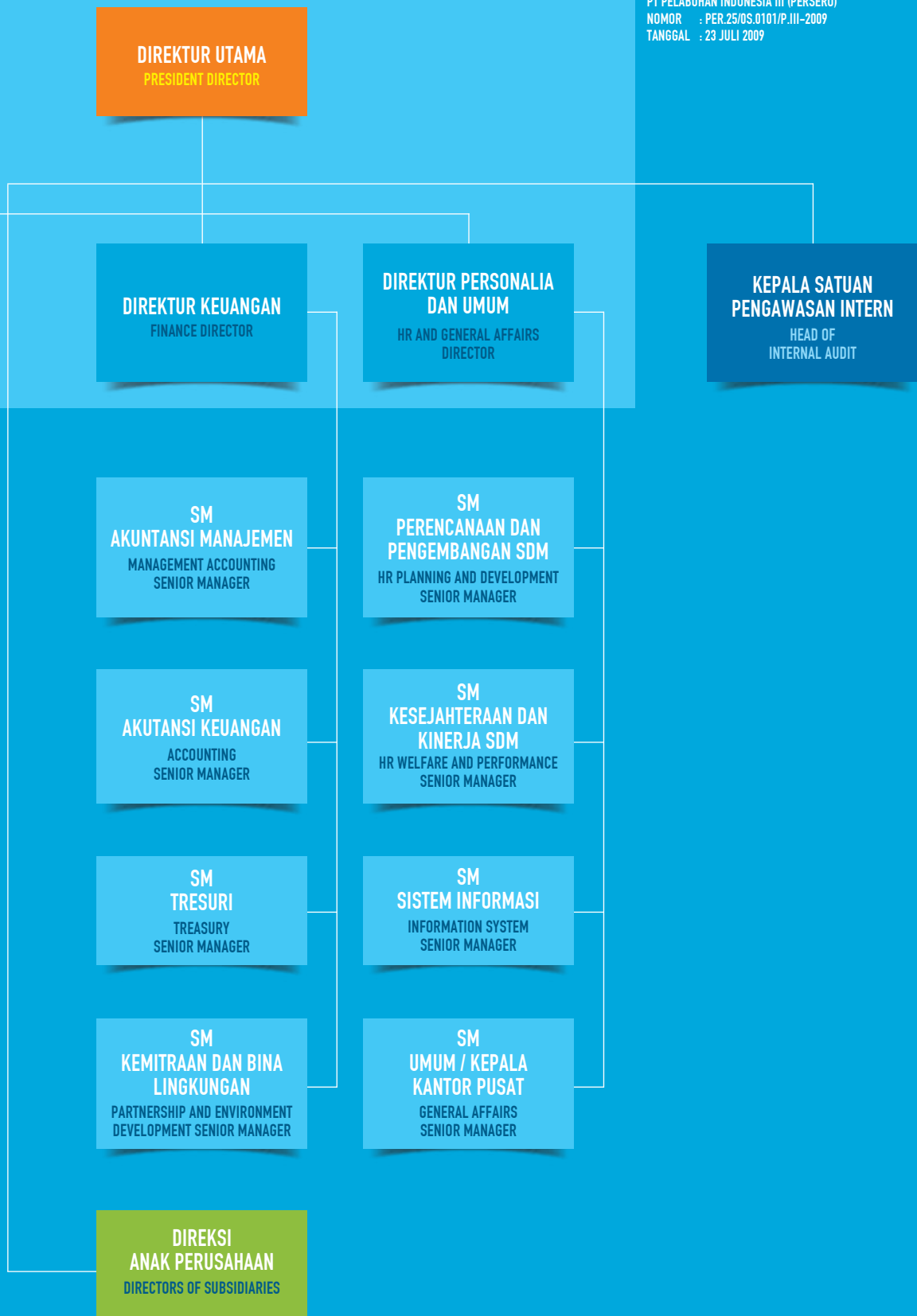




# STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



PERATURAN DIREKSI  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
NOMOR : PER.25/DS.0101/P.III-2009  
TANGGAL : 23 JULI 2009



INFORMASI UTAMA 2010  
2010 HIGHLIGHTS

SEKILAS PT PELINDO III (PERSERO)  
PT PELINDO III (PERSERO) IN BRIEF

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORT

PENGARIFAN DAN ANALISIS  
MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

INFORMASI PERUSAHAAN  
COMPANY'S INFORMATION

PERNYATAAN DEWASA KONSERVISI  
DAN DIREKSI  
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

## SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA MESSAGE FROM PRESIDENT COMMISSIONER



**MUDJITO**

**KOMISARIS UTAMA  
PRESIDENT COMMISSIONER**

Dalam kondisi usaha yang semakin kompetitif dan penuh tantangan, PT Pelindo III (Persero) mampu membukukan laba sebesar Rp566,04 miliar atau 114% dari anggaran sebesar Rp496,66 miliar, serta mencatat kinerja klasifikasi "Sehat" (AA) dengan skor 88,60, lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya dengan skor 87,00.

*In the midst of increasingly competitive and challenging business condition, PT Pelindo III (Persero) managed to book a profit amounting to Rp566.04 billion or 114% of Rp496.66 billion of budget, and recorded classification performance of "Healthy" (AA) with a score of 88.60, representing an improvement compared to 87.00 in previous year .*

Pemegang Saham yang Terhormat,

*Dear Shareholders,*

Peran PT Pelindo III (Persero) bagi Jawa Timur dan kawasan timur Indonesia sangat vital bagi arus perdagangan internasional dan antar pulau untuk Provinsi Jawa Timur serta wilayah timur Indonesia. Lebih dari 90 persen kebutuhan masyarakat di luar Pulau Jawa masih disuplai melalui Jawa, yaitu Jakarta (Pelabuhan Tanjung Priok) dan Surabaya (Pelabuhan Tanjung Perak).

*The role of PT Pelindo III (Persero) for East Java and eastern Indonesia is vital to international trade traffics and inter-island of East Java and eastern of Indonesia. More than 90 percent of outside Java community needs are still supplied through Java, Jakarta (Tanjung Priok) and Surabaya (Tanjung Perak).*

Pelabuhan menunjang kelancaran arus lalu lintas transportasi angkutan laut dan pintu gerbang kegiatan perekonomian di wilayah Indonesia Timur sehingga PT Pelindo III (Persero) juga terus berupaya meningkatkan performa dan produktivitas. Perubahan mindset pola pelayanan kepada pengguna jasa yang lebih cepat, efektif, dan efisien akan meningkatkan produktivitas di pelabuhan.

*Port has a key role to support smooth traffic of sea transport traffic and has been a gate of economic activities in Eastern Indonesia, so that PT Pelindo III (Persero) constantly strives to improve its performance and productivity. Delivering faster, more effective and efficient services to port users will improve port's productivity.*

Dalam kondisi usaha yang semakin kompetitif dan penuh tantangan, PT Pelindo III (Persero) mampu membukukan laba sebesar Rp566,04 miliar atau 114% dari anggaran sebesar Rp496,66 miliar, serta mencatat kinerja klasifikasi "Sehat" (AA) dengan skor 88,60, lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya dengan skor 87,00.

*In the midst of increasingly competitive and challenging business condition, PT Pelindo III (Persero) managed to book a profit amounting to Rp566.04 billion or 114% of Rp496.66 billion of budget, and recorded classification performance of "Healthy" (AA) with a score of 88.60, representing an improvement compared to 87.00 in previous year .*

Dari sisi kinerja operasional, Perseroan telah berhasil menjaga tingkat kelancaran operasional selama 2010 tanpa ada gangguan yang signifikan dan berhasil mencapai kondisi zero accident, sehingga dengan kesuksesan tersebut target laba perusahaan tahun 2010 dapat tercapai bahkan melebihi sebagaimana yang diharapkan.

*In terms of operational performance, the Company managed to stabilize operation level throughout 2010 without any significant disruption and recorded zero accident, enabling the Company to achieve profit exceeded the target.*

Prospek usaha PT Pelindo III (Persero) sebagai Operator Terminal ke depan tetap menjanjikan. Oleh sebab itu, revitalisasi dan peningkatan fasilitas serta sarana prasarana pelabuhan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas yang lebih besar dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Di samping itu, PT Pelindo III (Persero) dituntut untuk dapat memanfaatkan dan mengembangkan anak perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders.

Penerapan praktik Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dilakukan oleh PT Pelindo III (Persero). Sejalan dengan itu, Tim GCG dari BPKP (Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan) Jawa Timur telah melakukan assessment untuk melihat sejauh mana penerapan GCG yang dijalankan. Hasil assessment GCG tahun 2010 mencapai nilai 83,43.

Guna memberdayakan kondisi sosial masyarakat di lingkungan perusahaan, PT Pelindo III (Persero) telah menerapkan program Corporate Social Responsibility (CSR) melalui Program Bina Lingkungan. Selama tahun 2010, jumlah dana yang disalurkan dalam Program Bina Lingkungan PT Pelindo III (Persero) sebesar Rp22,731 miliar, atau mengalami peningkatan sekitar 21% dari realisasi penyaluran pada tahun 2009 sebesar Rp18,7 miliar. Dana tersebut dialokasikan untuk bantuan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat, pembangunan sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan bantuan untuk bencana alam.

*PT Pelindo III (Persero) business prospect as a Terminal Operator seems to be promising. Therefore, revitalization and improvement of port facilities and infrastructure expected to increase greater capacity and create sustainable growth. In addition, PT Pelindo III (Persero) is required to be able to utilize and develop its subsidiaries to provide added value for companies and stakeholders.*

*PT Pelindo III (Persero) is committed to applying Good Corporate Governance (GCG). At the same time, GCG team of Financial and Development Supervisory Board from East Java had made an assessment to evaluate its implementation progress. Result of GCG assessment in 2010 reached 83,43.*

*In order to improve social condition in company surroundings, PT Pelindo III (Persero) has implemented Corporate Social Responsibility (CSR) programs through Community Development Program. Throughout 2010, PT Pelindo III (Persero) has allocated Rp22.731 billion or increased by 21% of Rp18.7 billion in 2009. The funds intended for education and social welfare, construction of public facilities and infrastructure, worship place, natural preservation and natural disaster aid.*

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pemerintah selaku pemegang saham atas dukungan dan kebijakan dalam mendorong kemajuan PT Pelindo III (Persero). Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT Pelindo III (Persero) serta anak-anak perusahaan atas kerja keras dan dedikasi mereka untuk mewujudkan pertumbuhan bersama.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan. Seluruh jajaran PT Pelindo III (Persero) sangat berkomitmen dan memegang teguh integritas agar tetap mampu menjaga dan meningkatkan pertumbuhan dalam kerangka kebersamaan yang sinergis.

Dengan ridho Tuhan Yang Maha Kuasa, semoga kita mampu bersama membawa Perseroan senantiasa tumbuh dan berkembang dengan sehat dan kuat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Atas nama Dewan Komisaris,  
*On Behalf of the Board of Commissioners,*



**Mudjito**  
**Komisaris Utama**  
**President Commissioner**

*Today, on behalf of Board of Commissioners would like to express our highest appreciation to the Government as shareholder for their support and policy to the accomplishments of PT Pelindo III (Persero). The Board also would like to express deep appreciation to all management and employees of PT Pelindo III (Persero) and its subsidiaries for their hard work and dedication to achieve mutual growth.*

*In closing, the Board of Commissioners would like to thank all stakeholders for the trust and support to the Company. We at PT Pelindo III (Persero) are very committed and uphold integrity in order to maintain and enhance growth within a framework of synergic togetherness.*

*With a blessing of God Almighty, may we together bring the Company to sustainable growth and development.*

## LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM PRESIDENT DIRECTOR



**DJARWO SURJANTO**

**DIREKTUR UTAMA  
PRESIDENT DIRECTOR**



PT Pelindo III (Persero) mampu melampaui target kinerja keuangan yang dibebankan oleh Pemegang Saham dan meraih klasifikasi “Sehat” (AA) dengan skor 88,60.

*PT Pelindo III (Persero) could exceed financial performance targets stipulated by the Shareholders and recorded “Healthy” (AA) classification with a score of 88.60.*

Assalamu'alaikum Wr Wb

*Assalamu'alaikum Wr Wb,*

Salam sejahtera bagi kita semua.

*May God's Grace blessed upon us*

Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,

*Dear Our Valued Shareholders and Stakeholders,*

Tahun 2010 merupakan tahun yang penuh tantangan untuk manajemen sebagai masa yang sangat menentukan dalam mempersiapkan diri melakukan transformasi dari operator pelabuhan menjadi operator terminal pada tahun 2011 sebagaimana yang diamanatkan Undang-undang nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran.

*2010 was a challenging year for management as a crucial period in transforming ourselves from port operator to be terminal operator in accordance with Law Number 17 year 2009 on Shipping*

### Perjalanan Menuju yang Terbaik

### *A Journey to Excellence*

Transformasi perusahaan menjadi operator terminal dilaksanakan di tengah dampak krisis ekonomi global yang masih dalam proses pemulihan. Meski demikian, semangat yang tinggi untuk berubah dan menunjukkan hasil terbaik, didukung oleh dedikasi dan semangat kerja yang tinggi dari segenap jajaran manajemen dan karyawan.

*The Company's transformation into the terminal operator occurred in the midst of global crisis recovery. However, we are spurred by enthusiasm for improvement and best results, along with dedication and high work spirit from management and employees at all levels.*

Pada tahun 2010, PT Pelindo III (Persero) mengelola dan mengoperasikan tambatan dengan total panjang 28.922 meter dan lahan seluas 19.971 Ha, yang didukung oleh 2.181 orang karyawan. Dalam menjalankan misinya, terdapat beberapa peralatan yang dioperasikan seperti kapal tunda 19 unit, container crane 20 unit, rubber-tired gantry crane 50 unit, disamping peralatan bongkar muat lainnya yang dimiliki para mitra kerja.

*In 2010, PT Pelindo III (Persero) managed and operated the moorings with a total length of 28,922 meters and a land area of 19,971 ha, supported by 2,181 employees. On its business track, the Company is well-equipped by 19 units of tugboats, 20 units of container crane, 50 units of gantry crane, in addition to other cargo gears owned by business partners.*

Guna menciptakan karyawan yang berkualitas di bidangnya, telah dilaksanakan beberapa pelatihan yang meliputi pengembangan keahlian, keterampilan, dan pengetahuan. Bahkan terdapat kesempatan tugas belajar di perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

*In order to keep employee's competency level at the cutting edge of their respective fields, the Company undertook a series of training programs covering expertise, skill, and knowledge. There are even opportunities to study in several universities both local or abroad.*

Dengan kekuatan yang dimiliki, PT Pelindo III (Persero) mampu melayani 68.963 unit kapal pada tahun 2010 dengan total tonase kapal sebesar 228.180.391 GT. Kegiatan bongkar muat barang mencapai 103.830.393 ton, 5.878.537 M3, dan 3.244.829 TEUs petikemas. Terdapat juga diantaranya 125.506 ekor hewan. Penumpang yang dilayani sepanjang tahun 2010 mencapai 3.145.773 orang.

*Driven by its competency, PT Pelindo III (Persero) was able to serve 68,963 ships in 2010 with a total tonnage of vessels of 228 180 391 GT. Activities of cargo loading and unloading reached 103,830,393 tons, M3 5,878,537, and 3,244,829 TEUs containers, including 125 506 of animals. In addition, there were 3,145,773 passengers who throughout 2010.*

#### **Peningkatan Kinerja Keuangan**

#### **A Stronger Financial Performance**

Secara umum, PT Pelindo III (Persero) mampu melampaui target kinerja keuangan yang dibebankan oleh Pemegang Saham dan meraih klasifikasi "Sehat" (AA) dengan skor 88,60. Audit terhadap laporan keuangan Perseroan dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik S. Mannan dan Rekan.

*Generally, PT Pelindo III (Persero) could exceed financial performance targets stipulated by the Shareholders and recorded "Healthy" (AA) classification with a score of 88.60. Company's financial statements audited by Public Accountant Firm of S. Mannan and Partners.*

Pada tahun 2010, Perseroan mencatat perolehan laba bersih sebesar Rp. 566,06 miliar atau 14% di atas target laba yang telah dianggarkan. Indikator kinerja keuangan lainnya seperti ROCE (Return on Capital Employed) juga berada 31% di atas target yang ditetapkan sehingga menjadi 12,86%.

*In 2010, the Company posted a net income of Rp566,06 billion or 14% higher than its budget. Other financial performance indicator, ROCE (Return on Capital Employed) was also 31% higher than the target or reached 12.86%.*

## Penerapan Prinsip GCG

Sudah merupakan komitmen seluruh keluarga besar PT Pelindo III (Persero) untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dengan standar tertinggi, baik dalam bertindak laku maupun menjalankan tugas dan tanggung jawab di lingkungan kerja maupun di lingkungan masyarakat.

Komitmen ini semakin diperkuat setelah diluncurkan Buku Pedoman GCG dan Code of Conduct yang merupakan referensi bertingkah laku bagi seluruh keluarga besar PT Pelindo III (Persero) dalam menerapkan GCG sesuai dengan Tata Nilai Perseroan. Pedoman lainnya berupa Board Manual (Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi) yang mengatur hubungan kerja antara Komisaris dan Direksi.

Guna mengembangkan budaya saling membantu dan mengawasi serta melaksanakan praktik pengendalian risiko, telah disusun Pedoman Teknis Manajemen Risiko Perusahaan.

Masyarakat merupakan salah satu pendukung utama dari keberlangsungan usaha PT Pelindo III (Persero). Sebagai bentuk komitmen kami dalam melindungi kepentingan masyarakat sekitar di wilayah operasi, telah dikembangkan berbagai kegiatan secara proaktif agar masyarakat mendapatkan manfaat yang berkesinambungan.

Kepedulian PT Pelindo III (Persero) diwujudkan dalam bentuk pemberian bantuan prasarana dan sarana baik fisik maupun non-fisik, serta dalam bentuk pinjaman modal usaha. Pada tahun 2010, tingkat efektivitas penyaluran dana bantuan mencapai 53,26% dan tingkat kolektibilitas pinjaman modal sebesar 44,08% dari Rp. 13,82 miliar modal kerja yang disalurkan.

## Implementation of GCG Principles

*PT Pelindo III (Persero) is committed to applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) with the highest standards, both in conducting or performing their duties and responsibilities in the workplace and in society.*

*The commitment is further strengthened by the launched of GCG and Code of Conduct Manual as a reference for all elements of PT Pelindo III (Persero) in applying GCG according to the Company's Value. Other guideline was Board Manual (Manual for Board of Commissioners and Directors) containing working relationship between Commissioners and Directors.*

*In addition, Technical Manual for Corporate Risk Management has also been established in order to develop a culture of mutual assistance and monitor as well as to implement risk control practice.*

*Community is one of key proponents of the sustainability of PT Pelindo III (Persero). As part of our commitment to protecting the interest of local communities where we do business, the Company has proactively undertaken a series of activities for communities and shared sustainable benefits.*

*PT Pelindo III (Persero) has demonstrated its responsibilities by providing assistance both physical and non-physical infrastructures, as well as working capital. In 2010, the effectiveness of funds allocation reached 53.26% and working capital collectability by 44.08% of Rp13.82 billion of distributed working capital.*

**Penutup**

Akhir kata, kami, atas nama seluruh jajaran Direksi PT Pelindo III (Persero) mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Karyawan, Mitra Usaha, Pemerintah serta segenap pemangku kepentingan Perseroan lainnya, atas dukungan dan kepercayaannya selama ini. Tanpa dukungan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, mustahil PT Pelindo III (Persero) akan terus tumbuh ke arah yang lebih baik.

**Closing**

*Finally, we, on behalf of the Board of Directors of PT Pelindo III (Persero) would like to express our gratitude and deep appreciation to Shareholders, Board of Commissioners, Employees, Business Partners, Government and all other stakeholders of the Company for their support and trust during the year. Without supports and trust of all stakeholders, it is impossible for PT Pelindo III (Persero) to grow towards a higher performance.*

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Atas nama Direksi,  
*On Behalf of Board of Directors,*



**Djarwo Surjanto**  
**Direktur Utama**  
**President Director**



IKHTISAR UTAMA 2010  
2010 HIGHLIGHTS

SEKLAS PT PELINDO III (PERSERO)  
PT PELINDO III (PERSERO) IN BRIEF

**LAPORAN MANAJEMEN**  
MANAGEMENT REPORT

PERBAHASAN DAN ANALISA  
MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION AND  
ANALYSIS

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

INFORMASI PERUSAHAAN  
COMPANY'S INFORMATION

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS  
DAN DIREKSI  
BOARD OF COMMISSIONERS AND  
DIRECTORS STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

# TINJAUAN OPERASIONAL

## OPERATIONAL OVERVIEW



### 1. TRAFIK / TRAFFIC

#### KUNJUNGAN KAPAL

Realisasi arus kunjungan kapal tahun 2010 dalam satuan unit mencapai 68.963 unit, atau menurun dibandingkan pencapaian tahun 2009 sebesar 72.480 unit. Penurunan kunjungan kapal dalam satuan Unit, antara lain terdapat pada :

- Kapal Petikemas di Pelabuhan Tanjung Perak, Banjarmasin, Kumai, Kupang dan Maumere.
- Kapal General Cargo di Pelabuhan Tanjung Perak, Gresik, Probolinggo, Banjarmasin, Kumai, Tanjung Intan, Kupang, Lembar dan Maumere.
- Kapal Tanker BBM di Pelabuhan Tanjung Perak, Tanjung Wangi, Banjarmasin, Kotabaru, Sampit, Tanjung Intan, Kupang dan Maumere.
- PLM/Pelra di Pelabuhan Perak, Probolinggo, Tanjung Wangi, Bena, Celukan Bawang, Banjarmasin, Kotabaru, Sampit, Tanjung Emas, Kupang, Lembar, Bima dan Maumere.
- Kapal Lain-lain di Pelabuhan Gresik, Banjarmasin, Kotabaru, Sampit, Tanjung Emas, Lembar dan Bima.

Sedangkan realisasi kunjungan kapal dalam satuan GT pada tahun 2010 adalah sebesar 228.180.391 GT, atau meningkat dibandingkan pencapaian tahun 2009 sebesar 210.528.930 GT. Peningkatan tersebut disebabkan oleh:

#### SHIP CALLS

*The realization of ship calls traffic in 2010 amounted to 68,963 units, or a decrease compared to the achievement in 2009 amounted to 72,480 units. The decline of ship calls in Unit variability are:*

- *Container ship in the Ports of Tanjung Perak, Banjarmasin, Kumai, Kupang and Maumere.*
- *General Cargo Ship in the Ports of Tanjung Perak, Gresik, Probolinggo, Banjarmasin, Kumai, Tanjung Intan, Kupang, Lembar and Maumere.*
- *Fuel Tanker ship in the Ports of Tanjung Perak, Tanjung Wangi, Banjarmasin, Kotabaru, Sampit, Tanjung Intan, Kupang and Maumere.*
- *PLM/Pelra in the Ports of Perak, Probolinggo, Tanjung Wangi, Bena, Celukan Bawang, Banjarmasin, Kotabaru, Sampit, Tanjung Emas, Kupang, Lembar, Bima and Maumere.*
- *Other ships in the Ports of Gresik, Banjarmasin, Kotabaru, Sampit, Tanjung Emas, Lembar and Bima.*

*The realization of ship calls in 2010 amounted to 228,180,391 GT, or higher than 2009 achievement of 210,528,930 GT due to:*



- Meningkatnya impor barang curah kering di Pelabuhan Tanjung Perak, dan tercapainya target arus kapal curah kering di Pelabuhan Banjarmasin, Kotabaru yang beroperasi untuk angkutan ekspor batubara.
- Meningkatnya kunjungan kapal Tongkang di Pelabuhan Tanjung Intan, Banjarmasin, Kotabaru, dan Kumai yang membawa muatan Batubara untuk keperluan domestik.
- Meningkatnya kunjungan kapal Curah Cair Non BBM di Pelabuhan Tanjung Perak, Gresik, Kotabaru, Sampit, dan Kumai yang mengangkut komoditi CPO (Crude Palm Oil).
- Peningkatan kunjungan kapal Tanker BBM di Pelabuhan Gresik, Tanjung Wangi, Tanjung Emas dan Tanjung Intan untuk keperluan suplai / distribusi BBM keperluan domestik.
- *Increased imports of dry bulk goods at Tanjung Perak Port, and target achievement of dry bulk ship calls at the Ports of Banjarmasin and Kotabaru operating to transport coal exports.*
- *Increased barge visits at the Ports of Tanjung Intan, Banjarmasin, Kotabaru, and Kumai carrying Coal for domestic purposes.*
- *Increased Non Fuel Liquid Bulk ship callss at the Ports of Tanjung Perak, Gresik, Kotabaru, Sampit, and Kumai carrying CPO (Crude Palm Oil) commodities.*
- *Increased Fuel Tanker ship callss at the Ports of Gresik, Tanjung Wangi, Tanjung Emas and Tanjung Intan for domestic fuel supply / distribution.*

## ARUS BARANG

Realisasi arus barang dalam satuan Ton mencapai 103.830.393 Ton atau menurun dari 110.911.013 Ton pada tahun 2009, karena meningkatnya kegiatan B/M batubara di Pelabuhan Kotabaru dan curah kering di Pelabuhan Tanjung Perak.

## CARGO TRAFFIC

*Cargo traffic realization in Tons reached 103,830,393 Ton or declined from 110,911,013 Tons in 2009 due to increased B/M coal activities in Kotabaru and dry bulk activities in Tanjung Perak Port.*

Realisasi arus barang dalam satuan M3 sebesar 5.878.537 M3 atau menurun dari 6.091.417 M3 pada tahun 2009, yang disebabkan menurunnya ekspor plywood, kayu lapis, bongkaran kayu log, kayu olahan, hasil perkebunan dan pertanian serta barang general cargo lainnya di Pelabuhan Tanjung Perak, Tanjung Emas, Gresik, Probolinggo, Celukan Bawang, Kotabaru, Kumai, Kupang, Lembar, Bima dan Maumere.

*Cargo traffic realization in M3 amounted to 5,878,537 M3 or declined from 6,091,417 M3 in 2009 due to declining exports of plywood, log wood unloading, processed wood, agriculture and plantation products and other general cargo items in the Ports of Tanjung Perak, Tanjung Emas, Gresik, Probolinggo, Celukan Bawang, Kotabaru, Kumai, Kupang, Lembar, Bima and Maumere.*

Realisasi arus barang dalam satuan Ton/Liter sebesar 32.544.523 Ton/liter atau menurun dari 32.775.441 Ton/liter pada tahun 2009. Hal ini terjadi pada Pelabuhan Tanjung Perak, Tanjung Wangi, Benoa, Banjarmasin, Kotabaru, Sampit, Tanjung Intan, Kupang, dan Maumere, karena berkurangnya distribusi BBM dan solar terutama pada tangki timbun PT AKR.

*Cargo traffic realization in Ton/Liter amounted to 32,544,523 Tons/liter or a decrease of 32,775,441 Tons/liter in 2009. It occurred in the Ports of Tanjung Perak, Tanjung Wangi, Benoa, Banjarmasin, Kotabaru, Sampit, Tanjung Intan, Kupang, and Maumere due to reduced distribution of fuel and diesel, primarily storage tank of PT AKR.*

## ARUS PETI KEMAS

Realisasi arus petikemas tahun 2010 mencapai 2.666.389 boks atau meningkat dari 2.468.310 boks pada tahun 2009, dengan rincian sebagai berikut :

- Arus Petikemas di Dermaga Konvensional

Realisasi arus petikemas tahun 2010 di dermaga konvensional sebanyak 1.255.901 boks atau meningkat dari 1.190.808 boks pada tahun 2009. Peningkatan arus petikemas ini terjadi karena meningkatnya perdagangan dan adanya perubahan pola angkutan dari barang non kemasan ke petikemas. Peningkatan ini khususnya terjadi pada Pelabuhan Tanjung Perak, dengan perincian di terminal Berlian sebesar 756.481 boks, Terminal Nilam 112.648 boks, Terminal Mirah sebesar 123.651 boks, Terminal Jamrud sebesar 94.521 boks dan beberapa Pelabuhan lain yaitu : Benoa, Sampit, Kumai, Tanjung Emas, Tenau Kupang.

## CONTAINER TRAFFIC

*Realization of container traffics in 2010 amounted to 2,666,389 box, or an increase of 2,468,310 box in 2009, with the following details:*

- *Container traffic at Conventional Berth*

*Container traffic realization in 2010 at conventional berth amounted to 1,255,901 boxes or an increase of 1,190,808 boxes in 2009. It is due to increased trade and changes in transportation pattern, from non-packaged goods to container. The increase was particularly occurred at Tanjung Perak Port i.e. 756,481 boxes at Berlian terminal, 112,648 boxes at Nilam terminal, 123,651 boxes at Mirah Terminal, 94,521 boxes at Jamrud Terminal and other ports e.g. Benoa, Sampit, Kumai, Tanjung Emas, Tenau Kupang;*



Serta dengan adanya rute/trayek baru pelayaran angkutan petikemas pada Pelabuhan Lembar yang pada tahun 2010 ini mencapai 8.116 Boks yang sebelumnya tidak dianggarkan. Kemudian juga pada Pelabuhan Maumere, namun pada tahun 2010 ini belum mencapai target anggaran karena belum terealisasinya kerjasama kegiatan bongkar/muat petikemas dengan PT Alken Abadi dan PT Taruna Kusan.

- Arus Petikemas di Terminal Petikemas

Realisasi arus petikemas tahun 2010 di terminal petikemas sebesar 1.410.488 boks atau meningkat dari 1.277.502 boks pada tahun 2009. Peningkatan disebabkan oleh meningkatnya perdagangan barang impor dan kegiatan ekspor di Terminal Petikemas Semarang, mulai beroperasinya Terminal Peti Kemas Banjarmasin serta menurunnya arus peti kemas dalam negeri.

#### ARUS PENUMPANG

Secara umum realisasi arus penumpang tahun 2010 sebesar 3.145.773 orang atau meningkat dari realisasi tahun 2009 sebesar 2.930.935 orang, dengan rincian sebagai berikut :

- Arus penumpang Luar Negeri

Arus penumpang luar negeri tahun 2010 sebesar 46.147 orang atau meningkat dari 24.052 orang pada tahun 2009, karena meningkatnya kunjungan wisatawan asing yang datang melalui pelabuhan Benoa dan Lembar, sedangkan yang melalui Pelabuhan Tanjung Emas Tidak Mencapai target yang ditetapkan karena adanya pembatalan kunjungan kapal sebanyak 3 (tiga) unit karena adanya bencana alam letusan Gunung Merapi yang berpengaruh terhadap obyek wisata di Jawa Tengah khususnya Yogyakarta.

*The new route / trajectory of container shipping at Lembar Port amounted to 8,116 Box in 2010 that was not previously budgeted; and Maumere Port, however, it did not meet budget target because of unrealized cooperation in container loading activities with PT Alken Abadi and PT Taruna Kusan in 2010.*

- Container Traffic at Container Terminal

*Container traffic realization in 2010 at container terminal amounted to 1,410,488 boxes or an increase of 1,277,502 boxes in 2009. It is due to increased import trade and export activities at Semarang Container Terminal, Banjarmasin Container Terminal starting to operate and decreased domestic container traffic.*

#### PASSENGER TRAFFIC

*Passenger traffic realization in 2010 generally amounted to 3,145,773 people, or an increase of 2009 realization amounted to 2,930,935 people, with the following details:*

- Foreign Passenger Traffic

*Foreign passenger traffic in 2010 amounted to 46,147 people, or an increase of 24,052 people in 2009 due to increased visits of foreign tourists arriving at the ports of Benoa and Lembar. The tourist arriving at Tanjung Emas Port is unable to meet the target due to 3 (three) units of cancelled ship caused by Mount Merapi eruption affecting tourism in Central Java, particularly Yogyakarta.*

- Arus penumpang Dalam Negeri

Arus penumpang dalam negeri tahun 2010 sebesar 3.099.626 orang atau meningkat dari realisasi tahun 2009 sebesar 2.906.883. Peningkatan direalisasikan oleh Pelabuhan Tanjung Perak, Benoa, Banjarmasin, Sampit, Kumai, Tanjung Emas, Lembar, Bima dan Maumere, karena adanya kecenderungan masyarakat menjadikan kapal laut sebagai alternatif angkutan terutama pada saat peak season (lebaran, natal dan tahun baru) dan karena beberapa perkebunan di Kalimantan sudah memasuki tahap produksi sehingga banyak tenaga kerja dari dan ke luar pulau Kalimantan yang menggunakan angkutan kapal laut.

#### ARUS HEWAN

Secara umum, realisasi arus hewan tahun 2010 sebanyak 125.506 ekor atau menurun dari capaian tahun 2009 sebanyak 158.673 ekor, Hal ini karena menurunnya sapi impor di Pelabuhan Tanjung Perak dan Tanjung Intan untuk memenuhi kebutuhan hewan potong di Pulau Jawa serta menurunnya pemuatan sapi lokal yang biasanya melalui Pelabuhan Lembar dan Bima.

- Domestic Passenger Traffic

*Domestic passenger traffics in 2010 amounted to 3,099,626 people, or an increase of 2009 realization amounted to 2,906,883. It was realized by the Ports of Tanjung Perak, Benoa, Banjarmasin, Sampit, Kumai, Tanjung Emas, Lembar, Bima and Maumere, because the trend of using ship as alternative transportation, particularly during peak seasons (Eid, Christmas and new year) and due to several plantations at Kalimantan entering the production phase that many employees using ships to get into and out of the island.*

#### ANIMAL TRAFFIC

*Animal traffic realization in 2010 generally amounted to 125,506 animals or a decrease of 158,673 animals in 2009. It is due to declining imported cows at the Ports of Tanjung Perak and Tanjung Intan supplying cattle demands in Java and decreasing local cows loading in the Ports of Lembar and Bima.*



## 2. KINERJA OPERASIONAL / OPERATIONAL REVIEW

### KINERJA PELAYANAN KAPAL

Realisasi kinerja pelayanan kapal terdiri dari Turn Round Time (TRT), Waiting Time (WT), Approach Time (AT) dan Berthing Time (BT) dengan menggunakan satuan Jam (rata-rata) yang dibedakan menurut Kapal Pelayaran Luar Negeri dan Kapal Pelayaran Dalam Negeri.

#### • Pelayanan Kapal Luar Negeri

##### • Turn Round Time (TRT)

Realisasi Turn Round Time (TRT) pelayanan kapal luar negeri sampai dengan akhir tahun 2010 lebih singkat dari yang ditargetkan. Artinya, waktu kapal berada di pelabuhan semakin singkat khususnya di Cabang Pelabuhan Tanjung Perak dan Banjarmasin. Hal ini disebabkan karena kapal-kapal luar negeri yang berkunjung di pelabuhan tersebut dalam melakukan kegiatan bongkar muat didukung dengan kemampuan dan kesiapan alat bongkar muat yang optimal untuk menangani semua jenis barang (petikemas, general cargo, curah kering maupun curah cair non BBM).

Sedangkan cabang pelabuhan yang TRT-nya mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2009 terdapat pada pelabuhan cabang Tanjung Emas (60,24 jam dari 51,17 jam), Tanjung Intan (131,03 jam dari 97,15 jam), Terminal Peti Kemas Semarang (12 jam dari 11 jam), Kotabaru (39,67 jam dari 34,69 jam).

##### • Waiting Time (WT)

Realisasi Waiting Time (WT) untuk pelayanan kapal luar negeri sampai dengan akhir tahun 2010 secara umum lebih singkat dari realisasi tahun 2009 terutama pada Cabang Pelabuhan Tanjung Intan, Banjarmasin dan Kotabaru. Hal ini disebabkan kesiapan untuk pelayanan pemanduan lebih optimal dan adanya perencanaan penyandaran yang relatif lebih baik sehingga waktu tunggu tambatan bisa diperpendek.

### SHIP SERVICE PERFORMANCE

Realization of ship service performance consists of Turn Round Time (TRT), Waiting Time (WT), Approach Time (AT) and Berthing Time (BT) using hour variability (averagely) distinguished in compliance with Foreign Sailing Ship and Local Sailing Ship.

#### • Ocean Going Service

##### • Turn Round Time (TRT)

Turn Round Time (TRT) realization of foreign ship service until the end of 2010 was shorter than target which means the period of berthing ship is getting shorter, particularly in the Branch Ports of Tanjung Perak and Banjarmasin. It is due to the optimization of foreign ships in loading activities that are supported by the ability and readiness of loading equipments to handle all types of good (container, general cargo, dry bulk and non-fuel liquid bulk).

Moreover, the branch ports with increased TRT compared to 2009 are Tanjung Emas (60.24 hours from 51.17 hours), Tanjung Intan (131.03 hours from 97.15 hours), Semarang Container Terminal (12 hours from 11 hours), Kotabaru (39.67 hours from 34.69 hours).

##### • Waiting Time (WT)

Waiting Time (WT) Realization for foreign ship service until the end of 2010 is generally shorter than 2009 realization primarily in the Branch Ports of Tanjung Intan, Banjarmasin and Kotabaru. It is due to optimum guiding service and more improvement in berthing plan to generate shorter waiting time.

Sedangkan untuk Waiting Time (WT) yang mengalami peningkatan terjadi pada Cabang Pelabuhan Tanjung Perak (1,63 jam dari 0,68 jam) dan Tanjung Emas (18,44 jam dari 9,17 jam).

*Increased Waiting Time (WT) occurred in the Branch Ports of Tanjung Perak (1.63 hours from 0.68 hours) and Tanjung Emas (18.44 hours from 9.17 hours).*

- **Berthing Time (BT)**

Realisasi Berthing Time (BT) pelayanan kapal luar negeri pada tahun 2010 untuk Cabang Pelabuhan Banjarmasin lebih singkat dari realisasi tahun 2009 sebesar 72,00. Hal ini disebabkan proses kegiatan bongkar muat barang lebih cepat, karena didukung dengan tingkat kesiapan dan kecukupan alat bongkar muat serta SDM yang terampil. Sedangkan BT-nya yang mengalami kenaikan dari realisasi tahun lalu terdapat di Cabang pelabuhan Tanjung Intan (114 jam dari realisasi 92 jam tahun 2009), Terminal Peti Kemas Semarang (12 jam dari realisasi 11 jam tahun 2009), Pelabuhan Kota Baru (38,5 jam dari realisasi 33,0 jam tahun 2009), dan Terminal Peti Kemas Surabaya (22 jam dari realisasi 20 jam tahun 2009).

- **Berthing Time (BT)**

*Berthing Realization Time (BT) of foreign ship service in 2010 for Banjarmasin Branch Port is shorter than 2009 realization amounted to 72.00. It is due to more efficient loading activities that are supported by the high level of preparedness and adequacy of loading equipment and skilled HR. Increased BT occurred at the Branch ports of Tanjung Intan (114 hours from 92 hours realization in 2009), Semarang Container Terminal (12 hours from 11 hours realization in 2009), Kotabaru Port (38.5 hours from 33.0 hours realization in 2009), and Surabaya Container Terminal (22 hours from 20 hours realization in 2009).*

- **Pelayanan Kapal Dalam Negeri**

- **Turn Round Time (TRT)**

Realisasi Turn Round Time (TRT) pelayanan kapal dalam negeri pada tahun 2010 yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2009 yaitu Cabang Pelabuhan Tanjung Emas (98,41 jam dari 75,24 jam), Tanjung Intan (203,17 jam dari 199,12 jam), Banjarmasin (75,17 jam dari 68,17 jam), Kotabaru (55,67 jam dari 41,42 jam). Sementara Terminal Petikemas Surabaya mencatat penurunan realisasi TRT dari 29,5 jam dari 50,5 jam pada tahun 2009.

- **Domestic Ship Service**

- **Turn Round Time (TRT)**

*Turn Round Time (TRT) Realization of domestic ship services in 2010 increased compared to 2009 are the Branch Ports of Tanjung Emas (98.41 hours from 75.24 hours), Tanjung Intan (203.17 hours from 199.12 hours), Banjarmasin (75.17 hours from 68.17 hours), Kotabaru (55.67 hours from 41.42 hours). However, Surabaya Container Terminal recorded a decrease of TRT realization from 50.5 hours in 2009 to 29.5 hours.*

- **Waiting Time (WT)**

Realisasi Waiting Time (WT) pelayanan kapal dalam negeri pada tahun 2010 pada Cabang Pelabuhan Tanjung Perak, Tanjung Intan, Banjarmasin dan Kotabaru secara umum tercapai, karena pelayanan pemanduan dan tambat kapal mengalami perbaikan. Sedangkan di Cabang Pelabuhan Tanjung Emas terealisasi 58,81 jam dari realisasi tahun 2009 sebesar 29,24 jam. Hal ini disebabkan karena keterbatasan alokasi tambatan dermaga PLTU khususnya untuk bongkaran kayu log dan batubara.

- **Berthing Time (BT)**

Realisasi Berthing Time (BT) pelayanan kapal dalam negeri pada tahun 2010 di Pelabuhan Cabang Tanjung Perak dan Banjarmasin waktunya lebih singkat dari target anggaran. Hal ini disebabkan karena kesiapan dan kecukupan alat bongkar muat dan armada angkutan truck. Sedangkan realisasi Berthing Time yang melampaui realisasi tahun 2009 terjadi pada Cabang Pelabuhan Tanjung Emas (37,80 jam dari 38,40 jam), Tanjung Intan (120 jam dari 74 jam), Kotabaru (54,50 jam dari 40,25 jam), dan Terminal Petikemas Surabaya (20 jam dari 15 jam).

#### KINERJA PELAYANAN BARANG

Realisasi Kinerja pelayanan barang pada tahun 2010 dibandingkan dengan anggaran tahun 2010 untuk Cabang Pelabuhan Tanjung Perak, Tanjung Emas, Tanjung Intan, Terminal Petikemas Semarang dan Banjarmasin serta Kotabaru adalah sebagai berikut:

- **Waiting Time (WT)**

*Waiting Time (WT) realization of domestic ship service in 2010 generally achieved at the Branch Ports of Tanjung Perak, Tanjung Intan, Banjarmasin and Kotabaru due to improved guiding service and ship mooring. Tanjung Emas Branch Port achieved 58.81 hours from 2009 realization amounted to 29.24 hours. It is due to limited allocation of PLTU dock mooring, particularly log wood and coal unloading.*

- **Berthing Time (BT)**

*Berthing Time (BT) Realization of domestic ship service in 2010 in the Branch Ports of Tanjung Perak and Banjarmasin are shorter than the budget target. It is due to the readiness and adequacy of loading equipment and fleet of truck transportation. Berthing Time realization beyond 2009 realization occurred at the Branch Ports of Tanjung Emas (37.80 hours from 38.40 hours), Tanjung Intan (120 hours from 74 hours), Kotabaru (54.50 hours from 40.25 hours), and Surabaya Container Terminal (20 hours from 15 hours).*

#### PERFORMANCE OF CARGO SERVICE

*Performance of good service realization in 2010 compared to 2010 budget for the Branch Ports of Tanjung Perak, Tanjung Emas, Tanjung Intan, Container Terminals of Semarang, Banjarmasin and Kotabaru are:*

- **General Cargo (Break Bulk Cargo)**

Untuk pelayaran luar negeri, realisasi produktivitas bongkar muat barang General Cargo (Break Bulk Cargo) pada tahun 2010 untuk Cabang Pelabuhan Tanjung Emas dan Banjarmasin telah melampaui anggaran, hal ini disebabkan meningkatnya bongkar muat barang general cargo (import coil) ditunjang faktor penggunaan alat bongkar muat yang tepat. Selain itu juga didukung peningkatan kinerja penanganan bongkar aspal drum dan gula karungan yang dilakukan secara efisien. Sedangkan di Cabang Pelabuhan Tanjung Perak, realisasi produktivitas B/M General Cargo lebih kecil (mengalami penurunan) dari anggaran, hal ini disebabkan karena pengaruh dari kinerja TKBM belum maksimal.

Untuk pelayaran dalam negeri, produktivitas bongkar muat barang General Cargo (Break Bulk Cargo) pada Tahun 2010 untuk Cabang Pelabuhan Banjarmasin tidak mencapai anggaran. Hal ini disebabkan bongkar muat barang masih dilakukan secara konvensional dan pemuatan heavy cargo menggunakan crane darat. Untuk Cabang Pelabuhan Tanjung Perak, Tanjung Emas dan Kotabaru telah melampaui anggaran, hal ini disebabkan peningkatan kinerja TKBM yang didukung kehandalan ships gear dan penggunaan peralatan bongkar muat yang tepat.

- **Bag Cargo**

Untuk pelayaran luar negeri, realisasi produktivitas bongkar muat barang kemasan Bag Cargo pada tahun 2010 untuk Cabang Pelabuhan Tanjung Perak dan Tanjung Emas tidak mencapai anggaran. Hal ini disebabkan kinerja TKBM yang rendah.

- **General Cargo (Break Bulk Cargo)**

*The realization of General Cargo (Break Bulk Cargo) loading productivity for international shipping in 2010 in the Branch Ports of Tanjung Emas and Banjarmasin exceeded the budget due to increased general cargo (import coil) loading, proper utilization of loading equipment, increased performance in efficient asphalt drum and bulk sugar unloading management. The realization of General Cargo B/M productivity in Tanjung Perak Branch Port is smaller (decreased) than the budget due to low effect of TKBM performance.*

*General Cargo (Break Bulk Cargo) loading productivity in 2010 for domestic shipping at Banjarmasin Branch Port did not meet the budget due to conventional goods loading and heavy cargo loading by shore crane. However, the Branch Ports of Tanjung Perak, Tanjung Emas and Kotabaru exceeded the budget due to improved TKBM performance backed by ships gear reliability and proper utilization of loading equipment.*

- **Bag Cargo**

*For overseas shipping, the realization of productivity of loading and unloading packaging goods Cargo Bag in 2010 for the branch of Tanjung Perak Port and Tanjung Emas Port did not reach the budget. This is due to the low TKBM performance.*

Untuk pelayaran dalam negeri, realisasi produktivitas bongkar muat barang kemasan Bag Cargo pada tahun 2010 untuk Cabang Pelabuhan Tanjung Emas, Banjarmasin dan Kotabaru melampaui anggaran. Hal ini disebabkan telah ditunjang kesiapan dan kecukupan alat bongkar muat. Untuk Cabang Pelabuhan Tanjung Perak tidak mencapai anggaran, disebabkan masih rendahnya kinerja TKBM.

#### • Dry Bulk (Curah Kering)

Realisasi produktivitas bongkar muat barang Dry Bulk (curah kering) luar negeri pada tahun 2010 di Cabang Pelabuhan Tanjung Perak dan Tanjung Intan telah melampaui anggaran. Hal ini disebabkan kesiapan dan kecukupan alat bongkar muat serta peningkatan kinerja alat bongkar muat. Sedangkan Cabang Pelabuhan Tanjung Emas dan Kotabaru tidak mencapai anggaran, disebabkan kegiatan pembongkaran raw sugar curah di Pelabuhan Tanjung Emas tidak didukung peralatan B/M (grabber) yang sesuai dan kegiatan pembongkaran batubara di Pelabuhan Kawasan Mekar Putih Kotabaru tidak optimal karena kondisi conveyor yang sering mengalami kerusakan.

Adapun realisasi produktivitas bongkar muat barang Dry Bulk (curah kering) dalam negeri pada tahun 2010 di Cabang Pelabuhan Tanjung Emas dan Tanjung Intan tidak mencapai anggaran, disebabkan proses bongkar muat batubara dan pasir kuarsa terkendala kesiapan alat bongkar muat (excavator).

Sedangkan di Cabang Pelabuhan Tanjung Perak dan Kotabaru melampaui anggaran, disebabkan adanya proses kegiatan bongkar muat dengan perencanaan yang bagus dan didukung kesiapan alat serta profesionalisme kerja TKBM.

*For domestic shipping, the realization of the productivity of loading and unloading goods packaging Cargo Bag in 2010 for the branch of Tanjung Emas Port, Banjarmasin and Kotabaru going over budget. This is due to have supported the readiness and adequacy of loading and unloading equipment. For the branch of Tanjung Perak Port did not reach the budget, due to the low performance of TKBM.*

#### • Dry Bulk

*The realization productivity of loading and unloading of Dry Bulk goods overseas in 2010 at the branch of Tanjung Perak Port and Tanjung Intan Port has over the budget. This is due to the readiness and adequacy of loading and unloading equipment and improvement of loading and unloading device performance. While branch of Tanjung Emas Port and Kotabaru did not reach the budget, due to demolition activities of bulk raw sugar in Tanjung Emas Port unsupported with appropriate equipment B/M (grabber) and coal unloading activities at the zone of Mekar Putih Port Kotabatu not optimal because the condition of the conveyor that is often damage.*

*The realization of loading and unloading productivity of Dry Bulk goods locally in 2010 at the branch of Tanjung Emas Port dan Tanjung Intan Port did not reached the budget, due to the process of loading and unloading of coal and quartz sand constrained readiness of loading and unloading tool (excavator).*

*While in branch of Tanjung Perak Port and Kotabaru over the budget, due to the process of loading and unloading activities with good planning and supported with tool's readiness and work professionalism of TKBM.*

- **Liquid Bulk (Curah Cair)**

Realisasi produktivitas bongkar muat barang Liquid Bulk (curah cair) luar negeri pada tahun 2010 di Cabang Pelabuhan Tanjung Perak dan Tanjung Emas tidak mencapai anggaran, disebabkan mayoritas jenis barang yang dibongkar (CPO, aspal dan molases) membutuhkan waktu bongkar yang lama karenamenunggu proses pencairan serta kemampuan daya dorong pompa tidak maksimal. Sedangkan di Cabang Pelabuhan Kotabaru melampaui anggaran, disebabkan adanya peningkatan kapasitas pompa dalam kegiatan bongkar HSD Solar PT AKR di Pelabuhan Kawasan Stagen.

Realisasi produktivitas bongkar muat barang Liquid Bulk (curah cair) dalam negeri pada Tahun 2010 di Cabang Pelabuhan Tanjung Emas dan Kotabaru melampaui anggaran, disebabkan proses pembongkaran minyak sawit/CPO, stearin dan methanol di dermaga Samudera Pelabuhan Tanjung Emas didukung kesiapan alat. Sedangkan di Cabang Pelabuhan Tanjung Perak tidak mencapai anggaran, hal ini disebabkan karena proses bongkar muat minyak kelapa sawit / CPO dan Stearin membutuhkan waktu bongkar yang lama karena menunggu proses pencairan serta kemampuan daya dorong pompa tidak maksimal.

- **Palet dan Unitized**

Realisasi produktivitas bongkar muat Palet dan Unitized pada tahun 2010 di Cabang Pelabuhan Tanjung Perak mencapai target anggaran, disebabkan kegiatan bongkar Pulp didukung dengan kesiapan dan kecukupan peralatan.

- **Liquid Bulk**

*The realization of the productivity of loading and unloading of Liquid Bulk goods overseas in 2010 at the branch of Tanjung Perak Port and Tanjung Emas Port did not reach the budget, because the majority of the items unloaded (CPO, asphalt and molasses) require a long loading time because waiting of disbursement process and ability of the pump thrust is not in maximum. While in branch of Kotabaru Port over the budget, due to increasing pumping capacity in HSD Solar unloading activities PT AKR in the area of Stagen Port.*

*The realization of the productivity of loading and unloading of Liquid Bulk goods locally on 2010 at the branch of Tanjung Golden Port and Kotabaru over the budget, due to the unloading process palm oil / CPO, stearin and methanol in the of Tanjung Emas Port Ocean pier supported with readiness tool. While in branch Tanjung Perak Port did not reach budget, this is because the process of loading and unloading of crude palm oil / palm oil and stearin takes a long time waiting for the thawing process and the ability of the pump thrust is not in maximum.*

- **Palet dan Unitized**

*The realization of the productivity of loading and unloading pallets and unitized in 2010 at the branch Tanjung Perak Port achieved budget targets, due to Pulp unloading activities supported by the readiness and adequacy of equipment.*



Realisasi produktivitas bongkar muat Palet dan Unitized pada tahun 2010 di Cabang Pelabuhan Tanjung Emas tidak mencapai anggaran, disebabkan kegiatan bongkar muat barang jenis kaca yang membutuhkan penanganan khusus yang lebih rumit dan hati-hati.

#### • Petikemas

Realisasi produktivitas bongkar muat petikemas luar negeri pada tahun 2010 di Terminal Peti Kemas Semarang telah mencapai anggaran, hal ini disebabkan optimalisasi penggunaan CC, diupayakan rata-rata 3 CC setiap kapal (untuk B/M di atas 263 box dan ruang muat kapal memungkinkan untuk dikerjakan oleh 3 CC). Sedangkan di Terminal Petikemas Surabaya tidak mencapai anggaran, hal ini disebabkan adanya keterlambatan penyerahan pre-load plan dari agen akibat dari muatan yang dibatalkan. Selain itu, Terminal menunggu pelayanan Pemanduan saat kapal akan berangkat karena menunggu kesiapan sarana bantu Kapal Tunda. Terakhir, kondisi cuaca yang tidak menentu. Realisasi produktivitas bongkar muat petikemas di terminal konvensional pada tahun 2010 di Cabang Tanjung Perak tidak mencapai anggaran karena sistem B/M masih menggunakan crane kapal.

Realisasi produktivitas bongkar muat petikemas dalam negeri pada tahun 2010 di Terminal Peti Kemas Surabaya tidak mencapai anggaran, hal ini disebabkan karena masih banyaknya kapal - kapal yang tidak full container dan adanya kapal yang melakukan B/M secara *loosing cargo*.

*The realization productivity of loading and unloading pallets and unitized in 2010 at the branch of Tanjung Emas Port did not reach the budget, due to the activities of loading and unloading of goods types of glass that require special handling is more complicated and careful.*

#### • Container

*The realization productivity of loading and unloading from overseas containers in 2010 in Container Terminal Semarang has reached a budget, this is due to the optimization of the use of CC, attempted an average of 3 CC of each vessel (for B/M over 263 boxes and unloading ships and space allows it to be done by 3 CC). While in Container Terminal Surabaya did not reach the budget, this is because of a delay in delivery of pre-load plan from the agent as a result of the canceled contains. In addition, the terminal waiting for scout services when the ship will depart because of waiting the readiness of Tugboat. Finally, weather conditions are uncertain. The realization of the productivity of loading and unloading containers at a conventional terminal in 2010 in Tanjung Perak Branch did not reach the budget because the system B/M are still using crane ship.*

*The realization productivity of loading and unloading of local containers in 2010 in Container Terminal Surabaya did not achieve the budget, this is because there are many ships without full containers and the ships that do B/M with *loosing cargo*.*

Realisasi produktivitas bongkar muat petikemas dalam negeri pada tahun 2010 di Terminal Peti Kemas Banjarmasin tidak mencapai anggaran, disebabkan masih dalam taraf proses penataan sistem aktivitas B/M mulai dari atas kapal, akses haulage hingga kesiapan CY dan alat RTG.

*The realization of the productivity of loading and unloading of local containers in 2010 in Container Terminal Banjarmasin did not reach the budget, because still in the process of structuring system activity of B/M from the ship, access haulage and equipment readiness CY and RTG tools.*

Realisasi produktivitas bongkar muat petikemas di Terminal Konvensional pada tahun 2010 di Cabang Pelabuhan Tanjung Perak dan Kotabaru ( Batulicin ) mencapai target anggaran, hal ini disebabkan adanya peningkatan kemampuan TKBM dalam penanganan handling dan didukung kapasitas crane yang optimal.

*The realization productivity of loading and unloading containers at Conventional Terminal in 2010 at the branch Tanjung Perak Port and Kotabaru (Batulicin) achieved the budget target, this is caused an increase in handling capacity TKBM handling cranes and supported the optimal capacity.*

### 3. UTILISASI FASILITAS DAN PERALATAN / UTILIZATION FACILITIES AND EQUIPMENT

#### UTILISASI FASILITAS DERMAGA

##### • Berth Occupancy Ratio (BOR)

Realisasi Berth Occupancy Ratio (BOR) pada tahun 2010 di Cabang Pelabuhan Tanjung Perak, Tanjung Emas, Tanjung Intan, Kotabaru dan Terminal Petikemas Surabaya melampaui anggaran. Hal ini disebabkan adanya kegiatan bongkar muat barang proyek Tanjung Jati di dermaga umum dan peningkatan kegiatan bongkar kayu log dan batubara di dermaga PLTU; Peningkatan arus kunjungan kapal yang memuat komoditi pasir besi dan klinker serta kapal-kapal tongkang yang hanya mengisi air; meningkatnya kegiatan bongkar muat bag cargo dan kapal Ro-Ro di dermaga Trisakti ; Meningkatnya kunjungan kapal yang melakukan kegiatan bongkar muat barang jenis HSD Solar PT AKR di Pelabuhan Kawasan Stagen Kotabaru.

#### UTILIZATION OF DOCK FACILITIES

##### • Berth Occupancy Ratio (BOR)

*Realization of Berth Occupancy Ratio (BOR) in 2010 at the branch Tanjung Perak Port, Tanjung Emas, Tanjung Intan, Kotabaru and Container Terminal Surabaya over the budget. This is due to the activities of loading and unloading cargo traffics Tanjung Jati project in the public dock and an increase in activity logs and coal unloading at the dock power plant; Increased ship calls containing commodity of iron ore and clinker, and barges ships are just filling the water; increasing unloading activities bag cargo and Ro-Ro ship at Trisakti dock; Increased ship traffics conducting of loading and unloading goods HSD Solar of PT AKR at the region of Stagen Kotabaru Port.*

Sedangkan di Cabang Pelabuhan Banjarmasin dan Terminal Petikemas Semarang tidak mencapai anggaran. Untuk Pelabuhan Banjarmasin hal ini disebabkan beroperasinya dermaga TPKB, sedangkan di TerminalPeti Kemas Semarang, kunjungan kapal hanya padat di akhir minggu.

- **Berth Through Put (BTP)**

Realisasi Berth Through Put (BTP) pada tahun 2010 di Cabang Pelabuhan Tanjung Perak, Tanjung Intan, Banjarmasin dan Kotabaru mengalami penurunan dari anggaran, hal ini disebabkan menurunnya arus petikemas dan arus barang curah kering terutama komoditi beras, pupuk dan gula impor dari Thailand serta ekspor gapek dan CPO; tidak terealisasinya pengapalan ekspor komoditi semen bulk dan kapal curah yang memuat biji gandum maupun raw sugar; dan gudang penerima hanya sampai dengan jam 18.00 WITA.

Sedangkan di Cabang Pelabuhan Tanjung Emas dan Terminal Petikemas Semarang dan Terminal Petikemas Surabaya melampaui dari anggaran, hal ini disebabkan peningkatan arus barang-barang proyek Tanjung Jati Jepara yang disertai kenaikan arus petikemas internasional dalam satuan Teu's.

## UTILISASI FASILITAS GUDANG PENUMPUKAN

- **Tingkat Penggunaan Gudang (SOR)**

Realisasi tingkat penggunaan gudang pada tahun 2010 di Cabang Pelabuhan Tanjung Perak, Tanjung Emas dan Terminal Petikemas Surabaya melampaui anggaran, hal ini disebabkan seluruh gudang disewakan secara lumpsum dan adanya pelaksanaan aturan pembatasan penimbunan barang pada fasilitas Tempat Penimbunan Sementara khususnya barang ekspor/impor di fasilitas

*While the branch of Banjarmasin Port and Container Terminal Semarang does not reach the budget. For Banjarmasin Port this is due to dock TPKB operation, while in Container Terminal Semarang, ship visits only busy during the weekend.*

- **Berth Through Put (BTP)**

*Realization of Berth Through Put (BTP) in 2010 at the branch Tanjung Perak Port, Tanjung Intan, Banjarmasin and Kotabaru decline of the budget, this is due to decreased of containers traffic and cargo traffics of dry bulk especially rice commodities, fertilizer and sugar imported from Thailand as well as export cassava and palm oil/CPO; no realization of bulk cement shipment of export commodities and bulk carriers that contain wheat and raw sugar, and warehouse receiver only up to 18.00 pm.*

*While in the branch Tanjung Emas and Container Terminal Semarang and Container Terminal Surabaya over the budget, this is due to increased cargo traffics inTanjung Jati Jepara projects along by increasing traffics of international containers in units of dTeu's.*

## UTILIZATION OF STORAGE

- **Warehouse Usage Rate (SOR)**

*Realization level of barn's use in 2010 at the branch Tanjung Perak Port, Tanjung Emas and the Container Terminal Surabaya over the budget, this is due to the entire barn rent for lump sum and the regulation of restrictions on the facility site of stockpiling. While particular export / import facility in the Jamrud Utara Terminal and Berlian Timur. In addition, the stacking activity of goods Tanjung Jati II*

Terminal Jamrud Utara dan Berlian Timur. Selain itu, kegiatan penumpukan barang-barang proyek Tanjung Jati II yang ditumpuk di gudang S.01 dan S.02 juga meningkat. Begitupula meningkatnya permintaan ubah status petikemas import dari FCL ke LCL dan barang-barang yang dalam pengawasan Bea & Cukai belum di iijinkan dipindah ke TPP.

Di Cabang Pelabuhan Banjarmasin dan Terminal Petikemas Semarang tidak mencapai anggaran, hal ini disebabkan kegiatan bongkar muat lebih banyak melalui truck lossing dan menurunnya produksi penumpukan barang di CFS.

Di Cabang Pelabuhan Tanjung Intan tidak dianggarkan, hal ini disebabkan gudang penumpukan digunakan hanya pada saat kondisional secara lumpsum.

• **Daya Lalu Barang Dalam Gudang (STP)**

Realisasi daya lalu barang dalam gudang pada tahun 2010 di Cabang Pelabuhan Banjarmasin dan Kotabaru tidak mencapai anggaran, hal ini disebabkan penurunan arus barang berupa kayu lapis (plywood) dan kegiatan bongkar muat barang secara angkutan langsung (truck lossing) serta penggunaan petikemas sebagai tempat gudang sementara.

Sedangkan di Cabang Pelabuhan Tanjung Emas dan Terminal Petikemas Surabaya melampaui anggaran. Hal ini disebabkan adanya peningkatan arus barang komoditi beras dan gula dan ditumpuk di gudang dan meningkatnya kegiatan penumpukan barang proyek pengembangan Tanjung Jati II di gudang 01 dan 02. Selain itu, terjadi peningkatan stripping container yang ubah status dari FCL ke LCL.

*projects that are stacked in the warehouse S.01 and S.02 also increased. Also the increasing demand for container imports to change status from FCL to LCL and goods that under supervision of Customs has not been allowed to move to TPP.*

*In branch Banjarmasin Port and Container Terminal Semarang did not reach the budget, this is due to the activities of loading and unloading more with trucks lossing and decreased production and accumulation of goods in the CFS.*

*At the branch Tanjung Intan Port is not budgeted, this is due to the buildup of warehouses used conditionally only as a lump sum.*

• **Through Put In Warehouse (STP)**

*Realization of through put in a warehouse in 2010 at the Banjarmasin Port and Kotabaru did not reach the budget, this is due to decrease in the cargo traffics of plywood and the activities of loading and unloading of goods in direct transit (truck lossing) and the use of container as a temporary storage place .*

*While in Tanjung Emas and Container Terminal Surabaya going over budget. This is due to increased traffics of goods and commodities of rice and sugar that are stacked in the warehouse and increased activity Tanjung Jati II development project in the warehouse 01 and 02. In addition, there was an increase in stripping container that change the status from FCL to LCL.*

## UTILISASI FASILITAS LAPANGAN PENUMPUKAN

### • Penggunaan Lapangan Penumpukan Konvensional (YOR)

Realisasi pada tahun 2010 di Cabang Pelabuhan Tanjung Emas dan Banjarmasin melampaui anggaran, hal ini disebabkan adanya penumpukan barang-barang proyek untuk pengembangan Tanjung Jati II dan peningkatan pemanfaatan lapangan penumpukan di Pelabuhan Trisakti dan Martapura Baru untuk barang-barang jenis break bulk cargo.

Sedangkan di beberapa Cabang tidak mencapai anggaran, yaitu Cabang Pelabuhan Tanjung Perak, disebabkan penurunan pada kegiatan penumpukan barang proyek PLTU dan adanya aturan pembatasan penimbunan barang pada fasilitas Tempat Penimbunan Sementara (TPS) khususnya barang ekspor/ impor di fasilitas Terminal Jamrud Utara dan Berlian Timur. Selain itu, Cabang Pelabuhan Cabang Kotabaru, karena seiring penurunan arus petikemas di Batulicin.

### • Daya Lalu Barang pada Lapangan Penumpukan Konvensional (YTP)

Realisasi pada tahun 2010 di Cabang Pelabuhan Banjarmasin dan Kotabaru tidak mencapai anggaran, hal ini disebabkan menurunnya penumpukan barang besi konstruksi dan alat berat di lapangan Trisakti dan penambahan luasan lapangan penumpukan petikemas di Pelabuhan Kawasan Batulicin.

Sedangkan di Cabang Pelabuhan Tanjung Perak dan Tanjung Emas melampaui anggaran, hal ini disebabkan kenaikan arus petikemas domestik di Terminal Nilam Timur dan kegiatan penumpukan barang-barang proyek pengembangan Tanjung Jati II di lapangan 01 dan 02.

## UTILIZATION OF CONTAINER YARD

### • Conventional Yard Occupancy Ratio (YOR)

*Realized in 2010 at the Port of Tanjung Golden Branch and Banjarmasin exceeded the budget, this is caused by accumulation of goods for development projects Tanjung Jati II and increased use of field buildup in the Port of New Martapura Trisakti and for goods of break bulk cargo types.*

*While in some branches do not reach the budget, the branch Tanjung Perak Port, caused by decrease in activity buildup of power plant project goods and rules for limiting the accumulation of goods on Hoarding Temporary Facilities (TPS) in particular export/import in facility Jamrud Terminal Utara and Berlian Timur. In addition, branch of Kotabaru Port, because aof the decrease of container traffic in Batulicin.*

### • Yard Through Put (YTP)

*Realization in 2010 at the Banjarmasin Port and Kotabaru Branch did not reach the budget, this is due to decreased stacked of goods iron construction and heavy equipment in the Trisakti field and the addition of container stacking area in the area Batulicin Port.*

*While in branch Tanjung Perak Port and Tanjung Emas over the budget, this is due to increase domestic container traffics in Nilam Timur Terminal and stacking goods activity development project Tanjung Jati II in the field 01 and 02.*

• **Penggunaan Lapangan Penumpukan Petikemas (YOR)**

Realisasi pada tahun 2010 di Cabang Pelabuhan Banjarmasin dan Terminal Petikemas Semarang melampaui anggaran, hal ini disebabkan adanya peningkatan arus petikemas.

• **Daya Lalu Barang pada Lapangan Penumpukan Petikemas (YTP)**

Realisasi pada tahun 2010 di Cabang Pelabuhan Banjarmasin, Kotabaru dan Terminal Petikemas Surabaya tidak mencapai anggaran. Sedangkan di Terminal Petikemas Semarang melampaui anggaran, disebabkan adanya kebijakan kantor Bea & Cukai Pelabuhan Tanjung Emas yang mengimplementasikan kebijakan Menteri Keuangan (Permenkeu 13 Tahun 2006) bahwa batas maksimal penumpukan selama 30 hari untuk penumpukan petikemas impor sejak kedatangan di TPK.

• **Container Yard Occupancy Ratio (YOR)**

*Realized in 2010 in Banjarmasin Port and Container Terminal Semarang exceeded the budget, this is due to increased of container traffics.*

• **Container Yard Throughput (YTP)**

*Realized in 2010 at the Banjarmasin Port, Kotabaru, and Surabaya Container Terminal did not reach the budget. While in Container Terminal Semarang over budget, due to the policies of Customs of Tanjung Emas Port that implementing the policy of the Minister of Finance (Permenkeu 13 of 2006) that the maximum limit of accumulation for 30 days for staking import containers since the arrival in TPK.*

**UTILISASI KAPAL DAN PERALATAN BONGKAR MUAT**

• **Kapal Pandu**

Realisasi utilisasi Kapal Pandu pada tahun 2010 di Cabang Pelabuhan Tanjung Perak, Tanjung Intan dan Banjarmasin telah melampaui anggaran, hal ini disebabkan peningkatan pemakaian kapal Pandu untuk pengiriman petugas pandu ke stasiun pandu Karang amuang. Selain itu juga disebabkan oleh peningkatan pelayanan pemanduan pada DUKS PLTU dan Karang Talun serta peningkatan pelayanan pada kegiatan pemanduan di alur Barito karena dapat beroperasi selama 24 jam non-stop.

Sedangkan di Cabang Pelabuhan Tanjung Emas dan Kotabaru tidak mencapai anggaran, disebabkan kapal Pandu MP. III-012 melakukan docking.

**SHIP UTILIZATION AND LOADING AND UNLOADING EQUIPMENT**

• **Pilot Boat**

*Realization utilization of Scout Ship in 2010 at the branch Tanjung Perak Port, Tanjung Intan and Banjarmasin has over the budget, this is due to an increase in the use of scout ships for delivery officers to scout station Karang Amuang. It is also caused by an increase of scout service on the Karang Talun DUKS PLTU and as well as improvement of service in scouting activities in Barito traffic because it can operate for 24 hours non-stop.*

*While in branch of Tanjung Emas Port and Kotabaru not achieve the budget, due to scout ship MP. III-012 is docking.*

- **Kapal Tunda**

Realisasi utilisasi Kapal Tunda pada tahun 2010 di Cabang Pelabuhan Tanjung Perak, Tanjung Intan dan Banjarmasin melampaui anggaran, hal ini disebabkan peningkatan pelayanan Penundaan dengan pemenuhan armada kapal Tunda oleh Unit Perkapalan; peningkatan pelayanan penundaan ke DUKS PLTU dan Karang Talun; serta peningkatan pelayanan kapal tunda karena alur Barito dapat beroperasi 24 jam non stop.

Sedangkan di Cabang Pelabuhan Tanjung Emas tidak mencapai anggaran, disebabkan menurunnya arus kunjungan kapal khususnya untuk kapal-kapal wajib Pandu.

- **Kapal Kepil**

Realisasi utilisasi Kapal Kepil pada tahun 2010 di Cabang Pelabuhan Tanjung Perak dan Tanjung Intan tidak mencapai anggaran, hal ini disebabkan karena fungsi Kapal Kepil digantikan dengan menggunakan tali buangan (throwing line). Sedangkan di Cabang Pelabuhan Banjarmasin melampaui anggaran, hal ini disebabkan adanya peningkatan pelayanan pemanduan karena alur dapat beroperasi 24 jam.

- **Alat Bongkar Muat Barang**

Realisasi alat bongkar muat forklift pada tahun 2010 di Terminal Petikemas Semarang tidak mencapai anggaran, hal ini disebabkan dari 6 (enam) unit forklift yang ada hanya dioperasikan 4 (empat) unit saja karena hanya tersedia 4 (empat) orang personil operator, namun di Terminal Petikemas Surabaya melampaui anggaran, hal ini disebabkan meningkatnya kegiatan Lift On Lift Off.

- **Tug Boat**

*Realization of Tug Boat utilization in 2010 at the branch Port of Tanjung Perak, Tanjung Intan and Banjarmasin over the budget, this is due to increased of tug service in the fulfillment of Tug Boat armada by Shipping Unit; enhanced tug service to DUKS PLTU and Karang Talun; and tugboat service improvement because the traffic of Barito can operate 24 hours non-stop.*

*While in Tanjung Emas Port did not reach the budget, because of decreased ship calls visits, especially for Scout Ships.*

- **Mooring Boat**

*Kapal Kepil utilization realization in 2010 at Tanjung Perak and Tanjung Intan harbor is lower than the budget, due to the function substitution of Kapal Kepil with the throwing line. Whereas at Banjarmasin Harbor exceeded the budget, due to the increasing of scouting service since the channel can be operated for 24 hours.*

- **Cargo Gear**

*The realization of forklift as loading and unloading tools in 2010 at Semarang Container Terminal is less than the budget, since only four units of forklift from six units available were utilized due to the availability of four operator personnels only. Whereas at Surabaya Container Terminal is more than the budget, due to the increasing of Lift On Lift Off activity.*

Untuk realisasi alat bongkar muat crane darat pada tahun 2010 di Cabang Pelabuhan Tanjung Emas dan Banjarmasin tidak mencapai anggaran, hal ini disebabkan banyaknya alat-alat KSO dan milik pihak ketiga yang beroperasi di Pelabuhan.

Sedangkan untuk realisasi alat bongkar muat top loader pada Tahun 2010 di Terminal Petikemas Semarang tidak mencapai anggaran, hal ini disebabkan kondisi alat yang tidak mampu mengangkat beban di atas 28 ton. Sedangkan di Terminal Petikemas Surabaya melampaui anggaran, hal ini disebabkan meningkatnya permintaan gerakan ekstra petikemas impor. Untuk realisasi utilisasi head truck di Terminal Petikemas Semarang dan di Terminal Petikemas Surabaya melampaui anggaran, hal ini disebabkan peningkatan arus petikemas luar negeri.

*The realization of crane loading and unloading tools in 2010 at Tanjung Emas and Banjarmasin Harbor is less than the budget, due to the excessive tools belong to KSO and third party operating in the harbor.*

*Whereas the realization of top loader loading and unloading tools in 2010 at Semarang Container Terminal is more than the budget, since the tools are unable to lift above 28 tons of weight. Whereas at Surabaya Container Terminal is more than the budget, due to the increasing demand of extra import container movement. The utilization realization of head truck at Semarang Container Terminal and Surabaya Container Terminal are more than the budget, due to the increasing international container traffic.*





# TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

## 1. PENDAPATAN / REVENUES

Realisasi pendapatan tahun 2010 secara total sebesar Rp2.987,82 miliar atau mencapai 110% dari anggaran dan 115% dari realisasi tahun 2009.

Sedangkan untuk reduksi pendapatan dan pendapatan di luar usaha adalah sebagai berikut:

- Reduksi pendapatan Rp11,99 miliar dengan rincian pada pelayanan kapal Rp sebesar 1,13 miliar terkait dengan pemberian diskon atas kenaikan tarif, dan reduksi pendapatan pada PT BJT1 yang terdiri dari reduksi B/M petikemas luar negeri Rp10,16 miliar, reduksi B/M Curah Kering 18,62 juta dan reduksi pendapatan forwarding Rp393,98 juta, serta reduksi pendapatan DUKS pada penambahan sebesar Rp150,24 juta.
- Realisasi pendapatan diluar usaha tahun 2010 Rp 128,58 miliar atau 171% dibanding anggarannya. Pendapatan diluar usaha ini utamanya karena penurunan kewajiban aktuarial sebesar Rp 52 miliar dan koreksi lebih atas biaya pegawai lainnya (biaya jasa kini aktuarial).

## 2. LABA BERSIH / NET INCOME

Labanya bersih konsolidasian yang diperoleh dalam periode tahun 2010 sebesar Rp 566,04 miliar atau 114% dari anggaran sebesar Rp 496,66 miliar dan 107% dari realisasi tahun 2009.

Tercapainya target laba usaha sebesar 104% di atas anggaran dipengaruhi oleh 2 hal utama. Pertama, realisasi pendapatan usaha mencapai 108% dari anggarannya, hal ini karena Pendapatan Pelayanan Kapal, Barang, Terminal B/M, Pendapatan Terminal Curah Kering,

*Total revenue realization in 2010 was Rp2.987,82 billion or 110% from budget and 115% from the 2009 realization.*

*Whereas for the revenue reduction and non-operation revenue are as follows:*

- *Revenue reduction is Rp11,99 billion, which is elaborated as follows. Ship service Rp1,13 billion related to the discount given due to fare increase, and revenue reduction on PT BJT1 which consists of international loading/unloading container reduction of Rp10,16 billion, loading/unloading Dry Bulk reduction Rp 18,62 million and forwarding revenue Rp393,98 million, and DUKS revenue reduction on mooring boat of Rp150,24 million.*
- *Non-operating revenue in 2010 stood at Rp 128,58 billion or 171% of the budget. This out of business revenue was mainly due to the decreasing actuarial obligation of Rp 52 billion and over correction of other employees cost (service cost becomes actuarial).*

*Consolidated net profit in 2010 amounted to Rp 566,04 billion or 114% of Rp 496,66 billion budget and 107% of 2009 realization.*

*The achievement of business profit target of 104% above budget is affected by two main things. Firstly, the business income realization has reached 108% of budget, due to revenue from Ship Service, Goods, B/M Terminal, Dry Bulk Terminal, TBAL Cultivation, KSMU, various*

Pendapatan Perusahaan TBAL, Pendapatan KSMU, Pendapatan Rupa-rupa Usaha, Pendapatan Pelayanan TPK dan Pendapatan PT RSPS melampaui anggarannya. Kedua, realisasi Biaya Usaha dibanding anggarannya mencapai 109%, biaya usaha yang terealisasi melebihi anggaran adalah Biaya Pegawai 103%, Biaya Bahan 103%, Biaya KSMU 135%, Biaya Administrasi Kantor 118%, dan Biaya Umum 122%.

Realisasi laba usaha mampu melampaui 107% dari anggarannya, walaupun terdapat rugi selisih kurs yang terealisasi sebesar Rp 32,85 miliar, namun laba bersih realisasinya masih melampaui anggaran yaitu sebesar 114%.

*business, TPK Service and PT RSPS that are beyond budget. Secondly, Business Cost realization has reached 109% from the budget. The Business cost realization that have exceeded the budget are Employees Cost 103%, Material Cost 103%, KSMU Cost 135%, Office Administration Cost 118%, and General Cost 122%.*

*The net profit realization has reached 107% beyond budget. In spite of the exchange rate difference loss of Rp 32,85 billion, the net profit realization is still beyond budget of 114%.*

### 3. AKTIVA / ASSETS

Jumlah aktiva dan pasiva per 31 Desember 2010 dibandingkan posisi per 31 Desember 2009 relatif meningkat terutama pada Piutang lain-lain Jangka Panjang. Untuk nilai pada neraca per 31 Desember 2009 disajikan kembali untuk mengakomodasi perubahan pada PSAK 50 (revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK 55 (revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran".

*The total asset and liabilities by December 31, 2010 compared to December 31, 2009 is relatively increasing especially on other Long-Term Credits. The balance statement by December 31, 2009 is restated to accommodate changes on PSAK 50 (2006 revision) "Financial Instrument: Presentation and Disclosure", and PSAK 55 (2006 revision) "Financial Instrument: Acknowledgement and Measurement."*

### 4. KAS DAN SETARA KAS / CASH AND CASH EQUIVALENTS

Realisasi Saldo Kas per 31 Desember 2010 sebesar Rp 984,11 miliar atau mencapai 348% dari anggaran tahun 2010. Gambaran realisasi anggaran kas periode sampai dengan tahun 2010 sebagai berikut :

*Cash Balance realization by December 31, 2010 is Rp 984,11 billion or 348% of 2010 budget. Cash budget realization description by 2010 period is stated as follows:*

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	RKAP 2010 RKAP 2010	REALISASI 2010 REALIZATION 2010	REALISASI 2009 REALIZATION 2009
1 Aktivitas Operasi   <i>Operational Activity</i>			
- Penerimaan   <i>Cash In flow</i>	4.593.266	3.251.272	2.839.471
- Pengeluaran   <i>Cash Out Flow</i>	4.439.834	2.757.705	2.368.869
<b>Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi   <i>Net Cash from Operational Activity</i></b>	<b>153.432</b>	<b>493.567</b>	<b>470.602</b>
2 Aktivitas Investasi   <i>Investment Activity</i>			
- Penerimaan   <i>Cash In Flow</i>	914.159	203.888	82.086
- Pengeluaran   <i>Cash Out Flow</i>	1.425.091	347.852	335.411
<b>Arus Kas Aktivitas Investasi   <i>Cash In Flow from Investment Activity</i></b>	<b>(510.932)</b>	<b>(143.964)</b>	<b>(253.325)</b>
3 Arus Pendanaan   <i>Financing Flow</i>			
- Penerimaan   <i>Cash In Flow</i>	484	847	453
- Pengeluaran   <i>Cash Out Flow</i>	488.006	518.628	389.252
<b>Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan   <i>Net Cash from Financing Activity</i></b>	<b>(487.522)</b>	<b>(517.781)</b>	<b>(388.799)</b>
4 Kenaikan/Penurunan Kas dan Setara Kas   <i>Increase / Decrease in Cash and Cash Equivalents</i>	(845.022)	(168.178)	(171.522)
5 Saldo Kas dan Setara Kas Awal periode   <i>Balance in Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Period</i>	1.127.983	1.152.288	1.323.810
6 Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode   <i>Balance in Cash and Cash Equivalents at Ending of the Period</i>	282.961	984.110	1.152.288

## 5. INVESTASI / INVESTMENT

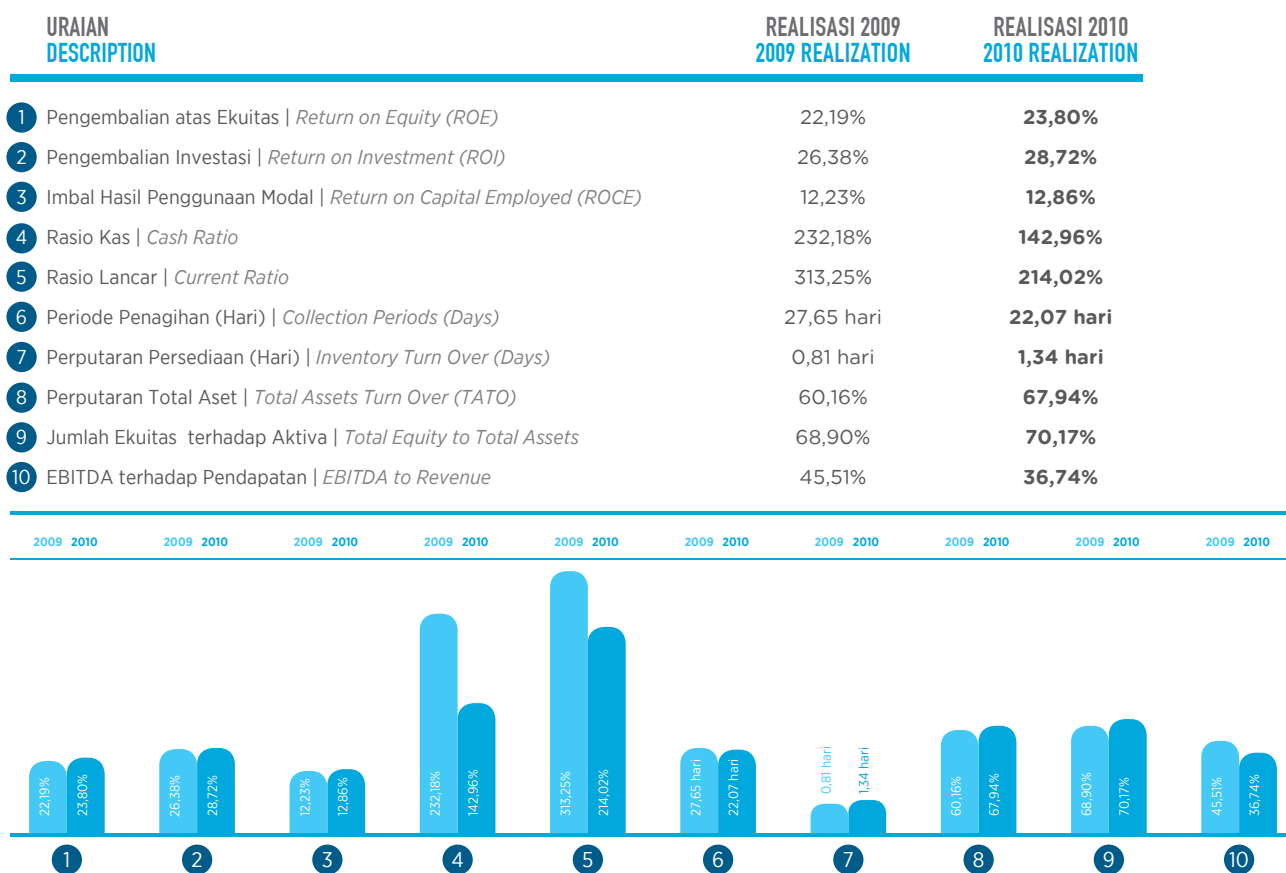
Investasi terealisasi sebesar Rp 724,49 miliar, atau 80% dari anggaran tahun 2010 sebesar Rp900,39 miliar, dan 132% dari realisasi tahun lalu sebesar Rp 547,414 miliar.

*Investment realization is Rp 724,49 billion, or 80% of 2010 budget of Rp900,39 billion, and 132% of last year's realization of Rp 547,414 billion.*

## 6. RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO

Gambaran rasio keuangan realisasi Sampai dengan tahun 2010 dibandingkan dengan realisasi sampai dengan tahun 2009 disajikan sebagai berikut :

*Financial ratio realization description by 2010 compared to 2009 realization is presented as follows:*



Hasil perhitungan rasio-rasio keuangan diatas menunjukkan bahwa realisasi sampai dengan tahun 2010, secara umum relatif sama dengan realisasi sampai dengan tahun 2009. Hanya beberapa rasio yang mengalami sedikit penurunan antara lain ROE, hal ini utamanya disebabkan peningkatan modal dan aktiva lebih besar dibandingkan dengan peningkatan laba bersih sehingga rasio tersebut mengalami penurunan jika dibanding dengan tahun yang lalu. Namun beberapa rasio menunjukkan perbaikan kinerja, hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya atau membaiknya rasio-rasio penting, yaitu ROI serta menurunnya Collection Period.

*The above financial ratios calculation result shows that the realization by 2010 is generally the same as 2009 realization. Only a few ratio has been experiencing slight decrease, such as ROE, due to the rising capital and total asset compared to net profit increasement which resulted in the decreasing of the ratio compared to last year. Thus, some ratios show performance improvement, which is shown by the increasement or improvement of substantial ratio such as ROI and also the decreasing of the Collection Period.*

# TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

## COMPANY'S HEALTH LEVEL

Berdasarkan penilaian sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 maka tingkat kesehatan perusahaan pada tahun 2010 berada pada posisi SEHAT kategori AA dengan skor 88,05 sedangkan kondisi perusahaan pada tahun 2009 pada posisi SEHAT kategori AA dengan skor 87,10 sebagaimana tabel tingkat kesehatan perusahaan sebagai berikut :

*Based on the appraisal as stated in Decision of Minister of State-Owned Company No: KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, the corporate health level in 2010 is positioned in HEALTHY AA category with 88,05 point while in 2009 the corporate was in HEALTHY AA category with 87,10 point as shown in the corporate health level table as follows:*

INDIKATOR INDICATOR	TAHUN 2010			TAHUN 2009		
	BOBOT VALUE	HASIL RESULTS	SKOR SCORE	BOBOT VALUE	HASIL RESULTS	SKOR SCORE
A Aspek Keuangan   <i>Financial Aspect</i>						
1 Pengembalian atas Ekuitas   <i>Return on Equity (ROE)</i>	15	16,54	15,00	15	20,18	15,00
2 Pengembalian Investasi   <i>Return on Investment (ROI)</i>	10	20,04	10,00	10	49,87	10,00
3 Rasio Kas   <i>Cash Ratio</i>	3	144,29	3,00	3	232,18	3,00
4 Rasio Lancar   <i>Current Ratio</i>	4	215,08	3,00	4	314,09	3,00
5 Periode Penagihan (Hari)   <i>Collection Periods (Days)</i>	4	22,07	4,00	4	27,65	4,00
6 Perputaran Persediaan (Hari)   <i>Inventory Turn Over (Days)</i>	4	1,34	4,00	4	0,81	4,00
7 Perputaran Total Aset   <i>Total Assets Turn Over (TATO)</i>	4	65,75	2,00	4	113,68	2,00
8 Jumlah Ekuitas terhadap Aktiva   <i>Total Equity to Total Assets</i>	6	70,26	4,25	6	64,36	4,50
<b>Jumlah Aspek Keuangan   <i>Total Financial Aspects</i></b>	<b>50</b>		<b>45,25</b>	<b>50</b>		<b>45,50</b>
B Aspek Operasional   <i>Operational Aspect</i>						
1 Waiting Time	7	B	5,60	7	B	5,60
2 Berthing Time	6	BS	6,00	6	BS	6,00
3 B/C/H	4	BS	4,00	4	BS	4,00
4 T/G/H	3	BS	3,00	3	BS	3,00
5 Program Diklat   <i>Training and Education</i>	6	BS	6,00	6	B	4,80
6 Kesejahteraan Pegawai   <i>Employee's Welfare</i>	9	B	7,20	9	B	7,20
<b>Jumlah Aspek Operasional   <i>Total Operational Aspect</i></b>	<b>35</b>		<b>31,80</b>	<b>35</b>		<b>30,60</b>

INDIKATOR INDICATOR	BOBOT VALUE	TAHUN 2010 HASIL RESULTS	SKOR SCORE	BOBOT VALUE	TAHUN 2010 HASIL RESULTS	SKOR SCORE
C Aspek Administrasi   <i>Administrative Aspect</i>						
1 Laporan Perhitungan Tahunan 2010   <i>2010 Annual Report Account</i>	3	120	3,00	3	120	3,00
2 Usulan RKAP 2011   <i>2011 RKAP Recommendation</i>	3	1,00	3,00	3	1,00	3,00
3 Laporan Triwulan 2010   <i>2010 Quarter Report</i>	3	2,00	3,00	3	2,00	3,00
4 PKBL 2010						
a. Efektivitas Penyaluran   <i>Distribution Effectiveness</i>	3	53,23%	0,00	3	53,23%	0,00
b. Tingkat Kolektibilitas   <i>Collectability Level</i>	3	44,08%	2,00	3	44,08%	2,00
Jumlah Aspek Administrasi   <i>Total Administrative Aspect</i>	<b>15</b>		<b>11,00</b>	<b>15</b>		<b>11,00</b>
Total Skor   <i>Total Score</i>	<b>100</b>		<b>88,05</b>	<b>100</b>		<b>87,10</b>
Kondisi   <i>Condition</i>			<b>AA</b>			<b>AA</b>
			<b>Sehat  </b>			<b>Sehat  </b>
			<b>Health</b>			<b>Health</b>



## PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Sejalan dengan perubahan lingkungan bisnis, pasca pemberlakuan Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang pelayaran maka arah perkembangan bisnis Perseroan terjadi perubahan bentuk usaha dari Port Operator menjadi Terminal Operator.

Pada tahun 2011 merupakan tahun yang tepat bagi Perseroan untuk lebih meningkatkan sasaran yang diarahkan untuk mempertahankan eksistensi perusahaan agar mampu menjawab tantangan UU No. 17 tahun 2008, yaitu keberlangsungan pertumbuhan perusahaan dan peningkatan kualitas pelayanan serta penguatan posisi persaingan perusahaan serta terwujudnya organisasi yang sesuai dengan fungsi operator terminal pelabuhan.

Perseroan selanjutnya menyelaraskan strategi bisnis dan strategi korporasinya beserta kebijakannya sehingga arah pengembangan Perseroan ke depan yang ditujukan untuk :

- Mewujudkan daya saing perusahaan yang kuat melalui inovasi dan efisiensi usaha sehingga dapat menyediakan produk jasa kepelabuhanan berkualitas kelas dunia dengan harga yang kompetitif;
- Mewujudkan profesionalisme usaha dengan berlandaskan kepada prinsip-prinsip good corporate governance di dalam pengelolaan perusahaan;
- Mampu mempertahankan peningkatan pertumbuhan perusahaan yang sejalan dengan kecenderungan perkembangan pola perdagangan dunia yang mengarah pada integrasi pasar sehingga dapat lebih meningkatkan kontribusi perusahaan kepada negara;

*In line with the changing business environment, post implementation of Laws No. 17 of 2008 on the voyage then the direction of development of the Company's business changes form the business of the Port Operator to Operator Terminal.*

*In the year 2011 is the year that is right for the Company to further enhance the goals that are directed to maintain the existence of the company to be able to answer the challenges of Act No. 17 of 2008, the company's continued growth and improved quality of care and strengthening the competitive position of companies as well as the realization of the organization in accordance with the operator function port terminals.*

*Further align the Company's business strategy and corporate strategy and its policies so that the direction of the Company's forward development aimed at:*

- *Achieve strong corporate competitiveness through innovation and business efficiency so as to provide quality products of world-class port services at competitive prices;*
- *Achieve business professionalism, building on the principles of good corporate governance in the management of the company;*
- *Able to sustain increased growth of the company in line with trend growth in world trade patterns leading to market integration so as to further enhance the company's contribution to the state;*

- Menerapkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat serta kepedulian terhadap lingkungan hidup dan sosial (community development) serta pembinaan koperasi, usaha kecil dan menengah sehingga memantapkan peran dan citra perusahaan sebagai pelaku pembangunan nasional;
- Mewujudkan perusahaan yang fokus pada penyediaan infrastruktur dan suprastruktur yang handal serta jasa pelayanan yang prima melalui pengelolaan usaha yang mandiri dan profesional.
- *Applying sound business principles and concern for the environment and social (community development) as well as fostering cooperatives, small and medium businesses that strengthen the role and image of the company as agents of national development;*
- *Realizing that companies focus on providing a reliable infrastructure and superstructure as well as services and service excellence through business management and independent professionals.*

Selanjutnya dalam rangka menunjang pengembangan Perseroan di masa mendatang maka Perseroan mengambil kebijakan sebagai berikut :

*Furthermore, in order to support the development of the Company in the future, the Company adopted a policy as follows:*

- Menyediakan kapasitas fasilitas infrastruktur yang berorientasi untuk dapat mengantisipasi kebutuhan ke depan dengan perhitungan pemenuhan setara dengan 1,25 x kebutuhan kapasitas puncak;
- Perusahaan fokus kepada penyediaan fasilitas infrastruktur dan suprastruktur yang handal agar mampu menyediakan pelayanan jasa yang prima;
- Pelaksanaan jasa pelayanan diarahkan untuk dikelola oleh SBU atau Anak Perusahaan yang profesional & mandiri untuk mencapai mutu pelayanan prima;
- Usaha-usaha jasa penunjang kepelabuhanan (Port Related Services) diarahkan untuk dilakukan melalui kerjasama kemitraan;
- Pemasaran pelabuhan difokuskan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya produksi dan pangsa pasar serta menunjang penerapan individual port/segmen tarif;
- Pengembangan KPI yang fokus pada pemenuhan kebutuhan pelanggan (leadership sampai dengan staf);
- *Provide capacity-oriented infrastructure facilities to be able to anticipate the needs of the future with the calculation of compliance equal to 1.25 x peak capacity requirements;*
- *The company focuses on providing infrastructure and superstructure facilities that are reliable to be able to provide excellent service;*
- *Implementation of services directed to be managed by the SBU or the Subsidiaries professional & self to achieve excellent service quality;*
- *Supporting the efforts of port services (Port Related Services) are directed to be done through partnership;*
- *Port marketing is focused on optimizing the utilization of production resources and market share and to support the implementation of individual ports / segment rates;*
- *Development of KPIs that focus on meeting customer needs (leadership to staff);*



- Pengembangan sistem manajemen SDM menjadi strategic driven;
- Pengembangan Cash Management System;
- Membangun kerjasama antar connecting port/networking.

Selain itu, Perseroan juga berencana untuk melakukan perencanaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang lebih intensif serta rekrutmen Sumber Daya Manusia baru untuk menggantikan pegawai yang akan dan telah memasuki masa pensiun serta mengantisipasi pada pengembangan usaha baru Perseroan.

Perseroan telah mencanangkan untuk menjadi pelaku penyedia jasa pelabuhan yang prima, berkomitmen memacu integrasi logistik nasional. Pengalaman Perseroan selama ini telah membuktikan keberhasilan untuk tetap bertahan, tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan, bahkan dimasa-masa yang sulit. Dengan berbekal pada keyakinan yang sama Perseroan telah siap menghadapi tahun-tahun mendatang.

- *Development of a strategic human resource management system driven;*
- *Development of Cash Management System;*
- *Build cooperation among port connecting / networking.*

*In addition, the Company also plans to conduct the planning and development of Human Resources for more intensive and Human Resources recruitment to replace employees who will and has to retire and to anticipate the Company's new business development.*

*The Company has been declared to be the perpetrator of the prime provider of port services, is committed to accelerate the integration of national logistics. Company's experience has proved successful so far to survive, grow and develop sustainably, even in times of difficult. Armed with the same confidence in the Company have been prepared for the coming years.*



## TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Tata kelola perusahaan (GCG) merupakan sistem dimana perusahaan diarahkan dan dikelola. Hal ini mempengaruhi bagaimana tujuan perusahaan ditetapkan dan dicapai, bagaimana risiko dipantau dan dikaji, dan bagaimana kinerja dioptimalkan. Pengelolaan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dilaksanakan secara profesional, transparan dengan tetap berpedoman pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan peningkatan kualitas laporan sebagai tanggung jawab utama kepada seluruh stakeholder.

Evaluasi penerapan GCG pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tahun 2010 mencakup 5 (lima) aspek pengujian. Evaluasi terhadap penerapan GCG pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dilaksanakan berdasarkan metode dan prosedur evaluasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bersama Kementerian BUMN. Metode dan prosedur tersebut mencakup penggunaan indikator dan parameter untuk mengukur penerapan GCG, dengan standar yang dikembangkan terus-menerus oleh Tim Corporate Governance - BPKP bekerja sama dengan Tim Monitoring Pengelolaan GCG Kementerian BUMN untuk mengakomodasi perkembangan best practices di bidang tata kelola perusahaan,

*Good Corporate Governance (GCG) is a system in which companies are directed and managed. This affects how the company objectives are set and achieved, how risk is monitored and assessed, and how performance is optimized. Corporate management of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) is conducted in professional and transparent manner as well as guided by prevailing laws and the principles of transparency, accountability, responsibility, and quality report improvement as a primary responsibility to all stakeholders.*

*Evaluation of GCG implementation at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) in 2010 covering 5 (five) aspects of testing. Evaluation of GCG implementation at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) conducted on the basis of evaluation methods and procedures developed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) together with Ministry of SOEs. Methods and procedures are included indicators and parameters to measure GCG implementation, using standards which continuously developed by coordination team of Corporate Governance Team - BPKP and GCG Monitoring Team from Ministry of SOEs GCG in order to accommodate the best practice of corporate governance.*

Hasil laporan GCG berdasarkan surat No. S-10349/PW13/4/2011 tanggal 30 Juni 2011 tentang Laporan Kemajuan Pelaksanaan Hasil Evaluasi Penerapan GCG pada PT PELINDO III (Persero) tahun 2010.

GCG report in term of letter No. S-10349/PW13/4/2011 dated June 30, 2011 concerning the Report of GCG Evaluation Progress at PT PELINDO III (Persero) in 2010.

Penerapan GCG pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) mencapai skor aktual  
*Actual score of GCG at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) was*



Adapun aspek penerapan GCG yang dinilai mencakup: Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham/RUPS, Kebijakan GCG, Penerapan GCG atas organ Komisaris, Komite Komisaris, Direksi, Satuan Pengawas Intern (SPI) dan Sekretaris Perusahaan, Pengungkapan Informasi (Disclosure) dan Komitmen. Dari hasil evaluasi, penerapan GCG pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) mencapai skor aktual 83,43.

The assessment of GCG aspects covering: Rights and Responsibilities of Shareholders/GMS, GCG Policy, GCG implementation in corporate structure i.e., Board of Commissioners, Commissioners Committee, Board of Directors, Internal Audit Unit (IAU) and Corporate Secretary, Information and Commitment Disclosure. Evaluation results, among others, actual score of GCG at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) was 83,43.



- IKHTISAR UTAMA 2010  
2010 HIGHLIGHTS
- SEKILAS PT PELINDO III (PERSERO)  
PT PELINDO III (PERSERO) IN BRIEF
- LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORT
- PERBAHASAN DAN ANALISA  
MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION AND  
ANALYSIS
- TATA KELOLA PERUSAHAAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
- INFORMASI PERUSAHAAN  
COMPANY'S INFORMATION
- PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS  
DAN DIREKSI  
BOARD OF COMMISSIONERS AND  
DIRECTORS STATEMENT
- LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT



# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

## 1. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS merupakan organ yang memiliki wewenang tertinggi dalam perusahaan, terutama dalam pengambilan sejumlah keputusan dan kebijakan penting dalam perusahaan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham. Secara formal RUPS pengesahan RKAP tahun 2010 dilaksanakan tanggal 28 Januari 2010, tidak melebihi waktu yang ditentukan (30 hari setelah tahun buku berjalan).

RUPS pengesahan perhitungan dan laporan tahunan tahun 2009 telah dilaksanakan tanggal 19 Juni 2010, telah sesuai pasal 21 Anggaran Dasar yang menentukan RUPS tahunan mengenai laporan tahunan dan perhitungan tahunan diadakan paling lambat dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan.

*In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, corporate structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. The structure perform its functions based on prevailing laws, Articles of Association and other rules on the principle of independence in performing their respective duties, functions and responsibilities for the Company's interests.*

## 1. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

*In Articles of Association, GMS is the highest structure in the Company, particularly in term of making decision and key policies requiring shareholders' approval. Formal GMS regarding 2010 Work Plan and Company Budget convened on January 28, 2010, no more than limited period (30 days after current fiscal year).*

*The approval to the annual report and the ratification of the annual account was held on June 19, 2010, pursuant to article 21 of Articles of Association that stipulates Annual GMS concerning annual report and account at least held on June for the year ending.*

## 2. KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di semua tingkatan organisasi. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang perkembangan usaha Perseroan. Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit.

Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

- Mengadakan rapat Dewan Komisaris untuk membahas temuan Komite Audit sebelum disampaikan ke Direksi.
- Mengadakan rapat dengan Direksi untuk membahas dan menyampaikan temuan-temuan Komite Audit.
- Memberhentikan sementara Direksi dalam suatu rapat Komisaris apabila Direksi dalam menjalankan tugas dan wewenang telah melanggar Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian tugas Komisaris telah disusun dan dituangkan dalam dokumen Program Kerja Dewan Komisaris PT Pelindo III (Persero) tahun 2009 yang disahkan Komisaris Utama pada tanggal 23 Januari 2008.

## 2. COMMISSIONERS

*Board of Commissioners in charge and responsible collectively to perform oversight functions and provide advice to Board of Directors, and ensure the implementation of good corporate governance at all levels of organization. In carrying out its functions, Board of Directors is entitled to have an explanation from Board of Directors or each member of the Board concerning the Company's business development. In order to support effective implementation of duties and responsibilities, Board of Commissioners appointed Audit Committee.*

*Authorities of Board of Commissioners are as follows:*

- *To convene the Board of Commissioners meeting to discuss Audit Committee's findings before being conveyed to the Board of Directors.*
- *To convene meeting with Directors to discuss and present Audit Committee's findings.*
- *To temporarily dismiss Directors in a Commissioner's meeting in case the Director/s has violated the prevailing Articles of Association and regulations.*

*Commissioner's task divisions has been developed and reported in 2009 Work Program of Board of Commissioners of PT Pelindo III (Persero) verified by President Commissioner on January 23, 2008.*

Dalam surat keputusan tersebut diuraikan pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut :

- **Mudjito (Komisaris Utama)** membidangi kinerja operasional, perusahaan dan pelayanan jasa.
- **Arie Soelendro (Anggota)** membidangi masalah keuangan dan pendanaan serta rencana pengembangan.
- **Iskandar Abubakar (Anggota)** membidangi masalah privatisasi dan pengawasan pembangunan.
- **Gumilang Hardjakoesoema (Anggota)** membidangi masalah investasi dan audit serta teknik dan informasi.
- **Herman Hidayat (Anggota)** membidangi masalah hukum, organisasi dan manajemen serta sumber daya manusia.
- **Imam Zaky (Anggota)** membidangi masalah audit dan Tata Kelola Perusahaan.

Rencana kegiatan dan program Komisaris tersebut meliputi sasaran, kebijakan, program kerja dan target yang diharapkan, kunjungan kerja ke cabang Perseroan, kegiatan rapat (rutin bulanan untuk internal dan insidental, rapat koordinasi dengan Direksi) serta kebutuhan anggaran biaya Komisaris. Program kerja dimaksud telah disampaikan kepada RUPS melalui forum RUPS Pengesahan RKAP.

*The decision letter stated duties and responsibilities of the Board of Commissioners as follows:*

- **Mudjito (President Commissioner)** in charge of operational performance, utilization and services
- **Arie Soelendro (member)** in charge of financial and funding issues and also development plans
- **Iskandar Abubakar (member)** in charge of privatization and construction supervision
- **Gumilang Hardjakoesoema (member)** in charge of investment and audit as well as techniques and information
- **Herman Hidayat (member)** in charge of legal, organization and management and human resources issues.
- **Imam Zaky (member)** in charge of audit and GCG

*Commissioners plan activities and programs covering objectives, policies, work programs and projection, the Company's working visit to branch office, meeting activities (regular monthly meeting for internal and incidental, coordination meetings with Directors) as well as Commissioner's budget. These work program presented in through GMS of Work Plan and Company Budget.*

### 3. DIREKSI

Pengangkatan Direksi Pelindo III (Persero) periode 2009-2014 didasarkan pada Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor : KEP-109/MBU/2009 tanggal 8 Mei 2009, dengan susunan sebagai berikut :

- Direktur Utama | *President Director*
- Direktur Operasi dan Teknik | *Director of Operation and Engineering*
- Direktur Keuangan | *Finance Director*
- Direktur Personalia dan Umum | *Director of Personnel and General*
- Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha | *Director of Commercial and Business Development*

Pelaksanaan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik secara optimal ditunjukkan melalui suatu kajian komprehensif tentang peran dan komposisi dari komite-komite di bawah Direksi sebagai upaya menyempurnakan dukungan tata kelola bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Uraian tugas dan tanggung jawab para pejabat manajemen di bawah Direksi telah ditetapkan dengan Peraturan Direksi Nomor : PER.25/OS.0101/P.III-2009 tanggal 23 Juli 2009 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat.

### REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI

RUPS Pengesahan Laporan dan Perhitungan Tahunan tanggal 19 Juni 2010 menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2010 yaitu gaji Direktur Utama sebesar enam puluh satu juta rupiah per bulan dan remunerasi Anggota Direksi 90% dari Direktur Utama. Sedangkan Honor Komisaris Utama adalah sebesar 40% dari Direktur Utama dan Anggota Komisaris menerima 36% dari remunerasi Direktur Utama. Penetapan remunerasi tersebut berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN nomor 2/MBU/2009.

### 3. DIRECTORS

*Appointment of Directors of Pelindo III (Persero) for period of 2009 to 2014 is pursuant to Decision of State-owned Enterprises as GMS No: KEP-109/MBU/2009 dated May 8, 2009, with composition as follows:*

- : Djarwo Surjanto**
- : Faris Assagaf**
- : Wahyu Suparyono**
- : A. Edy Hidayat N.**
- : Husein Latief**

*Good corporate governance implementation demonstrated through a comprehensive review of the role and composition of committees under Board of Directors. It is an effort to support the governance for Directors in conducting their duties and responsibilities. Duties and responsibilities of management officials under the Board of Directors has been stipulated by the Board of Directors Regulation No: ER.25/OS.0101/P.III-2009 dated July 23, 2009 concerning Organizational Structure and Administration in Head Office.*

### REMUNERATION OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

*Annual GMS Ratification of Annual Report and Account dated June 19, 2010 stipulated remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2010 i.e., President Director's remuneration amounted to sixty one million rupiah per month and member of Director's remuneration is 90% of President Director. While President Commissioner's honorarium is 40% of President Director's and member of Commissioner receive 36% of President Director's remuneration. Composition of remuneration is pursuant to Regulation of State Minister of State-Owned Enterprises No. 2/MBU/2009.*



#### 4. KOMITE AUDIT

Peran Komite Audit adalah untuk menunjang kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen dengan anggota yang terdiri dari dua Pihak Independen yang memiliki keahlian dalam tugas dan tanggungjawabnya.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

- Menelaah kecukupan informasi atas laporan keuangan terutama yang akan disampaikan ke Pemegang Saham atau lembaga otoritas pasar modal.
- Menelaah kecukupan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan 2010.
- Melakukan pemeriksaan dan pengujian atas ketaatan internal control Perseroan dan melakukan telaah atas independensi dan obyektivitas akuntan publik.
- Menelaah persiapan RUPS khususnya agenda dan materi RUPS serta telaah atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan di pasar modal dan peraturan lainnya.

Anggota Komite Audit diangkat dengan keputusan Komisaris Utama Nomor : 029/SK/V/DK.P.III-2009 tanggal 1 Mei 2009 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) terhitung mulai tanggal 1 Mei 2009 dengan susunan sebagai berikut:

- **Iskandar Abubakar** sebagai Ketua merangkap Anggota.
- **Agus Joko Pramono** sebagai Anggota merangkap Sekretaris.
- **Mulyono Herlambang** sebagai Anggota.

#### 4. AUDIT COMMITTEE

*Audit Committee is responsible to support Board of Commissioners in conducting its oversight functions in company management. Audit Committee is chaired by an independent commissioner and comprised two Independent member who has expertise in duties and responsibilities.*

*Duties and responsibilities of Audit Committee:*

- *To review the adequacy of information to the financial statements primarily to be delivered to the Shareholders or the institution of capital market authority*
- *To review the adequacy of the information presented in the Annual Report 2010*
- *To perform inspection and analysis of internal control on compliance with the Company and conduct a review of the external auditor s' independence and objectivity*
- *To review the preparation of GMS, particularly agenda of GMS, as well as to review the Company's compliance with the regulations on capital markets and other regulations.*

*The appointment of Audit Committee's members is based on Decision of President Commissioner No: 029/SK/V/DK.P.III-2009 dated May 1, 2009 concerning the Establishment and Appointment of Audit Committee of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) starting from May 1, 2009 with composition as follows:*

- **Iskandar Abubakar** as Chairman and concurrently Member
- **Agus Joko Pramono** as Member and concurrently Secretary
- **Mulyono Herlambang** as a Member.

Susunan Komite Audit tersebut telah memenuhi Keputusan Ketua Bapepam Nomor : 29/PM/2004 tanggal 24 September 2004, yaitu minimum satu anggota Komite Audit yang memiliki kompetensi dan pengalaman mendalam di bidang keuangan dan akuntansi, Komite Lainnya sesuai dengan bidang yang menjadi tugasnya.

#### Kegiatan Komite Audit tahun 2010

- Komite Audit telah memastikan efektivitas sistem pengendalian manajemen dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan SPI serta tugas lainnya sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, yang ditunjukkan dalam membuat laporan pelaksanaan tugas tahun 2010 yang antara lain berisi review pengendalian intern perusahaan, request for proposal dan TOR auditor eksternal, rencana auditor eksternal, serta laporan SPI dan auditor eksternal dan memantau tindak lanjutnya.
- Komite Audit telah melakukan pertemuan berkala intern dan pertemuan dengan Satuan Pengawasan Internal (SPI).

*Susunan Komite Audit tersebut telah memenuhi Keputusan Ketua Bapepam Nomor : 29/PM/2004 tanggal 24 September 2004, yaitu minimum satu anggota Komite Audit yang memiliki kompetensi dan pengalaman mendalam di bidang keuangan dan akuntansi, komite lainnya sesuai dengan bidang yang menjadi tugasnya.*

#### Audit Committee Activities in 2010

- *Audit Committee ensures the effectiveness of management control systems and external auditors' performance and IAU and other assignment in accordance with prevailing regulations, demonstrated in 2010 assignment reports containing a review of company internal control, request for proposal and external auditor's TOR and plan, as well as reports of IAU and external auditor and follow-up monitoring.*
- *Audit Committee has convened regular internal meeting and meeting with Internal Audit Unit (IAU).*



## 5. SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

Posisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) di dalam struktur organisasi berada langsung di bawah Direktur Utama. SPI telah memiliki kewenangan yang cukup untuk menjalankan tugasnya serta memiliki akses komunikasi yang memadai dengan Direksi dan jajaran manajemen serta dengan Komisaris atau Komite Audit.

SPI memiliki pedoman audit, mekanisme kerja dan supervisi di dalam organisasi SPI yang dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor : KEP.21/PW-01/P.III-2005 tanggal 11 Oktober 2005 tentang Pelaksanaan Pengawasan Intern di Lingkungan PT Pelindo III (Persero).

## 6. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara keseluruhan, Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara perusahaan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan publik, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra Perseroan dan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya.

## 5. INTERNAL AUDIT UNIT (IAU)

*Internal Audit Unit (IAU)'s position in organization structure is directly under President Director. IAU has adequate authorities and access to communication with Directors and management at all levels, including Commissioners and Audit Committee.*

*IAU has audit, work mechanism and supervision manual in IAU organization which stated in the Decision of Director No. KEP.21/PW-01/P. III-2005 dated October 11, 2005 concerning Implementation of Internal Control in PT Pelindo III (Persero).*

## 6. CORPORATE SECRETARY

*In general, Corporate Secretary is the liaison between and serves the interests of the Company and external parties, particularly in protecting the public perception of the Company's image and fulfilling the Company's obligations. The Corporate Secretary manages secretariat duties for the Boards, public and investor relations, legal matters and compliance with authoritative bodies across the industry and the capital market as well as Good Corporate Governance.*

*Through a series of public activities, Corporate Secretary is responsible to maintain corporate image and represent Directors in any external communications, specifically with regulators, investors, capital market community and other stakeholders.*

## RISIKO USAHA BUSINESS RISKS



Dengan adanya perubahan bisnis Pelabuhan Indonesia III dari regulator menjadi operator pelabuhan, risiko yang dihadapi Perseroan justru semakin meningkat. Hal tersebut dikarenakan meskipun lingkup bisnis Perseroan semakin sempit, akan tetapi Perseroan harus lebih berkonsentrasi untuk menjadi Terminal Operator sendiri. Sesuai dengan kebijakan Pemerintah mengenai Good Corporate Governance (GCG), Pelabuhan Indonesia III tentunya dituntut untuk dapat mengelola semua risiko yang dihadapi dalam melakukan kegiatan usaha.

Pelabuhan Indonesia III telah mempunyai Perdir. Nomor : PER.15.1/PM.02/P.III-2010 tanggal 3 Desember 2010 tentang Pedoman Teknis Manajemen Risiko Korporat di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), yang didalamnya mengatur tentang petunjuk teknis dan praktis kepada seluruh pemilik risiko di lingkungan Perseroan tentang teknik pengidentifikasian, penilaian, pengukuran, pelaporan dan monitoring pengelolaan risiko di lingkungan Perseroan lebih sistematis, praktis dan terukur.

*Pelabuhan Indonesia III faces more risks due to its business transformation from port regulator into terminal operator. In spite of narrower scope of business, the Company is now more focused on being independent Terminal Operator. According to the Government policy on Good Corporate Governance, Pelabuhan Indonesia III is required to manage entire business risks in its operations.*

*Pelabuhan Indonesia III has Director Regulation. No: PER.15.1/PM.02/P.III-2010 dated 3 December 2010 concerning Technical Manual for Corporate Risk Management in PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), containing technical and practical guidance to all risk owners in the Company i.e., techniques of identification, assessment, measurement, reporting and monitoring of risk management to create more systematic, effective and measurable system.*

Pelabuhan Indonesia III juga telah memiliki Business Process Model, daftar risiko (Risk Register) dan peta risiko hasil identifikasi dan analisa risiko untuk Kantor Pusat, Pelabuhan Cabang Tanjung Perak, Pelabuhan Cabang Tanjung Emas dan Terminal Petikemas Semarang.

Pada kegiatan usaha Pelabuhan Indonesia III melekat risiko sebagai berikut :

- **Risiko Operasional** adalah risiko kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan hasil dari risiko operasional yang meliputi kegiatan administrasi dan pelayanan jasa-jasa kepelabuhanan, kerjasama pelayanan, pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas dan peralatan pelabuhan serta sistem informasi computer, yang antara lain disebabkan adanya ketidakmampuan atau ketidakcukupan sumber daya, kesalahan manusia, ketidaksiapan atau kegagalan proses eksternal (front office), kegagalan sistem dan prosedur eksternal serta kebijakan yang tidak berjalan, baik karena faktor internal maupun oleh faktor eksternal perusahaan.
- **Risiko Keuangan** adalah risiko kerugian yang terkait dengan potensi penyimpangan hasil dari transaksi dan instrument keuangan (suku bunga, nilai tukar, komoditas dan ekuitas) maupun dari pengelolaan keuangan perusahaan (likuiditas, akuntansi, kredit dan pinjaman serta permodalan, piutang dan pajak) yang disebabkan oleh faktor internal maupun oleh faktor eksternal perusahaan.

*Pelabuhan Indonesia III also has Business Process Model, Risk Register, risk map of identification results and risk analysis for Head Office, Branch Port of Tanjung Perak, Tanjung Emas and Semarang Container Terminal.*

*Business activities of Pelabuhan Indonesia III potentially meet the following risks:*

**Operational Risk** is a risk of losses directly or indirectly related to the potential fraud from administrative activities and services of port services, collaboration services, facilities operation and maintenance of port equipment and facilities as well as computer information systems, which is partly due to the existence or insufficiency of resources, human error, or failure to unpreparedness external process (front office), system failures and external procedures and policies are not working, caused by corporate internal and external factors.

**Financial Risk** is a risk of losses associated with potential fraud from transactions and financial instruments (interest rates, exchange rates, commodity and equity) as well as from the company's financial management (liquidity, accounting, credit and loans as well as capital, accounts receivable and taxes) caused by corporate internal and external factors.

- **Risiko Legal** adalah risiko kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan hasil karena adanya permasalahan hukum, ketiadaan atau kelemahan peraturan dan perundang-undangan yang mendukung maupun potensi penyimpangan hasil karena adanya kondisi dan situasi politik yang berkembang pada tingkat lokal, regional maupun nasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan.
- **Risiko Strategik** adalah risiko kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan hasil perusahaan maupun bersifat strategis (investasi, kerjasama usaha, pembuatan anak perusahaan, merger, akuisisi, divestasi, privatisasi, go public, likuidasi, aliansi strategis, obligasi dll) maupun potensi penyimpangan hasil karena adanya proyek, pengadaan barang dan jasa yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan.
- **Risiko Reputasi** adalah risiko kerugian langsung atau tidak langsung yang terkait dengan potensi penyimpangan reputasi atau nama baik perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penerimaan lingkungan eksternal (Stakeholder, masyarakat, dll) yang rendah, bahkan bisa terjadinya penolakan, yang diantaranya dalam bentuk publikasi negatif, persepsi negatif terhadap perusahaan maupun hubungan komunikasi kelembagaan yang berkurang harmonis, yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.
- **Legal Risk** is a risk of direct or indirect losses related to potential fraud because of legal issues, insufficiency or weakness of regulation and laws that support and because of local, regional and national political conditions caused by corporate internal and external factors.
- **Strategic Risk** is a risk of direct or indirect losses related to potential fraud (investment, business cooperation, establishment of subsidiaries, mergers, acquisition, divestiture, privatization, public, liquidations, strategic alliances, obligasi etc.) and because of project, procurement of goods and services caused by corporate internal and external factors.
- **Reputation Risk** is a risk of direct or indirect losses related to potential fraud to company reputation, among others caused by refusal of external environment (stakeholders, society, etc.), even rejection, including negative publicity and perception to the Company and inconducive institutional communication relationships or institutional communication caused by internal and external factors.

## KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE



Sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan perusahaan secara terukur. Oleh sebab itu, melalui Sekretaris Perusahaan, Perseroan secara terus-menerus berupaya melaksanakan komunikasi korporasi dengan penyebaran informasi secara jelas, transparan, terukur dan berkelanjutan serta terkini.

Akses terhadap informasi yang disediakan Perseroan dilakukan melalui saluran-saluran informasi sebagai berikut:

- Website perusahaan
- Laporan Manajemen Triwulan
- Profil Perusahaan
- Laporan Tahunan

*Referring to the principles of Good Corporate Governance, the Company realizes the importance of measurable company management. Hence, through Corporate Secretary, makes continued efforts to provide a clear, transparent, measurable, sustainable and up to date corporate information.*

*Access to information is provided in the following media:*

- Corporate website
- Quarterly Management Report
- Management Report
- Annual Report

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





## • PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Seiring persaingan yang semakin meningkat, Perseroan melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. Pada tahun 2010, jumlah karyawan PT Pelindo III (Persero) per 31 Desember 2010 mencapai 2.181 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebanyak 167 orang dibandingkan dengan tahun 2009 sebanyak 2.348 orang. Hal ini disebabkan pensiun normal 196 orang, meninggal dunia 12 orang dan cuti di luar tanggungan perusahaan 1 orang, Pelamar Lulus Seleksi (PLS) diberhentikan 1 orang serta pegawai diberhentikan 8 orang dan 1 orang mutasi ke Pelindo I. Dan ada penambahan pegawai dengan rincian pengangkatan PLS Pandu 6 orang, pengangkatan PLS Operator RTG di Pelabuhan Cabang Banjarmasin sebanyak 43 orang dan mutasi dari Pelindo I dan IV sebanyak 3 orang.

Perseroan menyadari peranan penting Human Capital Development sebagai mitra strategis manajemen dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan usaha Perseroan. Karena itu, Perseroan mengimplementasikan pengelolaan pengembangan sumber daya manusia yang kompetensi (Competency Based Human Resource Management). Tahapan yang dilakukan adalah mengetahui profil kompetensi jabatan (Job Profile), level kompetensi yang dimiliki oleh pegawai (Employee Profile), dan gap antara Job Profile dan Employee Profile. Alat ukur ini disebut Behavior Symptom Test (BST) dan telah dibuat dalam bentuk aplikasi berbasis komputer yang terintegrasi dengan sistem informasi yang lain.

Menyadari bahwa setiap pegawai adalah unik dengan talenta yang berbeda-beda, maka Perseroan melakukan Talent Mapping untuk pejabat struktural dengan kelas jabatan tertentu.

## • HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

*The Company optimizes human resources management by considering the employees' interest. Total employees of PT Pelindo III (Persero) as of 31 December 2010 is 2181 employees, representing a decrease of 167 employees compared to 2348 employees in 2009. It was due to 196 people for normal retirement, 12 people passed away, and 1 person for unpaid leave, 1 person for Passed Selection Applicants termination, 8 terminated people and 1 person for mutation to Pelindo I. There were also additional employees covering inauguration of 6 people for PLS Pilot, 43 people for RTG operator in Banjarmasin Branch Port and 3 people's mutation from Pelindo I and IV.*

*The Company realized the role of Human Capital Development as a strategic partner of management in achieving the vision, mission and objectives. Hence, the Company adopts the Competency Based Human Resource Management with following phases: to recognize Job Profile, level of Employee Profile, and the gap between Job Profile and Employee Profile. It is Behavior Symptom Test (BST) and was created in computer-based application integrated with other information systems.*

*The Company fully realizes that each employee is unique and has their respective talents, so that Talent Mapping is adopted for structural officers with specified position.*

Hasil mapping itu sendiri selain digunakan untuk pengembangan pegawai yang bersangkutan, juga untuk mengetahui konfigurasi SDM pelabuhan.

Guna membentuk karyawan yang kompeten dan berkinerja unggul, Perseroan menyelenggarakan program diklat yang bersifat meningkatkan kemampuan teknis (hard competency) dan non teknis (soft competency). Selain itu, Perseroan juga menyediakan beasiswa pendidikan bagi karyawan baik di dalam dan luar negeri.

Sebagai sarana yang menjamin hubungan industrial antara manajemen PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan Serikat Pegawai Pelabuhan Indonesia III maka telah dilakukan pembaharuan perjanjian kerja bersama. PKB ini merupakan penyempurnaan dan pembaharuan dari PKB sebelumnya yang sudah habis masa berlakunya disesuaikan dengan perkembangan terkini dan tuntutan masa depan. Keberadaan dari PKB ini juga bertujuan untuk menyatukan visi manajemen dan visi serikat pekerja agar terwujud perusahaan yang lebih sehat, efisien, efektif, produktif dan berdaya saing tinggi serta dapat mensejahterakan keseluruhan pegawai/pekerja dan keluarganya.

*The mapping results are for employee development and to recognize port HR configuration.*

*In order to build competent and excellent employees, the Company held a series of training and education to improve employee's hard and soft competency. In addition, the Company provides scholarship both local and abroad.*

*PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) ensures industrial relationship with Labor Union of Pelabuhan Indonesia III as stated in Collective Labor Union (PKB). This agreement is improvement and renewal of previous PKB and adjusted to current development and future demands. The Agreement aimed to synergize management and labor union vision for the more robust, efficient, effective, productive and highly competitive company that is able to provide promising future for its employees / labors and their families.*

SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN PENDIDIKAN <i>HUMAN RESOURCES BY ON EDUCATION</i>	NO URAIAN NO DESCRIPTION	2010	2009
①	Sekolah Dasar   <i>Elementary School</i>	43	50
②	Sekolah Lanjutan Pertama   <i>Junior High School</i>	90	109
③	Sekolah Lanjutan Atas   <i>Senior High School</i>	795	862
④	Sarjana Muda (Diploma)   <i>Diploma</i>	254	288
⑤	Sarjana (S-1)   <i>Graduate</i>	825	859
⑥	Pasca Sarjana (S-2)   <i>Post Graduate</i>	173	180
⑦	Doktor (S-3)   <i>Doctorate</i>	1	0
JUMLAH   TOTAL		2.181	2.348

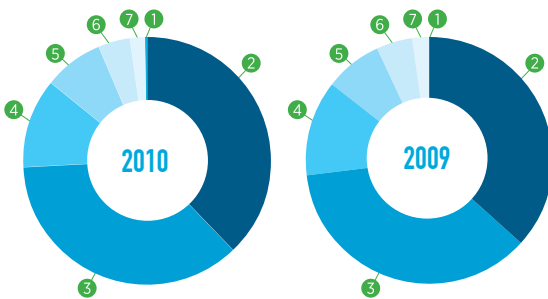
SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN USIA  
*HUMAN RESOURCES BY ON AGE*

NO USIA NO AGE	2010	2009
1 <30	272	295
2 31 - 35	327	336
3 36 - 40	339	318
4 41 - 45	243	232
5 46 - 50	298	378
6 >51	702	789
JUMLAH   TOTAL	2.181	2.348

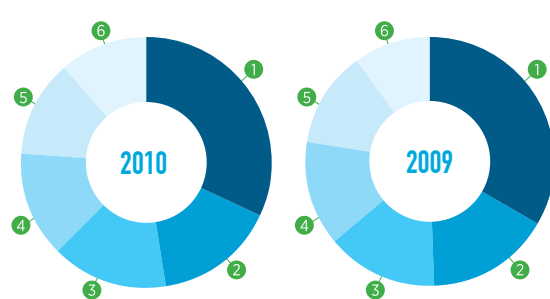
SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN PUSAT PELAYANAN  
*HUMAN RESOURCES BY ON SERVICES*

NO URAIAN NO DESCRIPTION	2010	2009
1 Operasi Langsung   <i>Direct Operation</i>	683	695
2 Operasi Tak Langsung   <i>Indirect Operation</i>	326	359
3 Penunjang Operasi   <i>Supporting Operation</i>	530	585
4 Pengelolaan Kantor Pusat   <i>Head Office Management</i>	290	313
5 Dipekerjakan   <i>Employed</i>	1	2
6 Diperbantukan   <i>Employed</i>	351	394
JUMLAH   TOTAL	2.181	2.348

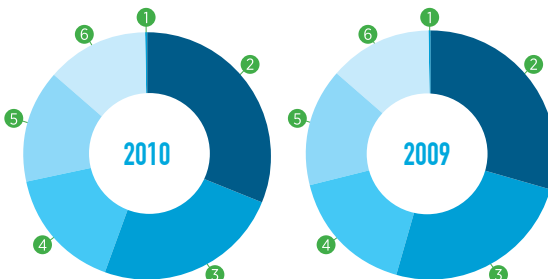
SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN PENDIDIKAN  
*HUMAN RESOURCES BY ON EDUCATION*



SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN USIA  
*HUMAN RESOURCES BY ON AGE*



SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN PUSAT PELAYANAN  
*HUMAN RESOURCES BY ON SERVICES*



## • KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilaksanakan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), merupakan bentuk tanggung jawab dan kesadaran Manajemen tentang keberadaan perusahaan, yang tidak bisa terlepas dari tanggung jawab terhadap kesenjangan lingkungan sosial di lokasi perusahaan beroperasi. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER 05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007, tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Program Kemitraan telah dilaksanakan Pelindo III sejak tahun 1991 di semua cabang pelabuhan dan wilayah-wilayah lain di Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. Akumulasi penyaluran pinjaman dan pinjaman khusus pada tahun 2010 mencapai Rp 13.82 miliar dengan mitra binaan meliputi sektor-sektor industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, jasa dan lain-lainnya.

Pelindo III melaksanakan Program Kemitraan dengan memberikan modal kerja, wawasan dan ketrampilan mengembangkan usaha dalam bentuk pendidikan dan pelatihan manajerial serta keikutsertaan Mitra Binaan ke pameran-pameran dalam rangka membuka dan mengembangkan jaringan pemasaran produk, investasi maupun kerjasama bisnis.

Penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilakukan Pelabuhan Indonesia III, berdasar metode channeling, yaitu penyaluran langsung oleh Pembina kepada para calon Mitra Binaan berdasarkan proposal yang masuk.

## • PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT

*Partnership and Community Development Program in PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) is part of company's responsibility and awareness to eliminate social gap in the area of operations. This refers to Regulation of State Minister of State-Owned Enterprises No. PER 05/MBU/2007 dated 27 April 2007 concerning Partnership Program of State-Owned Enterprise with Small Business and Community Development Program.*

*Partnership program has been conducted in Pelindo III since 1991 in all port branches and other areas in East Java, Central Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Central Kalimantan and South Kalimantan. Fund allocation for loans distribution and special loans in 2010 amounted to Rp 13.82 billion with partners from the sectors of industry, commerce, agriculture, farming, plantations, fishery, service, etc.*

*Pelindo III provided working capital, knowledge and skill to develop business through education, managerial training, and involved Development Partners to a series of exhibitions in order to develop distribution network, investment and business cooperation.*

*Distribution of Partnership and Community Development Program in Pelabuhan Indonesia III is carried out based on channeling method, a direct distribution by the Company to Development Partners based on received proposals.*

• **KEBIJAKAN MUTU, KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (MK3L)**

Sebagai perusahaan yang bergerak dan fokus pada jasa pelabuhan, kebijakan Mutu, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (MK3L) merupakan hal yang harus menjadi prioritas dalam pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan risiko pekerjaan dalam industri tersebut yang cukup besar, baik terhadap pekerja, pihak lain maupun lingkungan di daerah operasional. Karyawan yang bekerja di dalam ruang kantor pun tidak serta merta terlepas dari risiko operasional, karena itu ruang lingkup sosialisasi maupun pelaksanaan MK3L juga mencakup seluruh personil dan lingkungan baik yang berada di daerah operasional maupun kantor pusat.

Sampai saat ini, Perseroan menempatkan aspek MK3L sebagai prioritas utama dalam melakukan aktivitasnya untuk mendukung dan mencapai lingkungan kerja yang aman bagi karyawan, mitra kerja dan pihak-pihak yang berkepentingan. Perseroan menyadari bahwa aspek MK3L merupakan salah satu elemen yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam kriteria penentuan tingkat kualifikasi, kapabilitas dan performa perusahaan.

PT Pelindo III (Persero) berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memberikan perlindungan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam rangka menuju pelabuhan kelas dunia dengan Zero Accident, peduli terhadap lingkungan (Eco Port) melalui pemeliharaan lingkungan kerja yang aman dan sehat, pencegahan polusi di wilayah kerja dengan melaksanakan komunikasi dua arah kepada stakeholder kepelabuhanan, berupaya untuk pelaksanaan perbaikan sarana dan prasarana kerja secara berkelanjutan dengan mematuhi dan melaksanakan evaluasi pada peraturan yang berlaku.

• **QUALITY POLICY, SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT (MK3L)**

*As a company engaged in and focused on port service, Quality policy, Health, Safety and Environment (MK3L) is a must in doing our business. It is due to high risk in industry, both to employees, other parties or surrounding area of operation. Employees in office area do not separate from operational risks so that the scope of socialization and MK3L implementation encompasses all employees and communities in the operational area and head office.*

*At present, MK3L is the Company's main priority in supporting and creating a safe work environment for employees, partners and stakeholders. The Company realizes that MK3L is a key element in the criteria determining the level of qualification, capability and performance.*

*PT Pelindo III (Persero) is committed to improving service quality, providing Safety and Health protection to achieve world-class port with Zero Accident and Eco Port by maintaining a safe and healthy work environment, preventing pollution at work by implementing two-way communication to the port stakeholders, striving to sustainably improve facilities and infrastructure by implementation work on an ongoing basis by conforming and evaluating on prevailing laws.*

Adapun tujuan penerapan Mutu, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (MK3L) di PT Pelindo III (Persero) adalah untuk :

- Memberikan mutu pelayanan jasa kepelabuhanan terbaik kepada pelanggan sehingga dapat terciptakan kepuasan pelanggan
- Menghargai pegawai sebagai Sumber Daya Utama yang harus diperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan menyediakan tempat dan fasilitas kerja yang aman dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Menjaga kelestarian lingkungan hidup sekitar tempat kerja dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak merugikan Masyarakat
- Dapat mewujudkan organisasi yang efektif dan sehingga dapat meningkatkan nilai Perusahaan.

Sebagai bukti komitmen Perseroan akan penerapan MK3L di lingkungan operasional maupun non operasional, selain Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, Perseroan juga telah mendapatkan sertifikasi Keselamatan Kesehatan Kerja dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.

*The purpose of Quality, Health, Safety and Environment (MK3L) in PT Pelindo III (Persero) are:*

- *To provide best port service for customer satisfaction.*
- *To respect employees as the main object of safety and health (K3) by providing safe environment and facilities in compliance with the prevailing laws.*
- *To maintain surrounding environment in compliance with prevailing laws to minimize impact to the Community.*
- *Encouraging effective organization to increase company value.*

*As Company's commitment to MK3L implementation in operational and non-operational environments, in addition to ISO 9001:2008 Quality Management System, the Company has also obtained certification of Health and Safety with Health and Safety Management System (SMK3) and Environmental Management System ISO 14001:2004.*

# PERKARA PENTING YANG DIHADAPI MATERIAL LITIGATION

## DAFTAR PENANGANAN PERKARA LITIGASI (PENGADILAN) YANG TELAH MEMPUNYAI KEKUATAN HUKUM TETAP ( INKRACHT ) DI LINGKUNGAN PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)

### Perkara Perdata di Pengadilan Negeri Banjarmasin.

#### Garis besar gugatan :

Dana investasi awal yang digunakan untuk biaya pengerukan yang menjadi kewajiban Gubernur Kalsel dan PD. Bangun Banua, dalam hal ini :

- PT. Pelindo III sebagai Penggugat/ Terbanding/Pemohon Kasasi.
- Pemerintah RI c/q Menteri Dalam Negeri c/q Gubernur Kalimantan Selatan, sebagai Tergugat I/ Pembanding I, /termohon Kasasi I.
- PD. Bangun Banua, sebagai Tergugat II/ Pembanding II/Termohon Kasasi II.

#### Perkembangan kasus :

- Sudah ada putusan Kasasi Mahkamah Agung Nomor : 564 K/PDT/2008 tanggal 24 September 2008, yang pada intinya memenangkan PT Pelindo III ( Persero ), sehingga menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Banjarmasin No. 39/Pdt.G/2006/ PN.BJM tertanggal 20 Nopember 2006 Jo. Putusan Pengadilan Tinggi Banjarmasin Nomor : 24/PDT/2007/ PT BJM tanggal 3 September 2007 yang memenangkan PT Pelindo III (Persero).
- Sudah ada kesepakatan perdamaian atas Putusan Kasasi MA, berdasarkan kesepakatan Perdamaian (Dading) No. HK.01/08/P.III-2010, No. 181/ 001590/KUM, No. 018/A/BB-1/PJ/X/2010 tanggal 20 Oktober 2010.

## THE HANDLING OF CASE MANAGEMENT LITIGATION (COURT) WITH PERMANENT LEGAL FORCE (INKRACHT) PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)

### Civil Case in District Court Banjarmasin.

#### An outline of the lawsuit :

Funds used for the initial investment cost of dredging is the duty of the Governor of South Kalimantan and PD Bangun Banua, in this case:

- PT Pelindo III as Litigant / Plaintiff's Appeal / Applicant's Cassation
- Government of Indonesia c/q Minister of Internal Affairs c / q Governor of South Kalimantan, as Defendant I / Appellant I, / Co-Respondent I
- PD Bangun Banua, as Defendant II / Apellant II / Co-Respondent II

#### Case Development :

- There is a decision of the Supreme Court's Cassation Number: 564 K/PDT/2008 September 24, 2008, which fundamentally prevailed PT Pelindo III (Persero), which has been strengthening the Decision of District Court of Banjarmasin No. 39/Pdt.G/2006 / PN.BJM dated November 20, 2006 Jo. Banjarmasin High Court Decision Number: 24/PDT/2007 / PT BJM dated September 3, 2007, which prevailed PT Pelindo III (Persero).
- There is a Peace Agreement on the Decision of the Supreme Court's Cassation, in accordance with Peace Agreement (Dading) No. HK.01/08 / P.III-2010, No. 181 / 001590 / KUM, No. 018 / A / BB-1/PJ/X/2010 dated October 20, 2010.

## PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE





**Nama Perusahaan | Company Name**

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

**Kepemilikan | Ownership**

100 % Pemerintah Indonesia

*100 % Government of Indonesia***Pembentukan Perusahaan | Company Establishment**

Akta Notaris Imas Fatimah, SH Nomor 5 tanggal 1 Desember 1992 dan telah diubah terakhir dengan Akta Perubahan Nomor 3 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Agus Sudiono Kuntjoro, SH

*Notarial Deed of Imas Fatimah, SH No. 5 dated 1 December 1992 and updated with the Deed of Amendment No. 3 dated 15 August 2008 of Notary Agus Sudiono Kuntjoro, SH.*

**Bidang Usaha | Line of Business**

Penyelenggaraan Jasa Kepelabuhanan

*Operated in Port Service management***Cabang/Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan | Branch/ Subsidiary/ Joint Venture**

mengelola sebanyak 43 cabang pelabuhan terdiri atas cabang utama, kelas 1, 2, 3, dan 4 juga kawasan serta memiliki 6 anak perusahaan

*Managing 43 branches i.e. main branch, class 1, 2, 3, and 4, regional branch and 6 subsidiaries*

**Alamat | Address****Kantor Pusat | Head Office**

Jl.Perak Timur No. 610 Surabaya,  
Jawa Timur, Indonesia 60165  
Tel. : 031-3298631 - 37  
Fax. : 031-3295204 - 207  
Email : inaport3@pp3.co.id  
Website : <http://www.pp3.co.id>

**Kantor Perwakilan | Representative Office**

Apartemen Mediterania palace Residence Tower  
C/OR/G, Blok A1 Kav. No. 2  
Jl. Landas Pacu Utara Selatan, Kelurahan Kebon  
Kosong, Kecamatan Kemayoran  
Jakarta Pusat 10630, Indonesia  
Tel. : (021) 30044591, 30044566  
Fax. : (021) 30044567, 30044566  
Email : [perwakilan\\_pelindo3@yahoo.com](mailto:perwakilan_pelindo3@yahoo.com)

## PROFIL PELABUHAN PORT'S PROFILE



### TANJUNG PERAK – SURABAYA

Realisasi kunjungan kapal tahun 2010 mencapai 14.198 Unit dan 65.956.308 GT atau masing-masing mencapai 92% untuk satuan unit dan 101% untuk satuan GT dari anggaran tahun 2010. Hal ini disebabkan menurunnya kunjungan kapal dalam negeri antara lain jenis kapal petikemas, general cargo, bag cargo dan kapal tanker BBM akibat perubahan ukuran kapal dengan GT yang lebih besar.

Realisasi arus barang tahun 2010 mencapai 11.633.218 ton dan 2.088.455 M3 atau masing-masing 106% dan 92% dari anggaran tahun 2010. Hal ini disebabkan terjadinya penurunan komoditi barang seperti plywood, sawn, timber dan kayu log.

Realisasi arus petikemas tahun 2010 mencapai 2.027.606 boks atau 2.426.802 Teus, masing-masing 98% untuk satuan boks dan 99% untuk satuan Teus dari anggaran tahun 2010. Hal ini disebabkan menurunnya arus petikemas di PT BJTI dan PT TPS.

Realisasi arus penumpang tahun 2010 mencapai 918.036 orang atau 102% dari anggaran tahun 2010. Hal ini disebabkan penambahan armada kapal penumpang yang dioperasikan oleh PT Bangka Belitung Jaya Lines.

*Realization of ship calls in 2010 reached 14,198 units and 65,956,308 GT or 92% for units and 101% for the GT unit of the 2010 budget. It was due to decreasing domestic ship traffic between the other types of container ships, general cargo, cargo bags and fuel tankers due to changes in the size of the vessel with a larger GT.*

*Realization cargo traffics in 2010 reached 11,633,218 tons and 2,088,455 M3 or 106% and 92% of the budget year 2010. It was due to the decline in commodity goods such as plywood, sawn, timber and timber logs.*

*Realization of container traffics in 2010 reached 2,027,606 boxes or 2,426,802 TEUs, each 98% for the unit box and 99% for units of the budget of 2010 TEUs. It was due to decreasing traffic of container at PT BJTI and PT TPS.*

*Realization of passenger traffics in 2010 reached 918,036 people or 102% from the budget year 2010. It was due to the addition of a passenger ship fleet, operated by PT Bangka Belitung Jaya Lines.*



## TANJUNG EMAS – SEMARANG

Realisasi kunjungan kapal tahun 2010 sebesar 4.781 unit dan 19.371.286 GT atau masing-masing 97,31% untuk satuan unit dan 110% untuk satuan GT dari anggaran tahun 2010. Hal ini disebabkan arus kunjungan kapal dalam unit di dermaga umum, terutama kunjungan kapal yang melaksanakan kegiatan bongkar muat barang, curah cair, batubara, non BBM (CPO, Stearin, Molases) serta kapal tongkang curah kering yang bongkar pasri kwarsa. Sedangkan peningkatan kunjungan kapal dalam GT disebabkan adanya kapal yang melakukan kegiatan bongkar barang proyek PLTU Tanjungjati II, kapal yang melakukan bongkar gula, garam dan aspal, kapal petikemas dan kapal penumpang asing (turis).

Realisasi arus barang sebesar 3.674.047 Ton dan 937.160 M3 atau masing-masing terealisasi sebesar 92.05% dan 83.27% dari anggaran 2010, dikarenakan penurunan bongkar batubara, pupuk urea, tepung tapioka serta penurunan muatan beras, gula pasir, jagung, dan genteng. Sedangkan dalam penurunan dalam M3 disebabkan ekspor plywood dan kayu lapis dan pembongkaran kayu log milik PT Kayu Lapis Indonesia di loading point dan kayu lapis olahan di Dermaga Samudera.

*Realization of ship calls in 2010 was 4781 units and 19,371,286 GT or 97.31% for units and 110% for GT unit of the 2010 budget. It was due to the traffic of vessel traffic within the unit in the public dock, especially ship calls of loading and unloading of goods, liquid bulk, coal, non-fuel (palm oil, stearin, molasses) and dry bulk barge unloading quartz sand. While the increase in ship traffic in GT due to the conducting vessels unloading goods Tanjungjati II, the ship that unloading sugar, salt and asphalt, container ships and passenger ships for foreigners (tourists).*

*The realization of cargo traffics amounting to 3,674,047 tons and 937,160 M3 or respectively 92.05% and 83.27% of the 2010 budget, due to the decrease in unloading coal, urea fertilizer, tapioca starch and a decrease in charge of rice, sugar, corn, and tile. While the decline in M3 was due to export plywood and logs of wood demolition of PT Kayu Lapis Indonesia at the loading point and processed plywood at Pier Ocean.*

Realisasi arus BBM (Pertamina) tahun 2010 sebesar 2.257.956 Ton/liter, atau melampaui 18.34% dari anggaran 2010 dibandingkan dengan anggaran sebesar 1.908.041 Ton. Hal ini merupakan kebijakan distribusi dari PT Pertamina dalam mengelola pendistribusian BBM di Jawa Tengah baik yang dibongkar di DUKS PT Pertamina maupun pembongkaran LPG di DUKS PT OPSICO.

*Realization of fuel traffic (Pertamina) in 2010 amounted to 2,257,956 tons / liter, or 18.34% of the budget beyond 2010 compared to a budget of 1,908,041 tons. It is the policy of distribution of PT Pertamina in managing the distribution of fuel in Central Java, both unloaded in DUKS PT Pertamina and unloading of LPG in DUKS PT OPSICO.*

Realisasi arus penumpang tahun 2010 sebesar 449.645 atau 129.20% dari anggaran tahun 2010. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan arus embarkasi dan debarkasi penumpang dalam negeri khususnya terkait dengan Hari Raya Idul Fitri dimana para tenaga kerja untuk perkebunan sawit dari dan ke Pulau Kalimantan menggunakan angkutan laut.

*Realization of passenger traffics in 2010 amounted to 449,645 or 129.20% of 2010 budget. It was due to the increase traffic of embarkation and debarkation of local passengers, especially related to the Eid al-Fitr in which the labor for oil palm plantations and to Borneo island using sea transport.*



## TERMINAL PETIKEMAS SEMARANG (TPKS)

Realisasi kunjungan kapal tahun 2010 sebanyak 573 unit atau 8.647.199 GT atau tercapai 7% di atas target untuk unit dan 10% untuk GT. Sementara arus Petikemas tahun 2010 sebanyak 236.245 box atau 384.522 TEU's, atau tercapai di atas target masing-masing sebesar 13% untuk boks maupun TEU's.

*Realization of ship calls in 2010 reached 573 units or 8,647,199 GT or reached 7% exceeded the target for unit and 10% for GT. Container traffics in 2010 reached 236,245 boxes or 384,522 TEU's, or exceeded the target 13% for the box or TEU's.*



## TANJUNG INTAN – CILACAP

Realisasi arus kapal tahun 2010 dibanding anggaran tahun 2010 dalam satuan GT, tercapai sebesar 102.05% dan dalam satuan unit hanya tercapai 88.91%.

Realisasi arus barang dalam satuan ton mencapai 77.14% dan arus hewan dalam satuan ekor tercapai sebesar 81.81%. Hal ini disebabkan tidak terealisasinya ekspor semen curah, impor gypsum dan tidak tercapainya bongkar muat biji gandum, alat proyek, pupuk urea, batu kapur (lime stone), hewan dan minyak sawit. Sedangkan arus barang dalam satuan ton tercapai sebesar 81.56% dan dalam Ton/Liter tercapai 97.76% dan arus hewan dalam satuan ekor tercapai sebesar 71.58%. Hal ini disebabkan tidak tercapainya bongkar muat biji gandum, hewan, pasir besi, pupuk urea, batubara dan batu kapur (lime stone).

*Realization of the ship calls in 2010 compared to 2010 budget in GT units stood at 102.05% and 88.91% in unit.*

*The realization of the cargo traffics in units of tons stood at 77.14% and animal traffics unit reached 81.81%. It was due to failure of bulk cement export, import gypsum and failure of loading and unloading of grain, project tools, urea, limestone, animals and palm oil. While the cargo traffics in tons units stood at 81.56% and 97.76% in Ton / Liter and animal traffics in unit stood at 71.58%. It was due to the failure of loading and unloading of grain, animals, iron sand, urea, coal and limestone.*



## TRISAKTI – BANJARMASIN

Realisasi arus kapal tahun 2010 sebesar 11.912 unit dan 67.719.935 GT atau masing-masing sebesar 85.9% dan 117.1% dari anggaran. Tercapainya arus kunjungan kapal dalam satuan GT terutama disebabkan meningkatnya kunjungan kapal mother vessel di open sea Taboneo, kapal tongkang dan kapal ro-ro di Pelabuhan Trisakti.

Realisasi arus barang selama 2010 sebesar 32.481.806 Ton dan 668.074M3 atau masing-masing sebesar 89.2% dan 102% dari anggaran. Tidak tercapainya arus barang dalam satuan ton tersebut terutama disebabkan menurunnya kegiatan batu bara di loading point.

Realisasi arus petikemas selama 2010 sebesar 272.180 boks dan 295.056 Teus atau masing-masing sebesar 102.2% dan 102.6% dari anggaran. Tercapainya arus petikemas tersebut terutama seiring dengan penataan Terminal Petikemas Banjarmasin (TPKB) yang telah dilengkapi sarana dan prasarana penunjang bongkar/muat petikemas.

Realisasi arus penumpang tahun 2010 sebesar 207.608 orang atau sebesar 109.8% tahun 2010 karena meningkatnya penumpang debarkasi melalui Banjarmasin terutama masyarakat yang berdomisili di Kalimantan Tengah.

Realisasi arus hewan tahun 2010 sebesar 15.498 ekor atau sebesar 106.4% dari anggaran 2010 karena meningkatnya kebutuhan masyarakat atas daging hewan ternak.

*Realization traffic of 11,912 units in 2010 and 67,719,935 GT or respectively 85.9% and 117.1% of the budget. The achievement of the current ship calls in GT unit primarily due to increased ship calls of mother vessel in open sea of Taboneo, barges and ro-ro ships in Trisakti Port.*

*The realization of the cargo traffics during 2010 amounted to 32,481,806 tons and 668.074 M3 or 89.2% and 102% of the budget respectively. It was primarily due to reduced coal activities in the loading point.*

*The realization of container traffics during 2010 amounted to 272,180 boxes and 295,056 TEUs or respectively 102.2% and 102.6% of the budget. The container traffic performance, especially along with the improvement of Banjarmasin Container Terminal (TPKB) which is now well-equipped with loading / unloading containers facilities and infrastructure.*

*Realization of passenger traffics in 2010 amounted to 207,608 people, or by 109.8% in 2010 due to increased passenger debarkation via Banjarmasin especially people who live in Central Kalimantan.*

*Realization of animal traffics in 2010 amounted to 15,498 animals or by 106.4% from the 2010 budget due to the increasing needs of the community for animal meats.*



## GRESIK

Realisasi kunjungan kapal tahun 2010 untuk satuan unit hanya sebesar 5.650 unit atau 96.07%, sedangkan untuk satuan GT terealisasi 4.461.190 GT atau 154,30%. Hal ini disebabkan berkurangnya arus kunjungan kapal di Dermaga Umum karena faktor cuaca sedangkan satuan GT mengalami kenaikan disebabkan meningkatnya kunjungan kapal tangker Curah Cair di DUKS PT. Pertamina Aspal Gresik dan DUKS PLTGU.

Realisasi arus barang tahun 2010 untuk satuan ton dan M3 hanya mencapai 5.004.753 ton, 685.300 M3 sedangkan untuk satuan Ton/Ltr terealisasi 4.073 ton/liter atau masing-masing sebesar 72,08%, 99,51% dan 257,13% dari anggaran tahun 2010. Hal ini disebabkan tidak tercapainya arus kunjungan kapal. Sedangkan dalam satuan Ton/Ltr mengalami kenaikan disebabkan meningkatnya kegiatan pemuatan BBM di Pelabuhan Kawasan Kalianget.

Realisasi arus penumpang tahun 2010 hanya mencapai 135.164 orang atau 98.22% dari anggaran tahun 2010 sebesar 137,617 orang. Hal ini disebabkan menurunnya arus penumpang dari Pelabuhan Gresik ke Bawean karena faktor cuaca.

*Realization of ship calls in 2010 for the unit reached 5,650 units or 96.07%, while for the unit realized 4,461,190 GT or 154.30%. It was due to decreased ship calls at the Public Pier caused by weather factor while the GT unit showed an improvement due to increased ship calls in DUKS tangker Bulk Liquid PT Pertamina Asphalt Gresik and DUKS PLTGU.*

*Realization of the cargo traffics in 2010 for units tons and M3 reached 5,004,753 tons, 685,300 M3 while for Ton/Liter reached 4,073 tons/liter respectively at 72.08%, 99.51% and 257.13% of budget 2010. It was due to the failure of ship calls. Meanwhile, in units of tons / Ltr was due to increased fuel loading activity in the Kalianget Port Area.*

*Realization of passenger traffics in 2010 reached only 135,164 people or 98.22% lower than the budget 2010 amounted to 137.617 persons. It was due to declining passenger traffic from the Gresik Port to Bawean because of weather factor.*



## TANJUNG WANGI - BANYUWANGI

Realisasi arus kapal sampai dengan akhir tahun 2010 sebesar 1.262 unit dan 2.326.956 GT atau masing-masing sebesar 96.6% dan 112.7% dari anggaran. Tercapainya arus kunjungan kapal dalam satuan GT tersebut terutama disebabkan bobot kapal lebih besar, yaitu kapal-kapal tanker BBM sedangkan dalam unit tidak tercapai anggaran karena menurunnya kunjungan kapal bag cargo, curah cair non BBM, dan curah kering.

Realisasi arus barang tahun 2010 sebesar 782.374 Ton dan 684.604 M3 atau masing-masing sebesar 71.91% dan 96.97% dari anggaran. Tidak tercapainya arus barang dalam satuan ton tersebut utamanya karena menurunnya B/M barang-barang bag cargo, off shore, curah cair.

Realisasi arus penumpang tahun 2010 sebesar 9.152 orang atau sebesar 91% dari anggaran. Arus penumpang yang tidak melampaui anggaran tersebut terutama disebabkan menurunnya jumlah penumpang kapal akibat persaingan antar moda.

Realisasi arus hewan tahun 2010 sebesar 2.419 ekor atau sebesar 79% dari anggaran karena adanya permintaan bibit sapi melalui Banyuwangi.

*Realization of ship calls by the end of 2010 amounted to 1,262 units and 2,326,956 GT or respectively 96.6% and 112.7% of the budget. Ship calls in GT units was mainly due to the weight of larger ships, while the lower realization of the budget tankers of fuel in units was due to a decrease in ship calls of bag cargo, non-fuel liquid bulk and dry bulk.*

*Realization of the cargo traffics in 2010 amounted to 782,374 tons and 684,604 m3 or respectively amounting to 71.91% and 96.97% of the budget. The cargo traffics below the projection was due to decreasing of B/M stuff bag cargo, off shore, liquid bulk.*

*Realization of passenger traffics in 2010 amounted to 9,152 people or 91% of the budget. The passenger traffics below the projection was mainly due to the declining number of passengers due to competition between modes.*

*Realization animal traffics of 2010 amounted to 2,419 animals or 79% of the budget because of the demand for cow seedling through Banyuwangi.*





## BENOA – BALI

Realisasi kunjungan kapal dalam satuan unit dan GT tahun 2010 di atas anggaran sebesar 2% sedangkan untuk GT di atas anggaran sebesar 39%. Sementara arus barang dalam satuan Ton menunjukkan realisasi sesuai anggaran sebesar 99% sedangkan dalam satuan Ton/Liter M3 tercapai 4% di atas anggaran. Untuk arus petikemas dalam boks tercapai 30% di atas anggaran sedangkan untuk Teus tercapai 26% di atas anggaran. Sementara arus penumpang tercapai 26% di atas anggaran.

*Realization of ship calls in the unit and GT in 2010 exceeded the budget of 2% while for the GT exceeded the budget of 39%. While the cargo traffics in unit of tons in line with the budget of 99%, while in Ton / Liter M3 was over budget of 4%. For container traffics stood at 30% over the budget while for TEUs reached 26% over the budget. While passenger traffic reached 26% over the budget.*





## TENAU KUPANG

Realisasi kunjungan Kapal tahun 2010 sebanyak 2.102 Unit dan 3.498.191 GT, atau masing-masing mencapai sebesar 78% dan 90% dari anggaran yang ditetapkan. Hal ini disebabkan kapal petikemas cenderung menggunakan kapal yang lebih besar dan kapal penumpang milik PT PELNI pada tahun 2010 melakukan docking tahunan dan home stay.

Realisasi arus barang tahun 2010 sebanyak 342.571 Ton dan 214.627 M3, masing-masing mencapai 80% dan 96% dari anggaran yang ditetapkan. Hal ini disebabkan menurunnya kegiatan bongkar pupuk dan pakan ternak serta menurunnya pembongkaran aspal curah.

Realisasi arus petikemas tahun 2010 sebanyak 54.751 boks dan 54.817 Teu's atau masing-masing mencapai 105% dan 105% dari anggaran yang ditetapkan. Hal ini disebabkan kecenderungan berpindahnya muatan dari General Cargo ke petikemas yaitu semen dan pakan ternak.

Realisasi arus penumpang tahun 2010 sebanyak 197.726 orang atau mencapai 94% dari anggaran yang ditetapkan. Sementara realisasi arus hewan mencapai 36.296 ekor atau 100% dari anggaran yang ditetapkan.

*Realization ship calls in 2010 reached 2,102 Units and 3,498,191 GT, respectively stood at 78% and 90% of the budget. It was due to ship containers tend to use larger ships and passenger ships owned by PT PELNI in 2010 did an annual docking and home stay.*

*Realization of the cargo traffics in 2010 reached 342,571 tons and 214,627 M3, respectively 80% and 96% of the budget. It was due to decreased activity of unloading fertilizer and livestock feed and decreased unloading of bulk asphalt.*

*Realization of container traffics in 2010 reached 54,751 and 54,817 TEUs or respectively 105% and 105% of the budget. It was due to the migration trend to the charge of General Cargo to containers of or cement and fodder.*

*Realization of passenger traffics in 2010 reached 197,726 people or 94% of the budget. While the realization of animal traffics reached 36,296 animals or 100% of the budget.*



## SAMPIT

Realisasi arus kapal tahun 2010 sebesar 3.444 unit dan 3.693.069 GT atau masing-masing sebesar 78% dan 71% dari anggaran. Tidak tercapainya arus kunjungan kapal dalam satuan unit dan GT terutama disebabkan menurunnya kegiatan kunjungan kapal untuk kegiatan kapal-kapal pengangkut biji besi dari DUKS ke loading point. Karena adanya larangan ekspor batubara dan bijibesi yang diangkut kapal curah kering.

Realisasi arus barang tahun 2010 sebesar 2.476.122 Ton dan 569.530 M3 atau masing-masing sebesar 61% dan 115% dari anggaran. Tidak tercapainya arus barang dalam satuan ton tersebut terutama disebabkan turunnya kegiatan bongkar muat di Dermaga khusus terutama muat biji besi, sedang untuk M3 mengalami kenaikan karena meningkatnya kegiatan bongkar tiang pancang dan kayu log maupun kayu olahan di DUKS, barang-barang konstruksi untuk kebutuhan pabrik pengolahan kelapa sawit.

*Realization of ship traffics of 2010 reached 3,444 units and 3,693,069 GT or respectively by 78% and 71% of the budget. The failure of ship calls in unit and GT activities decreased primarily due to activities of ship calls to ships carrying iron ore from DUKS to the loading point. Because of the ban on coal exports and transported iron ore dry bulk carriers.*

*Realization the cargo traffics in 2010 amounted to 2,476,122 tons and 569,530 M3 respectively stood at 61% and 115% of the budget. Failure to achieve the cargo traffics in units of tons of decline was mainly due to loading and unloading activities at Pier is mainly unloading iron ore, while M3 showed improvement due to increased activities of loading and piling logs and lumber and wood processing in DUKS, construction goods to the needs of factory managers palm.*



Realisasi arus petikemas tahun 2010 sebesar 29.380 boks dan 29.916 Teus atau masing-masing sebesar 110% dan 110% dari anggaran. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya penggunaan petikemas untuk komoditi pupuk, cangkang sawit, semen, besi tua, dan bahan-bahan kebutuhan pokok.

*Realization of container traffics in 2010 amounted to 29,380 boxes and 29,916 TEUs or each respectively 110% and 110% of the budget. This increase was primarily due to increased use of containers for commodity fertilizers, palm shells, cement, scrap metal, and basic needs material.*

Realisasi arus penumpang tahun 2010 sebesar 280.794 orang atau sebesar 141% dari anggaran. Hal ini disebabkan semakin terbukanya perkebunan kelapa sawit yang saat ini masuk dalam tahap produksi sehingga membutuhkan tenaga kerja dari luar pulau, juga didukung kondusifnya perekonomian di Kotawaringin Timur.

*Realization of passenger traffics in 2010 amounted to 280,794 people or 141% of the budget. It was due to wider oil palm plantations which currently enter the production phase, the needs of more employees, and also backed by conducive economy in the East Kotawaringin.*



## KOTABARU

Realisasi kunjungan kapal tahun 2010 mencapai 7.809 unit dan 24.472.931 GT atau masing-masing mencapai 5% dalam Unit dan 21% dalam GT di atas anggaran tahun 2010 yang ditetapkan sebanyak 7.443 Unit dan 20.257.268 GT. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan kegiatan bongkar muat HSD Solar PT AKR Cooperindo dan Batubara PT. Indonesia Bulk Terminal di Mekar Putih serta peningkatan di beberapa DUKS di Wilayah Pelabuhan Kawasan Batulicin (PT. Baramega Cahaya Makmur, PT Kodeco dan PT Liang Anggang sehingga berpengaruh pada peningkatan arus kunjungan kapal.

Realisasi arus barang tahun 2010 mencapai 37.315.503 Ton, 3.676 M<sup>3</sup> dan 1.735.260 Ton/Ltr atau masing-masing 137%, 56% dalam M<sup>3</sup> dan 65% dari anggaran tahun 2010. Hal ini disebabkan oleh peningkatan dalam Ton dipengaruhi oleh peningkatan produksi kegiatan B/M batubara PT IBT Mekar Putih dari 3.905.025 Ton RKAP Tahun 2010 menjadi 6.175.117 Ton Realisasi 2010. Selain itu, penurunan dalam M<sup>3</sup> dipengaruhi oleh penurunan kegiatan bongkar jenis general cargo di Pelabuhan Kotabaru.

*Realization of ship calls in 2010 reached 7,809 units and 24,472,931 GT or exceeded 5% of Units and 21% of GT over 2010 budget of 7,443 units and 20,257,268 GT. It was due to increased activities of loading and unloading HSD Diesel by PT AKR Cooperindo and coal PT Indonesia Bulk Terminal at the Mekar Putih and improvement in some areas in the Port Area DUKS Batulicin (PT Baramega Cahaya Makmur, PT Kodeco and PT Liang Anggang) and affected the increasing traffic of ship calls.*

*Realization of cargo traffics in 2010 reached 37,315,503 tons, 3,676 M<sup>3</sup> and 1,735,260 tons / Ltr or respectively 137%, 56% in M<sup>3</sup> and 65% of 2010 budget. It was due to increase in tons of activities affected by the increased production of B / M coal PT IBT Mekar Putih of 3,905,025 Tons RKAP Year 2010 to 6,175,117 tons realization in 2010. In addition, the decrease in M<sup>3</sup> influenced by the decline in activities of loading of general cargo type in the Kotabaru Port.*

Realisasi arus peti kemas tahun 2010 mencapai 9.413 box dan 9.413 Teus atau masing-masing hanya terealisasi sebesar 94% dari anggaran tahun 2010 yang ditetapkan sebesar 10.028 Box/Teus maka terjadi penurunan sebesar 6%. Hal ini dipengaruhi oleh adanya penurunan kegiatan pemuatan petikemas isi yang disebabkan oleh berkurangnya komoditi dari Pelabuhan Kawasan Batulicin ke Surabaya sehingga berpengaruh kegiatan b/m petikemas di Pelabuhan Batulicin.

*The realization of container traffics in 2010 reached 9,413 boxes and 9,413 TEUs or 94% of 2010 budget of 10,028 Box/TEUs and generated a decrease by 6%. It was due to a decrease in activities of loading containers caused by the decrease in the commodity from the Batulicin Port Area to Surabaya and affected activities of loading/unloading containers in Batulicin Port.*

Realisasi arus penumpang tahun 2010 mencapai 138.317 orang atau hanya terealisasi sebesar 92% dari anggaran tahun 2010. Hal ini dipengaruhi oleh cuaca buruk yang sering terjadi sehingga beberapa pelayaran kapal penumpang PT Dharma Lautan Utama dan PT PelnI terganggu.

*Realization of passenger traffics in 2010 reached 138,317 people or solely realized 92% of budget year 2010. It was due to bad weather and disturbed a number of passenger ships of PT Dharma Ocean Utama and PT PelnI.*





## LEMBAR

Realisasi arus kunjungan kapal tahun 2010 direncanakan sebanyak 1.723 unit dan 1.941.846 GT, sedangkan realisasi sebanyak 1.569 unit atau sebesar 91% dan tercapai sebesar 2.173.001 GT atau sebesar 112%.

Sementara realisasi arus barang tahun 2010 sebesar 640.184 ton atau tercapai 101 % dari yang dianggarkan sebesar 636.968 ton dan sebesar 5.505 M3 atau hanya tercapai sebesar 25 % dari yang dianggarkan sebesar 22.450 M3.

Realisasi arus bongkar muat petikemas konvensional meskipun belum dianggarkan pada tahun 2010 mencapai 8.116 Boks atau 8.129 Teus yang terdiri dari Bongkar petikemas Full 20' sebesar 4.069 boks/Teus, petikemas full 40' sebesar 2 Boks / 4 Teus, Bongkar petikemas empty 20' sebesar 3 boks/Teus, Bongkar petikemas 40' sebesar 6 Boks / 12 Teus dan Muat full 20' sebesar 15 Boks / Teus, Muat full 40' sebesar 5 Boks / 10 Teus, Muat Empty 20' sebanyak 4.016 Boks / Teus.

*Realization of current planned ship calls in 2010 and 1,941,846 units as many as 1723 GT, while the realization of as many as 1569 units or 91% and reached 2,173,001 by GT or equal to 112%.*

*While the realization of the cargo traffics in 2010 amounted to 640,184 tons, achieved 101% of the budgeted at 636,968 tons and for 5505 M3 or achieved only 25% of the budgeted at 22,450 M3.*

*Realization of conventional loading and unloading containers, excluded the budget reached 8,116 or 8,129 TEUs Box consisting of containers Unloading Full 20' for 4069 boxes/TEUs, container full 40' by 2 Boxes/4 TEUs, Unloading empty container 20' by 3 boxes/TEUs, Unloading container 40' by 6 boxes/12 TEUs and Load full 20' by 15 boxes/TEUs, Load full 40' by 5 boxes/10 TEUs, Load Empty 20' as much as 4,016 boxes/TEUs.*



## TANJUNG TEMBAGA – PROBOLINGGO

Realisasi kunjungan kapal tahun 2010 hanya mencapai 12.626 Unit dan 193.588 GT atau masing-masing 82% dan 91% dari anggaran tahun 2010. Hal ini disebabkan turunnya satuan unit dan GT masing-masing sebesar 18% dan 9% serta berkurangnya arus kunjungan kapal calter bongkar kayu bulat (logs) milik PT KTI dan pelayaran rakyat utamanya di kawasan Pasuruan.

Realisasi arus barang tahun 2010 mencapai 27.435 Ton dan 215.319 M3 atau masing-masing 100% dan 89% dari anggaran tahun 2010. Hal ini disebabkan satuan Ton relatif sama dan dalam satuan M3 serta berkurangnya kegiatan bongkar kayu olahan utamanya di Kawasan Pasuruan.

*Realization of ship calls in 2010 solely reached 12,626 units and 193,588 GT or respectively 82% and 91% of 2010 budget. It was due to decreased number of units and GT respectively by 18% and 9% and also decreased the traffic of logs belongs to PT KTI and Indonesian People's Ships in Pasuruan area.*

*Realization of the cargo traffics in 2010 reached 27,435 tons and 215,319 M3 or respectively 100% and 89% of the budget 2010. It was due to relatively similar performance in Ton units and decreased activities of loading and primary wood processing in Pasuruan area.*





## KUMAI

Realisasi kunjungan kapal tahun 2010 mencapai 3.191 Unit dan 3.918.960 GT atau masing-masing 97 % dan 105 % dari anggaran tahun 2010. Hal ini disebabkan adanya perubahan pola angkutan barang dengan menggunakan kapal yg ber GT lebih besar guna efisiensi muatan sehingga jumlah GT bertambah namun dalam unit berkurang.

Realisasi arus barang tahun 2010 mencapai 2.288.941 Ton dan 312.927 M<sup>3</sup> atau masing-masing 98 % dan 80 % dari anggaran tahun 2010. Hal ini disebabkan adanya perubahan pola pengiriman barang yang semula dari general cargo beralih ke petikemas dan telah beroperasinya 3 (tiga) pelabuhan swasta di luar DLKR/DLKP namun berlokasi dekat dengan Pelabuhan Bumiharjo dan berada satu DAS dengan Pelabuhan Kumai yang menawarkan tarif yang responsif dan kemudahan prosedur pelayanan sehingga kapal-kapal general cargo dengan ukuran 1500 DWT banyak beralih ke sana.

*Realization of ship calls in 2010 reached 3191 units and 3,918,960 GT or respectively 97% and 105% of the budget 2010. It was due to changing patterns of freight transport by ship to the larger GT air cargo for efficiency thus increasing the number of GT but reduce in unit.*

*Realization of the cargo traffics in 2010 reached 2,288,941 tons and 312,927 M<sup>3</sup> or respectively 98% and 80% of 2010 budget. It was due to a change in shipment from general cargo into containers and also due to the operation of three (3) private port outside DLKR/DLKP but located near the Bumiharjo Port and was a watershed with Kumai Port that offers responsive rates and easy procedures so that most of 1500 DWT general cargo are moving.*



## CELUKAN BAWANG – BALI

Realisasi kunjungan kapal tahun 2010 mencapai 177 unit dan 296.217 GT dan masing-masing 102% dan 122% dari anggaran tahun 2010. Hal ini disebabkan meningkatnya arus kunjungan kapal muatan semen curah Tonasa.

Realisasi arus barang tahun 2010 mencapai 375.863 Ton dan 4.822 M3 atau masing-masing 95% dan 65% dari anggaran tahun 2010. Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan semen curah Tonasa, tercapainya komoditas pupuk dan menurunnya kayu.

*Realization of ship calls in 2010 amounted to 177 units and 296,217 GT and respectively 102% and 122% of the budget year 2010. It was due to the increased ship calls of bulk cement Tonasa cargo.*

*Realization of the cargo traffics in 2010 reached 375,863 tons and 4,822 M3 or 95% and 65% of the budget 2010 respectively. It was due to increased demand for bulk cement Tonasa, realization of fertilizers and declining wood commodity.*



## BIMA

Realisasi arus kunjungan kapal luar negeri tahun 2010 sebesar 6 unit atau 3.061 GT sedangkan target yang telah ditetapkan dalam tahun 2010 adalah 2 unit atau 5.906 GT. Dengan demikian realisasi untuk unit adalah sebesar 300% atau melampaui target sebesar 200%. Hal ini disebabkan kunjungan kapal asing yang membongkar batubara, curah cair dan aspal yang berkunjung di pelabuhan kawasan Badas.

Realisasi arus kunjungan kapal dalam negeri selama tahun 2010 sebanyak 1.356 unit dan 993.991 GT, atau sebesar 81% untuk unit dan 102% untuk GT. Hal ini disebabkan penurunan kunjungan kapal-kapal ke pelabuhan Bima dan Badas dalam unit, sedangkan dalam GT mengalami kenaikan yang disebabkan faktor cuaca.

Realisasi arus barang tahun 2010 untuk bongkar sebanyak 264.606 Ton/M3 dan muat 92.986 Ton/M3, atau sebesar 106% untuk bongkar dan 53% dari anggaran 2010. Hal ini disebabkan sebagian besar hasil bumi seperti bawang merah, jagung dan kedelai banyak yang dikirim melalui jalur darat akibat faktor cuaca.

*Realization of foreign ship calls in 2010 reached 6 units or 3,061 GT from 2010 projection of 2 units or 5,906 GT. Thus the realization for the unit is 300% or exceeded the target by 200%. It was due to foreign ship calls for unload coal, liquid bulk and asphalt visited in port Badas areas.*

*Realization of domestic ship calls during 2010 reached 1,356 units and 993,991 GT or 81% for units and 102% for the GT. It was due to decreased ship calls to the Bima harbor and Badas in units, while in GT showed improvement due to weather factors.*

*Realization of the cargo traffic sin 2010 for loading reached 264,606 Ton/M3 and unloading 92,986 Ton/M3, or by 106% for loading and 53% of the 2010 budget. It was largely agricultural produce such as onions, corn and soybeans, are sent through the land due to weather factors.*

Realisasi arus BBM tahun 2010 sebanyak 233.843 KI atau 115.50% dari anggaran 2010. Hal ini disebabkan semakin meningkatnya kebutuhan akan BBM oleh masyarakat Kabupaten dan Kota Bima serta Kabupaten Sumbawa dan sekitarnya.

*Realization of fuel traffic in 2010 reached 233,843 KI or 115.50% of 2010 budget. It was due to the increasing demand for fuel by Regency and Cities of Bima and Sumbawa and its surroundings.*

Realisasi arus penumpang luar negeri tahun 2010 untuk penumpang turun/naik sebanyak 165 orang atau hanya 19% dari anggaran karena kapal-kapal asing (pesiar) yang berkunjung di Pelabuhan Bima dan Kawasan Badas mengalami penurunan yang signifikan.

*Realization foreign passenger traffics in 2010 for passenger departure/arrival by 165 people or only 19% of the budget because of significant decrease of foreign vessels (cruise) visiting the Port of Bima and Badas area.*

Realisasi arus penumpang dalam negeri tahun 2010 untuk penumpang tercatat sebanyak 58.614 orang atau 165% dari anggaran 2010. Hal ini disebabkan adanya peningkatan jumlah penumpang turun maupun penumpang naik. Harga tiket yang lebih terjangkau dibandingkan dengan sarana angkutan lainnya membuat para penumpang yang akan berangkat ke Makassar, Kalimantan, Malaysia, Benoa dan Surabaya lebih memilih naik kapal laut di Pelabuhan Bima untuk menggunakan sarana angkutan laut ke tempat tujuan masing-masing.

*Realization of domestic passenger traffics in 2010 for passenger reached 58,614 people or 165% of 2010 budget. It was due to increased of arrival and departure passenger numbers. More affordable ticket prices compared to other transport boosted the passengers who will travel to Makassar, Kalimantan, Malaysia, Benoa and Surabaya to choose a sea transport in Bima port to their destination.*

Realisasi arus muat hewan selama tahun 2010 sebanyak 8.905 ekor atau 54%. Hal ini disebabkan Dinas Peternakan Pemerintah Kabupaten Bima dan Kabupaten Sumbawa Besar membatasi pengiriman hewan keluar daerah untuk menjaga populasi hewan tersebut dan juga adanya pengaruh cuaca.

*Realization of animal traffics in 2010 reached 8,905 or 54%. It was due to the Livestock Departement of Bima and Sumbawa Besar has limited the shipment of animals out of the area in order to keep animal populations and also the weather factor. .*





## MAUMERE

Realisasi kunjungan kapal tahun 2010 mencapai 754 unit dan 1.675.905 GT atau masing-masing 66% dan 91% dari anggaran tahun 2010. Hal ini disebabkan kapal cargo, bag cargo, curah berkurang beralih ke kapal Container / Peti kemas.

Realisasi arus barang tahun 2010 mencapai 114.831 ton dan 35.568 M3 atau masing-masing 78% dan 20% dari anggaran tahun 2010. Sementara, realisasi arus penumpang tahun 2010 mencapai 128.623 orang atau 107% dari anggaran tahun 2010. Hal ini disebabkan jumlah penumpang kapal-kapal milik PT Pelni mengalami peningkatan pada bulan September 2009 menjelang lebaran dan tidak disinggahinya Pelabuhan Larantuka oleh Kapal Pelni sehingga calon penumpang masuk ke Pelabuhan Maumere.

*Realization of ship calls in 2010 reached 754 units and 1,675,905 GT or respectively 66% and 91% of 2010 budget. It was due to the decreased ship cargo, cargo bags and bulk and switched to Container ship.*

*Realization cargo traffics in 2010 reached 114,831 tons and 35,568 M3 or respectively 78% and 20% of 2010 budget. Meanwhile, the realization of passenger traffics in 2010 reached 128,623 people or 107% from budget 2010. It was due to the increased number of passenger ships owned by PT Pelni in September 2009 towards of Eid and unvisited Larantuka Port by Ship Pelni and turned the passengers to Maumere Port.*

## ANAK PERUSAHAAN AND JOINT VENTURE COMPANY AFFILIATIONS AND JOINT VENTURE COMPANY

Sampai dengan akhir tahun 2010, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki 6 Anak Perusahaan, dengan komposisi penyertaan sebagai berikut:

*As of the end of 2010, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) has 6 subsidiaries companies, with the following composition:*

1. PT Terminal Petikemas Surabaya (PT TPS)	50,50%
2. PT Rumah Sakit PHC Surabaya (PT RSPS)	95,70%
3. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI)	95,00%
4. PT Portek Indonesia	49,00%
5. PT Ambang Barito Nusapersada	40,00%
6. PT Lamin Aspalindo Tiga*	40,00%

\*Untuk sementara Perusahaan tidak beroperasi | *The Company is temporarily out of operation*



## PT TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA

### KEPEMILIKAN SAHAM | SHARES OWNERSHIP

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	: 50,50%
Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III	: 0,50%
P&O Dover (Holdings) Ltd.	: 49,00%

### PENGURUS | MANAGEMENT

Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	: Irnanda Laksanawan
Anggota Komisaris   <i>Member of Commissioner</i>	: Djarwo Surjanto
	: Fadjar Santoso
	: Glen C. Hilton
	: Kenet Low
Direktur Utama   <i>President Director</i>	: Mohammad Zaini
Wakil Direktur Utama   <i>Vice President Director</i>	: Sanjay Mehta
Direktur Operasional   <i>Director of Operations</i>	: Sesedharan V
Direktur Keuangan   <i>Director of Finance</i>	: Hj. Nur Syamsiah
Direktur Teknik   <i>Director of Engineering</i>	: Adam Lestariono

### BIDANG USAHA | LINE OF BUSINESS

- Penyediaan dan pelaksanaan pengusahaan jasa pelayanan operasi kapal, operasi lapangan dan operasi gudang serta penyediaan dan pengusahaan jasa tambat, dermaga, penumpukan petikemas dan air bagi kapal-kapal petikemas yang bertambat di Terminal Petikemas
- Perencanaan dan pengembangan, pelaksanaan pengelolaan, pengusahaan dan pemasaran usaha jasa baru, rupa-rupa usaha (penyewaan gudang, pas dan parkir) serta usaha jasa-jasa lainnya yang berkaitan dengan terminal petikemas
- Pelaksanaan penyediaan, pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas dan peralatan bongkar muat petikemas
- Perencanaan dan pengelolaan keuangan logistik untuk terminal petikemas
- Pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kegiatan terminal petikemas
- *To provide and manage service business including vessel services, open storage and warehouses as well as providing services of mooring, beths, stacking yard and water supply for mooring container ships in Container Terminal*
- *To plan and develop the operation, management and marketing of new business, other business (warehouse lease, pass and parking) and other service businesses in relation to Container Terminal*
- *To provide, operate and maintain container handling facilities and equipments*
- *To plan and manage logistic finance for container terminal*
- *To provide education and training in relation to container terminal activities*

## PT RUMAH SAKIT PHC SURABAYA (PT RSPS)

### KEPEMILIKAN SAHAM | SHARE OWNERSHIP

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	:	95,7%
Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III	:	4,3%

### PENGURUS | MANAGEMENT

Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	:	Faris Assagaf
Anggota Komisaris   <i>Member of Commissioner</i>	:	Sueb Zaenal
	:	Sudiro Samirone
Direktur Utama   <i>President Director</i>	:	Nunung Nugroho
Direktur Administrasi   <i>Director of Administration</i>	:	Hargo Wahyuono
Direktur Pelayanan Medik   <i>Director of Medical Service</i>	:	Agus Akhmadi
Direktur Penunjang Pelayanan Medik   <i>Supporting Director of Medical Service</i>	:	Pudji Djuartono

### BIDANG USAHA | LINE OF BUSINESS

- Pelayanan Kesehatan
- Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan
- Pelayanan Jasa Konsultan Manajemen Kesehatan
- Pelayanan Rawat Jalan dengan 20 Klinik Spesialis
- Pelayanan Gawat Darurat 24 Jam
- Pelayanan Kamar Operasi 24 Jam dengan 4 Kamar Operasi
- Pelayanan Rawat Inap dengan 198 Tempat Tidur
- Pelayanan Radiologi
- Pelayanan Laboratorium
- Pelayanan Farmasi
- Pelayanan Konsultasi Gizi
- *Health Service*
- *Health Education and Training*
- *Health Management Consultant Service*
- *Out-Patient Care with 20 Specialist Clinic*
- *24-hour Emergency Care*
- *24-hour Operation Room Unit with 4 Operating Room*
- *In-Patient Care with 198 beds*
- *Radiology*
- *Medical Laboratory*
- *Pharmacy*
- *Nutritional Consultation*

### Fasilitas Pelayanan | Service Facilities

- CT – Scan Multi Slice
- Radiologi dengan Computed Radiography
- ESWL (Pemecah Batu Ginjal)
- Polisomnography (Deteksi henti napas waktu tidur karena ngorok)
- Phaecoemulsification (Teknologi operasi mata dengan perlukaan minimal)
- Endoscopy
- Haemodialisis (Cuci Darah)
- *CT – Scan Multi Slice*
- *Radiology with Computed Radiography*
- *ESWL (Extracorporeal shock wave lithotripsy for stones in solitary kidney)*
- *Polisomnography (Diagnostics of obstructive sleep apnoea (snoring))*
- *Phaecoemulsification (Teknologi operasi mata dengan perlukaan minimal)*
- *Endoscopy*
- *Haemodialysis (dialysis)*



## PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA (PT BJTI)

### KEPEMILIKAN SAHAM | SHARE OWNERSHIP

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	:	95%
Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III	:	5%

### PENGURUS | MANAGEMENT

Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	:	Husein Latief
Anggota Komisaris   <i>Member of Commissioner</i>	:	Suryawan F.A
	:	Arief Mulyono
Direktur Utama   <i>President Director</i>	:	Rahmat Satria
Direktur Operasi   <i>Director Operations</i>	:	Prayitno
Direktur Keuangan   <i>Director of Financial</i>	:	Edhie Riyanto

### BIDANG USAHA | LINE OF BUSINESS

- Jasa terminal bongkar muat barang (curah cair, curah kering dan general cargo) dan petikemas
- Jasa penumpukan barang dan petikemas serta depo petikemas
- Konsolidasi, distribusi dan pengangkutan barang (trucking), serta multi moda transpor Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) atau Freight forwarding
- Jasa terminal kapal "roll on-roll off"
- Jasa terminal bahan bakar minyak kapal dan suplai bahan bakar kapal
- Usaha penunjang lainnya
- Terminal Petikemas Internasional
- Terminal Petikemas Domestik
- Terminal Curah Kering
- *Stevedoring of cargo (liquid and solid bulk cargo, general cargo) and containers*
- *Open storage for cargo and container, and container depot*
- *Cargo consolidation, distribution and transportation (trucking) and multi mode transport Freight forwarding*
- *Roll on - Roll off terminal service*
- *Terminal of Vessel fuel and supply of vessel fuel*
- *Other related business*
- *International Cargo Terminal*
- *Domestic Cargo Terminal*
- *Dry Bulk Terminal*

#### Jasa Penunjang Lainnya | *Other Supporting Service*

- Penanganan Barang Lepas
- Penanganan Barang Curah Cair
- Penanganan Barang Off-Shore
- Penanganan Batubara
- Terminal Ro-Ro
- Intermoda Kereta Api (2009)
- Lapangan Penumpukan Petikemas dan jasa Depo Petikemas
- Depo Pemeriksaan Karantina Tumbuhan dan Hewan (2009)
- Jasa Konsolidasi dan Distribusi (2008)
- Bunker BBM Kapal
- Forwarding
- Fumigasi
- *General Cargo*
- *Liquid Bulk Handling*
- *Off-Shore Goods Handling*
- *Coal Handling*
- *Ro-Ro Terminal*
- *Train Intermodal (2009)*
- *Container Yard dan Container Storage*
- *Quarantine and Inspection Service for Plants and Animals (2009)*
- *Consolidation and Distribution Services (2008)*
- *Fuel Ship Bunker*
- *Forwarding*
- *Fumigation*

## PT PORTEK INDONESIA

### KEPEMILIKAN SAHAM | SHARE OWNERSHIP

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	:	49%
PT Portek System Equipment Pte. Ltd.	:	51%

### PENGURUS | MANAGEMENT

Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	:	Adji Pamungkas
Anggota Komisaris   <i>Member of Commissioner</i>	:	Tok Soon Chong
Direktur Utama   <i>President Director</i>	:	Koo Tiam Hock
Wakil Direktur Utama   <i>Vice President Director</i>	:	Hendri Handoko

### BIDANG USAHA | LINE OF BUSINESS

- Penerapan manajemen bisnis dalam hal pemeliharaan dan penyewaan alat-alat bongkar muat dan alat fasilitas lainnya
- Penyediaan, pemasangan dan pengoperasian alat B/M batubara dan alat B/M barang curah lainnya
- Menyediakan, menyewakan dan mengoperasikan kapal tunda dan kapal lainnya
- Menyediakan informasi teknologi untuk pelayanan terminal
- Pembangunan, perbaikan dan pemeliharaan kapal serta penyediaan alat apung
- Pengoperasian terminal serbaguna
- *Implementation Business management system in relation to maintenance and lease of stevedoring equipment and other facilities/equipment*
- *Providing, installing, and operating stevedoring equipment for coal and other bulk cargo*
- *Providing, leasing and operating tug boats and other ships*
- *Providing technological information for terminal services*
- *Ship construction, repair and maintenance and procuring buoyant apparatus*
- *Multi purposes terminal operation*

## PT AMBANG BARITO NUSAPERSADA

### KEPEMILIKAN SAHAM | SHARE OWNERSHIP

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	:	40%
PD Bangun Banua	:	60%

### PENGURUS | MANAGEMENT

Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	:	Sudarman
Anggota Komisaris   <i>Member of Commissioner</i>	:	H.A. Zacky Hafizie
Direktur Utama   <i>President Director</i>	:	Irhamyah
Direktur   <i>Director</i>	:	H. Hairillah

**BIDANG USAHA | LINE OF BUSINESS**

- Pengerukan alur sungai, muara sungai dan muara laut
- Pembuatan bendungan berikut pemeliharaan dan perawatannya
- Pengelolaan alur pelayaran
- *Dredging river channel, river mouth, sea mouth*
- *Dam construction including its maintenance and treatment*
- *Ship channel management*

**PT LAMIN ASPALINDO TIGA****KEPEMILIKAN SAHAM | SHARE OWNERSHIP**

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	:	40%
PT Lamindo Sakti	:	60%

**BIDANG USAHA | LINE OF BUSINESS**

PT Lamin Aspalindo Tiga adalah jasa terminal aspal curah, perdagangan dan produksi aspal, meliputi :

- Pembangunan dan pengoperasian fasilitas dan peralatan pelayanan
- Jasa terminal aspal
- Perdagangan dan distribusi aspal curah / aspal drum
- Produksi aspal emulsi dan aspal polymer
- *Construction and operation of facilities and equipment service*
- *Asphalt terminal services*
- *Trading and distribution of bulk bitumen / asphalt drum*
- *Production of bitumen and bitumen emulsion polymer*

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Lamin Aspalindo Tiga pada tanggal 2 Desember 2002 tentang Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan PT. Lamin Aspalindo Tiga periode 1 Januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2002 antara lain diputuskan tentang Rencana divestasi saham milik PT Pelindo III (Persero) yang sebelumnya akan dikaji oleh tim kecil bentukan gabungan antara wakil dari PT Pelindo III (Persero) dan PT Lamindo Sakti.

Dan sampai dengan Tahun 2010, kajian tim dimaksud masih belum ada hasilnya.

*PT Lamin Aspalindo Tiga engaged in bulk asphalt terminal services, trade and production of asphalt, covering :*

*Resolutions of General Meeting of the Extraordinary Shareholders (EGM) PT Lamin Aspalindo Tiga on December 2, 2002 concerning Independent Auditors' Report on Financial Statements PT. Lamin Aspalindo Tiga for period of January 1, 2002 until December 31, 2002 among others divestment of PT Pelindo III (Persero) which previously reviewed by a small joint team of PT Pelindo III (Persero) and PT Lamindo Sakti.*

*And until the year 2010, the study team found no result.*

## PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' PROFILE



### DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

#### 1 MUDJITO

#### KOMISARIS UTAMA PRESIDENT COMMISSIONER

Lahir di Tulungagung, 8 April 1945. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pelindo III (Persero) sejak tahun 2007. Jabatan lain pada saat ini adalah sebagai Ketua Pengawas Yayasan Bhakti Jala Kanya sejak tahun 2001. Pernah menjabat sebagai Wakil Kepala Staf Angkatan Laut. Sebelum Wakasal, pada tahun 1998 - 2000 menjabat Panglima Armada Barat. Akademi Militer (Laut) diselesaikan pada tahun 1970, dilanjutkan dengan pendidikan penjenjangan, Seskoal, Sesko ABRI, dan kursus reguler Lemhannas.

*Born in Tulungagung, 8 April 1945. Appointed as President Commissioner of PT Pelindo III (Persero) since 2007. He is Chairman of Yayasan Bhakti Jala Kanya Supervisory Board since 2001. Previously, he served as Vice Head of Navy Staff and West Fleet Commander before Wakasal from 1998 to 2000. Graduated from (Navy) Military Academy in 1970 and grading education, Seskoal, Sesko ABRI, and Lemhannas regular course.*

## 2 GUMILANG HARDJAKOESOEMA

### KOMISARIS COMMISSIONER

Lahir di Jakarta, 24 Desember 1955. Menjabat sebagai Komisaris PT Pelindo III (Persero) sejak tahun 2007. Jabatan lain saat ini adalah Penanggungjawab Sektor Energi, Ketenagalistrikan, serta Pos dan Telematika Bappenas dan Departemen Pekerjaan Umum. Jabatan lain saat ini sebagai Komisaris PT LEN Industri (Persero) (sejak tahun 2004). Menyelesaikan pendidikan S1 di Institut Teknologi Bandung jurusan Elektro Arus Kuat pada tahun 1984. Melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana S2 jurusan Energy Engineering di University of Pittsburgh, Pittsburgh, Amerika Serikat (1993).

*Born in Jakarta, December 24, 1955. Appointed as Commissioners of PT Pelindo III (Persero) since 2007. He is concurrently Supervisor for sectors of Energy, Electricity, and Post and Telematics at National Development Planning Agency (Bappenas) and Ministry of Public Works, Commissioner of PT LEN Industri (Persero) since 2004. Completed his Bachelor's Degree in Alternating Electric Currents from Bandung Institute of Technology (1984). Earned his Master's in Energy Engineering from University of Pittsburgh, Pittsburgh, USA (1993).*

## 3 ARIE SOELENDRO

### KOMISARIS COMMISSIONER

Lahir di Malang, 29 Desember 1946. Menjabat sebagai Komisaris Pelindo III sejak 2009. Hingga sekarang masih menjabat sebagai staf Pengajar Pasca Sarjana Universitas Indonesia. Pernah menjadi penasehat TIMTAS TIPIKOR (2005-2006). Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjajaran, kemudian melanjutkan jenjang MA (Economic) dari Yale University USA (1983), dan Post Graduate program jurusan International Taxation Law dari Harvard Law School (1984).

*Born in Malang, December 29, 1946. Appointed as Commissioners of Pelindo III since 2009. He is concurrently lecturer staff of Post Graduate Program, University of Indonesia. He previously served as TIMTAS advisor (2005-2006). Earned his Bachelor's Degree in Accounting from Faculty of Economics, University of Padjajaran, and his Master's in Economics from Yale University, USA (1983), and Post Graduate Program in International Taxation Law from Harvard Law School (1984).*

## 4 ISKANDAR ABUBAKAR

### KOMISARIS COMMISSIONER

Lahir di Medan, 27 Juni 1953. Menjabat sebagai Komisaris PT Pelindo III (Persero) sejak 2007. Menjabat sebagai Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sejak tahun 2002. Menamatkan program S1 jurusan Teknik Industri di Medan pada tahun (1979) dan melanjutkan jenjang S2 jurusan Transportasi di London (1986).

*Born in Medan, June 27, 1953. Appointed as Commissioners of PT Pelindo III (Persero) since 2007. He is concurrently Directorate General of Land Transportation, Ministry of Transportation since 2002. Earned his Bachelor's Degree in Industrial Engineering in Medan (1979) and completed his Master's in Transportation in London (1986).*

**5 HERMAN HIDAYAT****KOMISARIS  
COMMISSIONER**

Lahir di Jakarta, 9 Juli 1959. Menjabat sebagai Komisaris PT Pelindo III (Persero) sejak tahun 2007. Jabatan lain saat ini sebagai Kepala Biro Hukum dan Humas Kementerian Negara BUMN. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Peraturan Perundang-undangan Kementerian Negara BUMN (2002-2006). Menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Hukum Perdata dari Universitas Indonesia (1988).

*Born in Jakarta, July 9, 1959. Appointed as Commissioner of PT Pelindo III (Persero) since 2007. He is concurrently Head of Legal and Public Relation of State-Owned Enterprise Ministry. Previously, he served as Head of Bureau for Legal Affairs and Public Relations of State-Owned Enterprises Ministry (2002-2006). Earned a Bachelor's Degree in Civil Law from University of Indonesia (1988).*

**6 IMAM ZAKY****KOMISARIS  
COMMISSIONER**

Lahir di Probolinggo 6 September 1950. Selain menjabat sebagai Komisaris PT Pelindo III (Persero) sejak 2010. Jabatan lain saat ini sebagai Tim Pakar Manajemen Pertahanan Departemen Pertahanan (2007-sekarang). Lulus dari pendidikan Akabri (AAL) di Surabaya (1973), Pendidikan Lanjutan untuk Perwira (Diklapa) di Surabaya (1988), Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut (Seskoal) di Jakarta (1991) dan Lembaga Ketahanan Nasional/ Lemhanas (2000).

*Born in Probolinggo, September 6, 1950. Appointed as Commissioner of PT Pelindo III (Persero) since 2010. He is concurrently Expert Team of Defense Management at Departement of Defense (since 2007). Graduated from Military Academy (Indonesian Naval Academy) in Surabaya (1973), Advanced Education for Officer in Surabaya (1988), Indonesian Naval School (Seskoal) in Jakarta (1991) and National Defense Institute/ Lemhanas (2000).*



IKHTISAR UTAMA 2010 2010 HIGHLIGHTS
SEKLAS PT PELINDO III (PERSERO) PT PELINDO III (PERSERO) IN BRIEF
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT
PEBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
<b>INFORMASI PERUSAHAAN COMPANY'S INFORMATION</b>
PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT



## DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

### 1 DJARWO SURJANTO

#### DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR

Lahir di Bandung, 12 November 1952. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Pelindo III (Persero) sejak tahun 2009. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama Pelindo IV. Menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, dan melanjutkan S2 bidang Hydraulic Engineering di International Course in Hydraulic Engineering Deft, Netherlands.

*Born in Bandung, November 12, 1952. Appointed as President Director of PT Pelindo III (Persero) since 2009. Previously served as President Director of Pelindo IV. Earned his Bachelor's Degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology, and completed a Master's Degree in Hydraulic Engineering from International Course in Hydraulic Engineering Deft, Netherlands.*



## 2 FARIS ASSAGAF

### DIREKTUR OPERASI DAN TEKNIK OPERATIONS AND ENGINEERING DIRECTOR

Lahir di Ternate, 19 November 1951. Menjabat sebagai Direktur Operasi dan Teknik PT Pelindo III (Persero) sejak 2009. Menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Ekonomi Umum Universitas Hasanuddin pada tahun 1978.

*Born in Ternate, November 19, 1951. Appointed as Director of Operations and Engineering in PT Pelindo III (Persero) since 2009. Earned his Bachelor's Degree in Public Economics from University of Hasanuddin in 1978.*

## 3 WAHYU SUPARYONO

### DIREKTUR KEUANGAN FINANCIAL DIRECTOR

Lahir di Magelang 17 Oktober 1959. Menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Pelindo III (Persero) sejak tahun 2009. Lulus jurusan Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1990. Melanjutkan jenjang S2 jurusan Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI pada tahun 1997.

*Born in Magelang, October 17, 1959. Appointed as Director of Finance in PT Pelindo III (Persero) since 2009. Earned his Bachelor's Degree in Accounting from State College of Accountancy (STAN) in 1990. Completed a Master's Degree in Management from IPWI High School of Economics in 1997.*

## 4 A. EDY HIDAYAT N.

### DIREKTUR PERSONALIA DAN UMUM HR AND GENERAL AFFAIRS DIRECTOR

Lahir di Sumedang, 4 Juli 1956. Menjabat sebagai Direktur Personalia dan Umum PT Pelindo III (Persero) sejak 2009. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Personalia dan Umum pada Pelindo IV. Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Krisna Dwipayana (1986). Melanjutkan pendidikan S2 Magister Manajemen di Universitas Airlangga (1996), dan S3 jurusan Ekonomi Umum di Universitas Airlangga (2007).

*Born in Sumedang, July 4, 1956. Appointed as Director of Human Resources and General Affairs PT Pelindo III (Persero) since 2009. Previously he served as Director of Human Resources and General Affairs Pelindo IV. Earned his Bachelor's Degree in Management, Faculty of Economics, University of Krisna Dwipayana (1986). Completed a Master's Degree in Management from Airlangga University (1996), and Doctoral's Degree in Public Economics from Airlangga University (2007).*

## 5 HUSEIN LATIEF

### DIREKTUR KOMERSIAL DAN PENGEMBANGAN USAHA COMMERCIAL AND BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTOR

Lahir di Solo, 15 Juni 1958. Menjabat sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha di PT Pelindo III (Persero) sejak 2009. Menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung. Melanjutkan S2 jurusan Hydraulic Engineering di IHE Delft, Netherlands (1989).

*Born in Solo, June 15, 1958. Appointed as Director of Commercial and Business Development in PT Pelindo III (Persero) since 2009. Earned his Bachelor's Degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology. Completed a Master's Degree in Hydraulic Engineering from IHE Delft, Netherlands (1989).*

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN / *THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK*

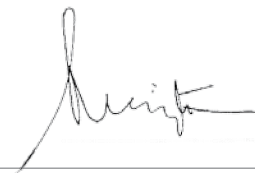
Sesuai ketentuan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan No. X.K.6 lampiran Keputusan Ketua Bapepam No: KEP-134/ Bl/2006 tertanggal 7 Desember 2006, tentang laporan Tahunan.

*In Compliance with the Law No. 40 year 2007 on Limited Company and Regulation No. X.K.6 Attachment of the Decision of the Chairman of Bapepam No. KEP-134/Bl/2006, dated 7th December 2006 on Annual Report.*

Laporan Tahunan ini, berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Pelindo III (Persero) dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

*This Annual Report and the accompanying Financial Statements and related financial information, are the responsibility of the Management of PT Pelindo III (Persero) and have been approved by members of Board of Commissioners and the Board of Directors whose signature appear below.*

Juni 2011 | June 2011



**MUDJITO**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



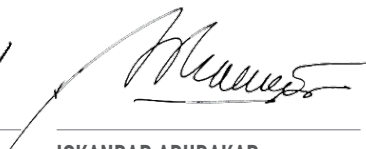
**GUMILANG HARDJAKOESOEMA**  
Komisaris  
*Commissioner*



**ARIE SOELENDRO**  
Komisaris  
*Commissioner*



**HERMAN HIDAYAT**  
Komisaris  
*Commissioner*



**ISKANDAR ABUBAKAR**  
Komisaris  
*Commissioner*



**IMAM ZAKY**  
Komisaris  
*Commissioner*



**DJARWO SURJANTO**  
Direktur Utama  
*President Director*



**FARIS ASSAGAF**  
Direktur Operasi dan Teknik  
*Operations and Engineering Director*



**WAHYU SUPARYONO**  
Direktur Keuangan  
*Finance Director*



**A. EDY HIDAYAT N.**  
Direktur Personalia dan Umum  
*Human Resources and General Affairs Director*



**HUSEIN LATIEF**  
Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha  
*Commercial and Business Development Director*



# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

## PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)

HIGHLIGHTS  
2010 HIGHLIGHTSSERVIS PELINDO III (PERSERO)  
PT PELINDO III (PERSERO) IN BRIEFLAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTPENGARIFAN DAN ANALISIS  
MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION AND  
ANALYSISTATA KELOLA PERUSAHAAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCEINFORMASI PERUSAHAAN  
COMPANY'S INFORMATIONPERNYATAAN DEWAN KOMISARIS  
DAN DIREKSI  
BOARD OF COMMISSIONERS AND  
DIRECTORS STATEMENTLAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT



**S. MANNAN, WAHJUDI & REKAN**  
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**



**S. MANNAN & REKAN**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
SIU KAP Nomor: KEP-75/KM.1/2011

Member of

INTEGRA  INTERNATIONAL\*

**Nomor: LAP.028/SM.05.A/III/2011**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**

---

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal. Laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasar standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap kontrak, persyaratan bantuan dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian internal. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan hasil usaha konsolidasian, perubahan ekuitas konsolidasian, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami nomor LAP.030/SM.05.A/III/2011 dan LAP.031/SM.05.A/III/2011 pada tanggal 25 Maret 2011.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
S. MANNAN & REKAN**



**Mulyadi**  
IAP No 01.1.0758

Jakarta, 25 Maret 2011



**PELINDO III**

## **PAKTA INTEGRITAS**

Kami, yang menyatakan dan bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Djarwo Surjanto  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Wahyu Suparyono  
Jabatan : Direktur Keuangan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan berwenang bertindak untuk dan atas nama

Perusahaan : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)  
Alamat kedudukan : Jl. Perak Timur No. 610, Surabaya

dengan ini menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam proses penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan Anak Perusahaan untuk Tahun-Tahun yang berakhir pada tanggal per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 :

1. Kami telah melaksanakan dan memeriksa bahwa proses tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan yang tinggi, dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan, maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*), sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1.
2. Kami telah mengambil keputusan sehubungan dengan hal-hal sebagaimana yang tersebut di atas dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and of loyalty*) demi untuk kepentingan yang terbaik bagi perusahaan, dengan mengindahkan berbagai sumber informasi, keterangan dan telah melakukan perbandingan yang cukup, sebagaimana layaknya kami mempertimbangkan keputusan bagi diri kami sendiri (*prudent person rule*), sebagaimana tercantum dalam Lampiran 2.
3. Dalam mengambil keputusan kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau tujuan untuk melakukan sesuatu untuk manfaat diri sendiri, maupun menguntungkan pihak-pihak yang terkait dengan diri kami, atau pihak yang terafiliasi dengan kami, dan dengan demikian tidak memiliki posisi yang mengandung potensi benturan kepentingan (*Conflict of interest rule*), termasuk dengan seluruh pihak yang terlibat dengan tindakan di atas, sebagaimana tercantum dalam Lampiran 3.

4. Kami .....



4. Kami telah melaksanakan proses tersebut dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lainnya yang terkait, dan mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mempertimbangkan *best practice*, yang dipandang perlu, penting, kritical dalam proses tersebut (*duly abiding the laws*), sebagaimana tercantum dalam Lampiran 4.

Demikian, pernyataan ini kami sampaikan dengan sebenar-benarnya, tanpa menyembunyikan fakta dan hal material apapun, dan dengan demikian kami akan bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dari hal-hal yang kami nyatakan di sini, demikian pula akan bersedia bertanggung jawab baik secara perdata maupun pidana, apabila laporan dan pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

Demikianlah pernyataan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 21 Maret 2011

Direktur Keuangan

Direktur Utama



**WAHYU SUPARYONO**

**DJARWO SURJANTO**